

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Si Momosan

Drs. Dalimunthe

Rektorat
Kebudayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

2

89.72462
DAL
s

SI MOMOSAN

Oleh
Drs. DALIMUNTHE

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1982

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagiailah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antar daerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antar suku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Tapanuli,

dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1982

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

DAFTAR ISI

Pengantar Penyunting	7
Singkatan	9
1. Topak Daganak	15
2. Manggoar Daganak	20
3. Si Momosan Ditinggal Menek	24
4. Wasiat	28
5. Maragat	35
6. Marguru Marmoncak	39
7. Marsirang dohot Dongan Naposo Bulung	48
8. Marborngin di Siunggam	62
9. Marborngin di Hutaimbaru	67
10. Maulup di Musojit	78
11. Panyamun	82
12. Lalu tu Tano Doli	92
13. Karejo Kantor	104
14. Martahi Giot Mambuat Boru	115
15. Manyapai Boru	125
16. Martahi Godang	140
17. Mangupa Godang	149

PENGANTAR PENYUNTING

Sastra adalah cermin masyarakat pada zamannya. Sastra daerah masih banyak tersebar di nusantara kita kini dan merupakan sumber karya sastra daerah yang tidak kering-keringnya. Karya sastra itu ada yang sudah dituliskan dan ada pula yang belum sempat ditulis.

Dalam buku ini dituliskan hasil karya lisan daerah Tapanuli, khususnya yang berasal dari daerah Angkola dan Sipirok yang pada masa yang lampau masih merupakan cerita yang berlangsung dari mulut ke mulut, penuh variasi sesuai dengan kehendak jiwa masyarakatnya pada masa itu.

Dalam buku cerita "Si Momosan" kita akan memperoleh gambaran masyarakat daerah Tapanuli Angkola dan Sipirok yang dinamis, yang haus akan kemajuan ilmu pengetahuan, yang mempunyai cita-cita yang luhur, dan sifat kegotong-royongan. Di samping itu, dalam buku ini juga dapat kita lihat tentang adat-istiadat yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja dan telah berurat-berakar dalam masyarakat, baik dalam duka maupun dalam sukacitanya.

Gaya bahasa yang dipakai dalam buku ini cukup menarik, mapan, dan betul-betul mencerminkan keadaan gejala jiwa penokohnya.

Kepada semua pencinta sastra daerah, khususnya daerah Tapanuli, diharapkan agar tergugah hatinya untuk menuliskan karya sastra lisan daerah demi kelestarian kesastraan daerah itu.

Jakarta, 22 Februari 1982

Aisyah Ibrahim

Singkatan

SI MOMOSAN

disingkat oleh Aisyah Ibrahim

Dalam buku ini diceritakan tentang seorang yang selalu patuh mengikuti nasihat-nasihat orang tuanya. Cerita ini dimulai sejak lahir ke dunia ini sampai menikah.

Dalam bab I diceritakan bahwa seorang ayah bernama Tagor dan istrinya bernama Haida sedang menantikan kelahiran anak mereka yang pertama. Pada saat yang indah, sewaktu bulan purnama mulai muncul, lahirlah anak mereka yang pertama, seorang laki-laki dan diberi nama Si Momosan. Pemberian nama ini diadakan dengan mengikuti adat-istiadat yang berlaku di daerah mereka, yaitu Sipirok. Ini dapat dibaca dalam bab II.

Momosan makin lama bertambah besar dan nampaknya ia sangat cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Tambahan lagi ia terlalu pandai, jika dibandingkan dengan umurnya. Hal ini sangat menggembarakan kedua orang tuanya.

Segala sesuatunya datang dari Yang Maha Kuasa. Takdir telah menentukan nasib umatnya.

Ayah Momosan jatuh sakit. Penyakit ayahnya makin lama makin gawat, hingga pada suatu ketika ayahnya dipanggil kembali oleh Yang Maha Esa. Si Momosan tinggal bersama ibunya dan kedua adiknya, seorang laki-laki dan seorang perempuan. Terpaksalah ibunya mengambil alih tugas seorang ayah mencari nafkah anak-anaknya serta mengasuh dan membimbing anak-anaknya itu hingga dewasa kelak. Dalam pencarian nafkah, ibunya dibantu oleh Si Momosan yang serba terampil, misalnya, mencangkul sawah, memetik kopi, dan menyadap nira. Meskipun ia sudah tidak mempunyai ayah, ia masih tetap sekolah. Hal ini dapat dibaca dalam bab III.

Dalam bab IV diceritakan bahwa Si Momosan telah tamat dari sekolah yang ada di Sipirok dan akan meneruskan pelajarannya ke kota lain, yakni Padangsidempuan. Sebelum berangkat ke tempat yang baru, diadakan dulu musyawarah antara keluarga-

nya sesuai dengan tata cara hidup di kampung itu. Pada saat itulah Momosan dengan ibunya mengetahui bahwa almarhum ayahnya mewasiatkan kepada pamannya bahwa kalau nanti tidak panjang umurnya supaya anaknya Si Momosan diberi tahu tentang wasiatnya itu. Isi wasiat itu antara lain (1) berguru mengaji supaya tahu yang salah dan yang benar, (2) belajar bergaluh dan memukul rebana, (3) belajar pencak silat untuk bela diri, dan (4) harus menyayangi dan membantu ibu dan adik-adiknya. Betapa hancur luluhnya hati ibunya sewaktu mendengar wasiat almarhum suaminya yang disampaikan oleh pamannya Jasiregar, tidak dapat digambarkan di sini.

Sebelum Si Momosan bersekolah ke Padangsidempuan, dengan alasan masih terlalu kecil, tugasnya ialah menyadap nira. Dalam menyadap nira itu, ia tidak lupa mengucapkan manteramantera yang telah diajarkan kepadanya. Sebab, konon kabarnya pohon nira itu berasal dari putri yang cantik jelita yang karena nasib peruntungannya ditakdirkan menjadi pohon enau. Tentang tugas Si Momosan dan kegiatannya membantu ibunya mencari nafkah mereka sekeluarga dapat dibaca dalam bab V.

Untuk memenuhi wasiat ayahnya yang ketiga, ia disuruh ibunya belajar pencak silat pada seorang guru yang terampil di tempat mereka. Ternyata Si Momosan anak yang luar biasa. Ia cepat pandai dan dapat diandalkan. Tentang kebolehnya berpencak silat dapat dibaca dalam bab VI yang diuraikan secara panjang lebar.

Setelah Si Momosan tamat dari HIS, yakni sekolah yang berbahasa Belanda sebagai bahasa pengantar di Padangsidempuan, ia bermaksud untuk mencari pekerjaan ke Tanah Deli. Pada masa itu, orang yang pergi mengadu nasibnya ke Tanah Deli, masih dapat dihitung dengan jari. Suatu perjalanan yang jauh harus ditempuhnya dengan berjalan kaki karena pada masa itu perhubungan masih sangat jarang. Perjalanan dengan berjalan kaki pun sangat berbahaya karena selalu dihadang oleh penyamun-penyamun. Jadi, tidaklah mengherankan bahwa perpisahan yang diadakan oleh para pemuka adat dan anak-anak muda dengan Si Momosan yang baik hati itu, sangat mengharukan. Hal ini di-

uraikan secara terperinci dalam bab VII.

Dalam bab VIII, diceritakan bahwa dalam perjalanan Di Momosan bersama saudara sepupunya Si Layar bermalam di desa kecil bernama Siunggam. Mereka diterima dengan segala keramahtamahan penduduk di tempat itu.

Berikutnya, dalam meneruskan perjalanan mereka ke Tanah Deli, mereka terpaksa bermalam di Hutaimbaru. Karena tidak ada tempat penginapan, mereka terpaksa mengetuk rumah raja di kampung itu. Semula mereka diterima dengan biasa saja. Mereka tidak diundang makan oleh yang punya rumah, padahal mereka seharian belum makan.

Sampai tengah malam, mereka tidak dapat menahan lapar lagi. Si Momosan dan Si Layar mencari akal. Ia mulai berkisidah dan memukul-mukul lutut sebagai pengganti rebana. Suara Si Momosan yang merdu menggugah hati menantu raja. Ia mendengarkan suara yang empuk itu dengan penuh khidmat. Kemudian ia baru teringat bahwa kedua anak itu belum ditawarkan makan. Segera ia membawakan kopi dan nasi secukupnya. Selain itu, orang-orang sekampung pun mulai berdatangan karena tertarik oleh lagu merdu Momosan dan Layar. Mereka tidak diizinkan pulang oleh penduduk. Baru keesokan harinya mereka diizinkan pulang dengan dibekali makanan dan uang. Tingkah laku Si Momosan sangat menarik hati penduduk, sampai mereka diharuskan oleh penduduk untuk mengadakan peringatan Maulid di mesjid. Tentang maulid ini dapat kita baca dalam bab X.

Dalam bab XI diceritakan bagaimana kegigihan Si Momosan melawan penyamun di tempat yang terkenal dengan daerah hitam. Penyamun itu tidak berkulit lagi oleh pukulan Si Momosan yang badannya kecil itu. Hal itu adalah berkat kepandaiannya bersilat dan berpencak. Dalam hal ini ia sangat berterima kasih kepada gurunya.

Perjalanan ke Tanah Deli dilanjutkan pada bab XII. Setelah sampai ke tempat yang dituju, mereka terheran-heran melihat keindahan kota dan listrik yang tidak ada di tempat kelahirannya mereka.

Dengan pertolongan saudara Si Momosan, mereka berdua

diterima bekerja di kantor. Si Momosan selalu bekerja dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, ia cepat naik pangkat dan naik gaji. Simpanan uangnya pun sudah memadai untuk pegangan hidupnya. Ini diuraikan dalam bab XIII.

Dalam bab XIV Si Momosan bermusyawarah dengan saudaranya yang dianggapnya sebagai pengganti orang tuanya, untuk melamar *boru tulangnya*. Hal ini diceritakan dalam bab XIV.

Akhirnya perkawinan Si Momosan dilaksanakan dengan segala kebesaran menurut adat-istiadat karena ia seorang anak yatim yang jujur, sopan, dan berkemauan keras yang menjadi suri teladan bagi masyarakat di kampungnya. Kita baca dalam bab XV.

SI MOMOSAN



1. TOPAK DAGANAK

"Aropku nangkun be da jolo dohot ho tu saba, padean ma di huta, harana ingkon na nujago do sudena, naron tartuktuk di dalan, tinggang, gabe asing jolo uruson i," ning si Tagor mandongkon tu dongan saripena na satiha jeges pematang i.

"Tahi do da, muda na songon i ma pade," ning si Haida Harahap dohot ias ni rohana. Anggo diihutkon do hagiote ni dongan saripena i unang nian maradian harejo, bia ma antong boru Sialagundi, na gartipan markarejo. Madung jotjot do disapai si Tagor bagi nadung bia do pangkilalaan ni dongan saripena, tai songon i ma sai didongkon ia do inda pola adong parubahan, songon na biaran do si Tagor pado si Haida.

Muda dietong do arina sambilan bulan ma dung horas pematang ni dongan ripena i, muse baen anak na parjolo na naeng topak on tontu ma i, bahat na pikirkononkon harana tangkas do binoto inda adong dope pangalamanna.

Di sada hatiha madung tarsongon na asing do tarida pangalaho ni dongan saripena, songon na hodohan, marpulos-pulos dirasa ia diboltokna. Anggo mangihutkon nasomal, naingkon topak ma i daganak.

"Angkang Tagor, unang dao-dao jolo sian bagasta on, harana songon na markusor hurasa dibutuhanku," ning ia mandok

tu halaklahina i.

Nada pola marjesto be, bulus marlojong ma si Tagor naeng mamio na malo manolong. Anggo di huta i didongkon do i datu. Dua halak datu i dipio ia. Datu on pe antong nada pola na maol langkana bulus ro do halahini tu bagas ni si Tagor manolongi dadaboruna na naeng tu api i. Tanganna dipareso, boitokna sude dohot mata diligisa.

"Tagor, bukai mada jolo sude na diihoti di bagas on, pintu ni bagas, pintu ni lamari dohot na asing anso dipatalak," ning datu i. Anggo mangihutkon habiasoan ni halak disi, muda adong na giot topak daganak ingkon na dibuka di nadiihoti sudena, anso momo topak daganak i. Si Tagor pe nada pola marjesto, bulus dikarejohon ia nadisuru i dohot sadenggan-dengganna.

Rupona dapot ma hatihana, di pukul salapan borngin topet muse antong hatoranganna bulan, ima nadidongkon bulan opat bolas. Daganak pe di alaman ni bagas do sudena marmayami, adong na margala, adong na marsiyak. Na targumodang saotik, markuliang-huliang di huta asa marende-ende. Di hatiha i mada topak daganak ni si Tagor dohot sadenggan-dengganna. Inda pola adong na mangambati nian di partopak ni daganak i. Apala di hatiha nagiot topak i tarsongon na langan do si Tagor patundana, hosania pe huhul ditahania. Juguk sala, jongjong sala, sude sala. Tai hum tangis daganak i, bulus dilojong si Tagor giot mangabingna, tai nada dipatola donganna na asing i harana adong do disi datu na manolongna. Sudena pe baen jop ni rohana do i nian. Anggo moga ni rohana do nada na tarcaritohon be. Di nasaborngin i bahat do halak di bagas ni si Tagor, songon na manjaluangi di haroro ni daganak i. Koum-koum sudena marroan, dongan hombar balok pe nada hatinggalan. Disi ma halahini saborngin i, mange cet kombur rarat. Adong na marusir, adong na marumpama-umpama, Kopi, bandrek, adong opat ceret abis na saborngin i. Nada pola adong halahini na mondok-ondok, tarlobi ma nian da si Kokal di hatiha i, humin na mambaen partataan sajo hagiotna. Huhul markuling-kuling anca ia, huhul torkan-torkan anca. Ipe sudena kehe-kehe tu partataan do dibaen ia.

"Torkan-torkan anca," ning si Kokal.

"Torkan," ning si Bahat mangalusina.

"Biama baenon ni porkis mamatehon babiat," ning si Kokal.

"Masuk porkis i tu lubang ni pinggol ni babiat, baen gayok dirasa ia diompaskonsa uluna tu hayu, asa gabe mate babiat i," ning si Bahat mangalusina.

"Olo antong topet sajo alusmi puang," ning si Kokal.

Bahat dope naasing karejo ni halahini, anso mambaen lalat ni roha.

Hum torang ari, dung salose sudena minum angka donganna, markobas ma si Tagor na giot manopot datu pangkatihia, na malo mangaligi ari Madung somal do di halak huta i muda adong na topak bulus diligi do parnasiponna di ari nangkan na ro.

"Inang ni si Uncok, kehe jolo au manopot datu," ning ia mandongkon tu dongan saripena.

"Olo, tai sigop ho ro, naron tangis si uncok," ning si Haida mangalusi. Nada sadia honok lalu ma ia tu bagas ni si Porkas datu godang di huta i. Pintu dibuka asa topet do antong disi datu i. Bulus disuru do si Tagor juguk. "Aha do na porlu luai baen na ro hamu tu bagas on," ning datu i. "Songon on do da ompung, baen dilehen Tuhan do di hami sada daganak halaklahi, topak napotangin di pukul salapan i," ning si Tagor patotorkonna,

"niet nami naeng paligihon ma nian di ompung datu, bagi na biado parnasipon ni daganok on sanoli on," ning ia tambana.

"Anggo songon i do nietmunu antong painte ma jolo dison," ning datu i mangalusina.

Nada sadia honok dung kehe datu i tu bilikna, haluar muse maroban bulu parhatihaon. Madung lomlom situtu do bulu i baen lolotna rupa. Ditiop ia bulu i, diligi, disise, sip santongkin, asa diligi datu i tu ginjang, asa nada sadia honok muse mangkuling mangulahi datu i paboahon tarsongon dia do mangihutkon pangaligianna.

"Songon on do da ompung," ning ia mamuloi hatana.

"Anggo soal umur nada malo hami manontuhon i harana Tuhanta do na mamboto i, tai, anggo salaho nasipna bolas do

diligi, asa i pe nada tarpastihon," ning datu i antong mangalapati hadatuonna.

"Bagi tarsongondia ma da ompung, laing na porsaya ma hami disi," ning si Tagor muse antong mangalusina.

"Ia ari partubu ni daganak on, nalobi do jegesna, nada jungada dope tarsuo diau na songon i. Harana halak na tubu di ari on, ima halak na pistar, dihaholongi halak. Muda di sikola ingkon na umpistar do ia pado donganna na asing. Muda dung marumur onom taon daganak on sanoli on, adong do na legan idaonmunu parbuatan na jeges na dibaen ni daganak on. Muse dung marumur ia dua bolas taon, tangkas ma tarida di hita sudena sada kebaktianna naso jungada dope dibaen halak," ning datu i patotorkon salaho daganak i, manghiutkon pangaligianna.

"Nadohononku di hamunu mangihutkon na huparguru, ingkon na upa-upaon munu do daganak on, saotikna ma nian na jumujung holi-holi, asa ingkon pionmunu ma saotikna tu hatobangon, sanga pe pamuka ni ugamo dihuta on," ning datu i patotorkon mangulahi.

"Songon i ma da ompung na tarsuo di pangaliginanku, ima salaho di pangidoan munu i," ningia laho jongjong paulakkon bulu parhatiha on tu bilik ingananna.

"Antong songon i ma da ompung, mandok tarimo kasih made salaho tu ari nadung dipatotor i, asa sai martanda ma nian, sangan sai maruluan ma songon na mambayu, salaho tu na hita pangido," ning si Tagor sareto mangido mulak tu datu i.

Dung lalu ia tu bagas ni halahini, bulus dicaritohon ia ma mangulahi sude na di pardongkoni ni datu i. Si Haida pe antong laing marsitutu ma mambegena. Huhul antong mikim ia mambegena, jop rohania mambege carito i.

"Antong muda na songon i doma, aropku padeanma hita pio naron koum sisolkot, anakboru, hula-hula, martahi bagi na tarbia do baenon palalu pangupaon i.

Dung potang ari, salose sumbayang isa, marroan ma koum-koum na diontangi. Adong salapan halak halahini na martahi i. Dung marjuguhan sudena, muloi ma nrangkobari si Tagor na naeng pabotohon aha na targurit di rohana. Aha na didongkon

datu i dipatotor ia mangulahi. Nada sadia honok bulus mangalus ma sada halak sian anakboru, na mandongkon anso laing dipalalu ma karejo i. Songon i muse do alus ni na asing i. Putus ma pokatna, nangkan baenon ma karejo i dung marumur daganak i sampulu air. Baen tarlolot dope antong, padema hita manjalahi hambeng na targumodang, asa dimuloi muse ma antong na mangontang, paboahon tu angka naposo bulung, anso diboto halahini na mamuloi karejona, ima nagiot mancalong tu balian ni huta.

Opat ari nai anso dapot mata ni karejo i, dipajongjong ma bale parkobasan, mardahan, manggule disima dikarejohon sudena i.

Si Tagor pe nada na marna so be, pahae pahulu, huhul nada tarpodom ia baen pasingkopkon aha na porlu di namangupa on.

2. MANGGOAR DAGANAK

"Botul ma da hape nadidongkon ni datu i," ning si Tagor dibagasan rohana, harana namarair muli do halak ro tubagas ni halahini nanaeng mangaligi daganak namenek i. Sude na ro i, nada hum ro sajo, sudena do halahini maroban siobanon na naeng lehenon tu simatobangna.

Maroban baju, ulos ni na baru topak, adong muse na maroban manuk rombayan, dahanon, marragam rupo. Songon i ma rupana muda dung parrasokion ni daganak i nada pola loja simatobangna manjalahisa, ro sandirina do ru bagas ni halahini i.

Apala na botingna, suman naroha na so adong disi daganak na menek harana inda jungada tarbege na tangis, sip songon i, burju daganak i, inda songon daganak na asing i, humin na tangis sajo do karejona. Huhul homang do si Tagor, jabat diligisa tu podoman ni daganak i, harana masipku dirasa ia daganak i. Pala dung diida ia, hape na ngot do daganak na menek i, asa riar do nian tarida panailina.

Lolot-lolotna dapot ma ari nadung ditontuhon ima nanaeng palaluhon karejo namangupa asa nagiot mambaen gorarna.

Hira-hira pukul pitu muloi ma marroan angka koum, hula-hula, anak boru, hatobangon, raja ni huta i, guru ugamo asa naposu bulung rampak sudena marlugut di bagas ni si Tagor. Dung marjuguhan sudena, dimuloi ma na mangkobari, na martahi, aha do

do na karejohononkon ancogot di mata ni karejo i.

"Antong songon on ma da, raja, hula, dongan dohot, anakboru sudena," ning si Tagor mamuloi pangkobáron.

"Baen adong do nietnami na naeng mambaen akekah ni daganaknami na menek, huhut muse mambaen gorarna. Baen dison do antong raja i na tuk gogo, asa gurunami na mamboto uhum. Sannari dohot godang asa pos ni roha husorahon ma sude karejo i tu raja i," ning si Tagor manambaina.

"Muse madung tambat do di suhi ni bagas on, sada hambeng, anso nian disambol guru i ancogot asa guru i muse ma namanyorahon aakekahna i, huhut muse manyorahkon goarna tu tondina ima na margoar si Momosan," ning ia muse antong manambaina.

Dung sidung si Tagor mangkobari, asa madung totor do didongkon ibana sudena aha nasolot di rohana. Nada sadia honok dung i dialusi halahini hobar ni hasuhuton.

"Baen madung mangarti do hami sudena, asa hami jagit mada karejo i, olat ni gogonami laing na baenon do bia anso laing mardalan karejo on sadenggan-dengganna," ning raja ni huta i mangalusina. "Antong boti ma da na dohonon di hamunu sude hasuhuton, sai dao ma nian singkal dohot abatna, ingkon na laing parsitutusan ma da i sudena," ning guru i antong manambaina.

Sian hula-hula, anakboru, naposubulung, sudena madung mangalusi, mandongkon hobar mandongkon sahata dohot aha nadidongkon ni guru dohot raja di huta i.

"Aha dope tamuloi ma karejo on," ning guru i mandok tu donganna.

Dimuloi ma na maclub di bagasan bagas i. Sila-sila pe diloguhon guru ima dohot gogo ni sorana. Dungi diihutkon sude donganna muse songon dia na didongkonnia na parjolo. Dung salose sila-sila dimuloan ma na mangarau. Nada sadia honok dung i jongjong ma halah ini sudena dohot mambaca salawet dohot marhabanna.

Di hatiha na jongjong i sudena, guru pe mamio anso dioban

daganak i tu tonga ni loloan i. Margonti-gonti do halahini mangabingna, sareto mangalaguhon marhaban i. Dung salose sudena daganak i pe dilehen mangulahi tu simatobangna, asa marjuguhan ma mangulahi halahini na giot patoruskon marhaban mar dua ayat nai. Dua tolu halak na tarbeteng loguna dipaido anso mangarau. Imada songon pangabisan ni parmuloan ni karejo di borngin i.

”Songon on ma da dongan-dongan sudena, ancogot di pukul pitu i anso marlugut hita mangulahi dison, harana giot sambolon ma hambeng na giot pangupa, muse daganak i pe boanonta na tu tangkahan raya nago dang,” ning guru i paingotkonna.

Dung torang ari ditoruskonma karejo. Dung sidung mangan manyogot margorak ma halahini maroban daganak i tu tangkahan raya godang. Di tonga dalan adong na mamukul ropano, marzikir, asa sude do dohonon na mangudurkon i dohot mambaca salawet.

Di tangkahan raya godang i madung tarsadio do pangir, gunting, asa dung lalu dibuat raja i ma pangir asa dipispiskonsa tu ulu ni i daganak i, ditoruskon muse dohot donganna dua tolu halak nari.

Dibuat raja i ma gunting asa dipanjangi ma obuk ni daganak i.

”Dison hami pasahal ma gorarmu si Momosan, hami panjangi obukmu anso ginjang umurmu nian, muse di tangkahan raya on ma mayupna sude nasoture anso tadingma naniparhagioti,” ning guru i songon na pasidungkon karejo i. Dung salose sudena mulak ma halahini tu bagas asa dipalalu ma upa-upana sangape akekahna. Anggo di hatiha i, hula-hulana do namandongkon hobar pasahatkon sude upa upa tu daganak i.

Songon i ma da baen kobul do pangidoan tu tuhanta mambaen anson marda lan karejo i dohot sadenggan-dengganna.

Songon i ma da baen denggan ni rasoki ni daganak on, kopi ni halahini pe marbatu dohot jeges, marrara doma tarida, asa madung dimulo i do namamutik, Painte so i, kobun sayur, kantang, kol, torungasom, bahat do na jadi hepeng dibaen si Tagor, aha na dikarejohonsa sudedo maroban tu parrasokion najeges. Mardomu tuk muse ma antong aha sajo pe nagiot gadison di pasar Sipirok i

laing na laku do sudena. Apala nahipasna laku timbaho bakkal dohot pambalutna bulung biobio harana hona sajo mangidup imbaho bakkal di Sipirok i baen ngalina.

Kobun ni si Soaloon pe da antong aha ma na jeges. Nada marna mantak ia maroban sayur tu pasar na naeng gadisonna. Huhul rap kehe do namarangkang maranggi i tu poken Sipirok, manggadis kopina sanga pe sayuran sian kobunna. Songon i muse do salahu tu na asing laing na salumpat saindege do halahi nadua. Si padumpang anak ni si Soaloon rap dipasikola halahini do tu Sipirok, asa dipatorus muse do sikolana tu HIS di Padangsidempuan. Daganak on pe da nian tardongkon do anak na pistar, nada jungada ia tinggal kalas, punten sirara pe inda junga da adong di raporotnia. Mardomu muse antong tarmomo pangomoan hatiha i, gabe mangajujuma sikolana tunalobi umgincat.

3. SI MOMOSAN DITINGGAL MENEK

Muda dietong do sian partubu ni si Momosan, sannari gabe marumur ma ia onom taon. Baen madung dapot do hatihana, ingkon na pasikolaon muse ma sih Momosan on. Dohot jeges ni rasokina, dijagit do ia masuk sikola di Sipirok. Salolot ia sikola di Sipirok i, bolas ma didongkon bahat do dongan sasikolana nange guru na homang mangidasa. Si Momosan ma naumpistar sian sude donganna. Muse inda ra ia marmayam-mayam anggo so adong do gunana, gumonan do ia marsiajar sasadaia di bagasna. Puntennia do najegesna sian sudena donganna di kalasna i. Baen hapistaranna, pangalahona na sangat denggan, mambaen anso gabe tarpili do ia tiop taon gabe katua kalas. Muda mulak sian sikola na sikola na parjolo patureonnia ima anggi-anggina. Dipature ia ma jolo panganonna, paia bagasna, artina diboto ia do sudena aha na perlu karejohononkon.

"Homang do rohangku huhul mangida si Momosan non," ning si Haida mandongkon tu halaklahina.

"Anggo pola di bagas ia, laing na pos ma roha, padahal inda jungada dipodai i," ning ia tambana.

"Olo, au pe songon na homang do mangida si Momosan on, sangat tarida tobang ni rohana, pos do roha maninggalkon ia," ning si Tagor muse manghombari hobar ni dongan ripena.

"Olo da, ampot pe sanoli on, jumolo simatobangna, nada

pola be sak roha, bisa ma ia i mangurusi angka anggina,” ning si Tagor.

”Dia do baenna didongkon ho songon i, adong he madung adong dirasa ho boaboana,” ning si Haida antong patangkaskonna.

Disada hatiha topet torang bulan, sudena dongan-donganna kaluar sian bagasna, markuliang di huta sareto marende-ende. Marragam rupo harejo ni daganak i, marbabiabiat-babiabiat, margala, asa adong muse na marjapapjappereng. Di sada inganan tardisuhi-suhi ni huta i, marbual al api parsisuduan ni angka ama-ama. Hagi-ot ni halahini kombur tu jae tu julu. Si Momosan muda pe kalur sian bagasna, laing dohot do ia marmayam dohot dongan torbangna, tai nada pola sadia honok, tumabo do dirasa ia mangkobar dohot angka ama-ama i.

Bolakangan on nada haru ra si Momosan kaluar borngin sian bagasna harana hurang sehat simatobangna. Adong ma tolu ari si Tagor modom sajo di podomanna, harani na marnyae. Anggi ni si Momosan adong dua halak nai, si Totop dohot si Neli. Huhul pola do inda sikola ia baen nyae ni amangna murmapara. Asa porlu muse mangurus anggina na dua halak i. Jotjot do ro surat ni si Padumpang sian Sidimpuan tu si Momosan na mandongkon muda dungsalose sanoli on sikola Rakyat anso rap sikola di Sidimpuan ima sikola HIS. Muloi pe sian najolo laing na holong do roha ni si Padumpang tu halahini, harana dietong ia du anggina i. Hatiha i giot manaek tu kalas opat dope si Momosan, jadi tarlolot dope anso tamat sian kalas onom.

Nyae ni si Tagor mur lolot murmartamba tarida. Nada tolapi ia be juguk, mangan pe mursotolapsa be. Madung bahat do datu nadung dipio, mancubo mangubatina, tai lopus tu saonnari laing so adong do tarida parubaanna, Dongan sa ripena, si Haida, marmarsak sasadari. Nian dor do ro amantua ni si Momosan ima si Soaloon, dohot manjagoi anggina na marnyae i. Songon i muse do dongan hombar bagasna, sude marroan, harana, bope ia so koum laing marroan do songon i, baen jeges ni parrohaon ni si Tagor tu angka dongganna, Nada jungada ia mambaen hancit ni roha ni donganna. Muse najotjot do ia manolong halak nahasusaan di huta i. Sude angka dongan-donganna manjalahi datu sian na dao

tai sudena i nada mambaen malum, mur maborat do idaon.

Anggo dongan sa ripena madung songon na so porsaya be bisa malum nyae ni halaklahina i. Dua ari nasolpu marnipi do ia, mumpat ngadolnia . Nipi na songon on mandongkon nangkan ro tu ibana sada namasa. Si Momosan madung lolot do inda sikola patunda ni nyae ni simatobang na i. Guru kapala di sikolana, donganna, madung marroan tu bagas ni si Momosan, mangaligi simatobangna na marnyae i.

Dapot ma hape hatihana, na naeng tinggalkononna ma dongan sa ripe na dohot anakna tolu halak. Nada na tarambatan be rupana, ingkon na kehe ma mangulahi mangadop Tuhan na Maha Kuaso i. Manyongkir do ma si Momosan, angina pe martangisan, si Haida manganguk. Nada be natarta han, sude na adong di bagas i martangisan diparkehe ni si Tagor najeges roha i. Hum habotoan tu angka donganna, bulus marabur halak marroan tu bagas i, sudena marholso ni roha. Nada sadia honok marroan muse sian huta na asing. Sude na maroban dahanon sanga pe na asing, namarroan i, tarlobi bagian ina harana songon i do adatna di huta i.

”Sip ma ho amang, ligi anggimu indi, martangisan sudena,” ning si Soaloon tu si Momosan. ”Dison do pe au amantuamu manjago ho,” ning ia manambaina.

”Songon on ma da” ning raja i songon na panguncombopon. Baen najumolo on kahanggi ni Raja di huta i, nada tama dirasa raja i anggo inda maroban sahorbo. Baen on pangidoan ni raja i, bulus dipalu gut ma antong hula-hula, anakboru, kahanggi martahi na giot palaluhon pangidoan ni raja i. Domu ma tahi, asa sude karejo i disorahon ma tu guru mangaji, hatobangon dihuta i nalaho padalankon harejo i.

Dung sidung sudena roto pe madung diporsan dijolo ni bagas ni si Momosan, asa mandongkon hobar ma si Soaloon dohot harajaan di huta i.

”Baen na naeng marangkat ma anggingku tu ingananna, dison au mangido maaf tu angka koum ampot adong hatana na sala, songon i muse muda adong utangna naso disalosehon dope, anso nian dipaboa tu hami anso hami salosehon sajege

jegesna,” ning ia mandongkon tu angka halak na dohot pataruhonsa tu kuburan.

Painte so langka roto on, dilehen do kasompatan di angka anakna sanga pe dongan sa ripena manyuruk di toru ni najumolo i. Songon i do habiasoan ni halak di luat i. Lapatanna anso tangkas ma parsirangan i di halahini, anso lupa sude anakna, unang gabe diingotsa satiop ari.

Dung sidung sudena mangkobari, langka ma napataruhonsa tu kuburan. Nabahat mada napataruhon ia, dohonon sude nasahuta i asa bahat dope ha lak sian huta na asing. Sudena mar-dalan do dohot jegesna.

Dung mulak sian kuburan markobas ma na giot mangan.

Mong, mong mong ninna sora ni doal ni parniho-niho na mandongkon anso rap marluhut di bagas ni si Momosan na naeng mangan. Ama-ama ina-ina, bope naposo bulung, pisang raut undangan podang sudena masuk tu bagas parmanganan nadung ditontuhon ni si parniho-niho i.

Kahanggi, hulahula, anakboru, madung madung marlugut na laho manahihon bagi na bia do salaho harugian, sadia be do nanaeng gararon ni sude angka kahanggi, anakboru.

Pulu do tahi ni halahini, bagi sadia pe harugian i, ra do angka kahanggina, anakboruna, giot manutupu i sudena. Inda pola adong na naeng gararon ni si Haida inang ni si Momosan.

Muse sudena parrasokion na dileheni ni angka halak na marroan i inda tola pakeon i, lehenon ma i sudena tu inang ni si Momosan, anadongma partolonganna di halahi na sabagas. Anggo hum balanjo dua taon ra do cukup nian i. Hepeng na diparlehoni ni halak i nangkan i ma baenon balanjo ni si Momosan na laho patoruskon sikolana.

Marsak ni si Momosan nada na tarkobarkon be, dung na jumolo i simatobangna. Dipikir ia bagi na tarbia do nasip ni halahini tu ari nangkan naro on, harana anggi ni si Momosan laing menek dope, nada na tarharopkon anggo na laho manjalahi panganon. Apala na marsakna rohania, mamikirkon salaho sikolana. Ompok rohania inda lalu sikolana i, mantak boti songon i.

4. WASIAT

Dompok di sada borngin abis Isa, kehe Jasiregar martandang-tandang tu bagas ni si Momosan. Dompok hatiha i disi do inangna dohot sude daganakna.

"Bo ro uda, torus mangan ma jolo hita uda," ning si Momosan mandongkon tu udana na laing jongjon di pintu ni bagasna.

"Nangkon be da be, pala ipe mangan di bagas," ning Jasiregar mu se mangalusina, asa bulus juguk ma ia di lage na hembang dijuluan ni bagas i. "Aha do luai uda na porlu, baen na pala ro uda di ari borngin on," ning si Momosan.

"Adong ma da amang na dohononku di ho, ima wasiat ni amangmu naingkon palaluon, unang nian gabe hatinggalan di au wasit i," ning Jasiregar. "Murtama muse ma antong, harana angkang pe porlu do dohot mambegena," ning ia manambaina.

"Bo, dia ma wasiat i uda, hape adong do simpanan ni uda wasiat ni damang, tuani mada i uda," ning si Momosan lalu padonokkon parjughonna tu lambung ni udana.

"Ro bo ho Totop, Neli, juguk ma di lambung ni udamu," ning si Haida manjou anakna anso dohot mambegesa.

Najoloompok rap kehe halahi tu parkopian hatiha juguk di sopo parkopian disi ma didongkon si Tagor wasiat i. Wasiat i tola palaluon dung marumur salapan taon si Momosan.

”Songon on mada wasiat ni simatobangmu nangkan paluonku tu ho,” ning ia mamungka pangkobaronna. Ngopngop doma pinggol ni daganak i sudena na laho mambebe wasiaton. Sip sudena nada adong sada halak pe na mangkobar. Muse songon na mangolu dilala halahini simatobangna di hatiha i.

”Opaṭ parkaro da amang wasiat on, na parjolo, anso marguru ho mangaji, sampe do botoonmu aha do gua ni ugamo Islam i. Botoonmu ma dia do natola, dohot naso tola, na halal dohot na haram. Na paduahon, marsiajar ho bia logu ni maulud asa torus dohot mamukul robanona, napatoluhon, ingkon marguru moncak do ho, paling otikma hum jago-jago ni pamatangmu, na paopatkon, patuh ma ho tu parenta ni inangmu, asa ingkon holong do rohamu di anggimu,” songon i mada Momosan wasiat ni amangmu asa napalaluhon ma sannari.

”Botulma da on amang sudena,” ning Jasiregar manambaina.

”Marsiajar ugamo anso torang ate-ate, marsiajar logu dohot mamukul robano hagunaana anso bahat donganmu sanoli on, marsiajar moncak anso unang dipalete-lete halak iba, holong roha di inangniba, asa dohot tu anggina, anso satuntum satahi, salumpat saindega, songon siala sampagul, rap tu ginjang rap tu toru,” ning Jasiregar patotorkonna .

”Antong botina ma da uda,” ning si Momosan mangalusina.

”Wasiat na di palalu ni uda i sai sahat ma nian tu ate-atengku, sai unang ma nian adong na manghalangina anso tarpadalan au sudena,” ning si Momosan mangalusina.

”Tambana muse uda, dison pe anso huboto bahaso na holong do roha ni uda tu hami sudena,” ning ia manambaina.

”Unang jolo mulak uda, ingkon mangam ma jolo hita dison, bope aha sajo na adong,” ning si Momosan mangolat udana anso laing rap ma ngan ma halahini sudena. Nada puluk Jasiregar antong manjuana asa rap mangan ma halahini sudena. Jop doma roha ni si Totop dohot si Neli suman dirasa halahini songon na rap mangan dohot simatobangna nadung maninggal i.

Sabotulna partalian dohot Jasiregar on madung tardao do. Harana ompungna doma na markahanggi. Tai haru pe songon i lumobi do jeges ni par koumon ni halahi na sakahanggi.

Di sada borngin dung abis sumbayang magorib, marniet do inangna pa lugutkon daganakna, na naeng martahi salaho diwasiat ni mandiyang i.

”Momosan, pio anggimu, robo hamunu natolu jolo tuson.” ning inangna mandok anakna si Momosan.

”Olo inang,” ning si Momosan mangalusina. Nada sadia honok marroan ma daganak i asa juguk ma di lambung ni inangna.

”Songon on do da amang, aropku rap tangkas do tabege sude wasiat ni mandiang amangmu ima na dipalalu ni udamu,” ning ia mamuloi caritona.

”Anggo narohangku, das dung doma tabaen i hombar dohot sikolamu na tinggal dua taon nai i,” ning si Haida tu anakna.

”Laing di hatiha i ma ho marsiajar mangaji, marrapano. Tai anggo marsiajar marmoncak i aropku nada tarbaen sanoli ro i, jadi dung tomat sikola ma ho i sanoli on diparsiajari,” ning inangna pajojorkonna.

”Biado amang, satuju doho i,” ning ia manyungkotina.

”Anggo au da inang laing na satuju ma au i, harana topet sajo do hurasa pardalanan ni karejo i,” ning si Momosan mangalusina.

Dung pulu tahi ni halahini, rap markehean be ma tu inganan podoman na, asa madung dinietkon inangna na naeng boanon ma si Momosan on tu sada halak guru mangaji na adong di huta i, indu bagasna di suhi-suhi ni huta donokkon ni ambasangan.

Dapot ma di sogot ni ari giot marangkat ma halahini asa di-pio ia anakna na naeng pataruon i.

”Momosan, markobas be ho, anso kehe hita,” ning ia.

Si Momosan pe antong marganti baju ma ia, disandang ia abitna asa kehe ma halahini tu bagas ni guru mangaji i.

Nada pola sadia honok halahini mardalan lalu ma tu bagas ni guru i. ”Tok, tok, tok, assalamualaikum,” ning si Haida.

”Alaikum salam,” ninna musa antong mangalusi sian bagasan.

”Pajujuk ma jolo da, aha do luai naporlu i,” ning guru sareto manja lahi timbahona, rupa lupa bagi didia nangkini disolotkonsa.

Dung pade parjugukna, asa madung sidung dibalun timbahona, dialsik sanoli. Baru ma disapai mangulahi aha do nadiharorohon ni

halahini tu bagas i.

"Songon on do da gurunami," ning ia mamuloi caritona.

"Marwasiat do mandiang Si Tagor tu anakna, nanaeng palaluan," ning si Haida mamuloi caritona.

"Didongkon mandiang i angkon sikola ugamo do si Momosan on," ningia pajojorkonna. "Ima da nahami harohon to bagas on," ningia tambana.

"Anggo songon i do da pangalahona, olo hujagitma i," ning guru i. "Antong dohot pos asa jop niroha, husorah n ma daganak on tu guru nami, tontudo i dung marguru ia dison diboto ia ma aha do ugamo Islam i, diboto ia ma dia do naharan dohot na halal. On pe napasahatkan ma tu guru nami, aropku tarsaima jolo hatana," ning si Haida dohot lungun ni roha, harana salolot na mangkobari i, tong ma diingot ia halaklahina nadung mandiang i.

Muloi do sian i si Momosan pe tiop andospotang marsiajar mangaji ma dibagas ni guru i. Bahat do halahini namarsiajar i disi. Anggo mulo-mulona songon na tarlambat do ia sian angka donganna nadung parjolo masuk marsiajar tu pangajian i. Hira-hira dua bulan dung marsiajar bulus tarlumben ia do angka donganna sudena. Nian napistar do si Momosan on.

Anggo pala na dua taon i nada be da be, laing markatipur ma ia tiop ari. Manyogot tu sikola, potang-potang tu pangajian. Nada adong hasompatan disia na giot marmayam. Muda ari libur ditolongi ia simatobangna di bagas sanga pe kehe tu kobun kopi. Dung mangan rap dohot anggina, salose sudena karejo di bagas, baru ma kehe ia tu kopi. Disi nada marnah abis karejo harana kopi deba baru disuan dope, ingkayu pe bahat disi. Muda mulak sian kopi laing na marjangki ma si Momosan maroban sayuran na giot gadison tu poken. Nada lupa muse ia antong maban sialoaloon di anggina, ima songon sitata, torunghayu, pirdot sanga pe hapote. Ning roha nadung tobang sajo do si Momosan i, anggo mangida sian parkarejoanna.

Di sikola nada jungada talu daganak on anggo salaho di haoistaran, songon i muse dipangajian. Dordo puntenna tumimbo sian halak na asing i. Sude wasiat ni amangna dapot ia do dohot sajeges-jegesna. Dison ma da namambaen homang halak na dua tolu.

Di sada hatiha martahi ma halahini mangulahi sude angka na sakahangi, salaho sikola ni si Momosan, harana madung tomat do ia sian sikolana di Sipirok. Pulu do tahi ni halahini naeng sambungon ma tu Sidimpuan, rap sikola HIS dohot angkangna si Padumpang di Sidimpuan.

Songon i ma da, si Momosan pe dipataru udana tu Sidimpuan, asa ia muse do na mangaligina tiop bulan sareto pataruhon balanjona.

Songon i ma da rasokina, salolot na sikola i si Momosan di Sidimpuan kopi pe ramos sajo, momo doma dirasa si Haida inang ni si Momosan manjalahi hepeng na naeng balanjo ni anakna i. Anggina na dua halak nari ipe madung sikola ma di Sipirok.

Nada sadia honok halahi dung rap di Sidimpuan, tarpaksa muse ma ingkon marsirang, harana madung Tomat ma si Padumpang sian sikola HIS i. Tai songon i pe nada pola mambaen arsak i disia, harana dapot do nadirohana. Si Padumpang pe antong markiro ma nagiot manjalahi karejo tu tano Doli. Dipataru amangna i do ia tu Doli na laho manjalahi karejo i.

Nada pola sadia honok halahini na manjalahi karejo i, bulus dapot do antong, ima di kantor bank. Sibontar mata do bahatan na karejo di kantor i. Dung nyato masuk ia na karejo i, si Soaloon pe antong mulak ma ia tu Sipirok.

Dung hira-hira sataon honokna si Padumpang karejo di tano Doli, ro ma di bagasan roha ni simatobangna na naeng pabuatboruon. Muloi sian najelo pe nian madung dipildit roha do bagi na dia nasuman siborutulangna na naeng dongan seripe ni si Padumpang on. Tai nada puluk halahini mandongkonna dope anggo so karejo jolo anakna i. Niet ni simatobangna on dipalalu sian surat tu si Padumpang.

”Amang Padumpang,

Madung jop situtu do rohanami baen madung dapot karejo ho, asa madung martahi do hami dohot inangmu, anggo bolas pangidoannami anso nian mambuat boru ho. Harana porlu do salose utangnami tu ho. Anggo na giot parumaen i, madung pade ma hami rasa boru tulangmu na di Sipirok i.

Madung sikola mangaji do ia, malo do markoum dohot mardongan.

Songon i ma da amang, huharop nian adong balosanna sian ho.
Sian hami simatobangmu,
Soaloon

Surat pe dikirimkon ma tu kantor pos. Manurut na somal tolu ari pe lalu ma tu si Padumpang surat i. Sampulu ari do honokna, bulus ro muse ma antong balos ni surat isian anakna.

”Amang, inang nahuhalunguni,

Surat munu madung lalu tu au asa hatana pe madung mangarti do au. Salaho di na mambuat boru i amang inang, nada manulak au i. Songon dia do na suman dirasa hamunu anggo au na mangihutkon ma sudena. Nada patut au manulak hagirot ni amang inangku.

Tai nasapaanku amang, au do ro tu son sanga pataruonmunu do boru i tu Doli. Anso nian sigop dipaboa hamunu tu au,” ninna isi surat ni si Padumpang sian Doli.

”Tinggalkon behe jolo dapur i, ro ma jolo tuson,” ning si Soaloon mandongkon dongan saripena. Harana pala i pe ia manjagit surat sian pegawai kantorpos. Dibuka ma surat on, asa disise si Soaloon ma. Ngopngop doma dongan saripena manangihon aha isi ni surat i.

Mikim halahi nadua baen jop ni rohana salaho isi ni surat i, Sude-na dirohana holas ma dipalalu, tu parumaenna i.

”Painte so tabalos surat on bia taompotkon kehe tu bagas ni iboto an, palaluhonsa tu iboto i, sanga pe tu parumaenta,” ning ompu api mandongkon tu si Soaloon.

”Tahi do da, anggo songon i ma, anso kehe ma hita naron borngin manopot hula -hulanta i,” ning ia muse mangalusina. Salose mangan borngin, sumbayang Isa, marangkat ma halahini na dua tu bagas ni hula-hulana, na naeng palaluhon nietna on.

”Bo ro hamunu Eda songon i muse dohot ompung,” ninna sian bagasan manjaluangi di haroroonna.

”Olo adong mada na giot hobaran,” ning edanamuse antong

mangalusi. dung mangkobari santongkin baru ma dimuloan naman-dongkon nadirohana.

"Antong botima da eda bope iboto di bagas on, sangajo manopot hamunu na naeng pasahatkon pangidoan. Santabi sampulu noli, pangidoan on na nipapuluk puragahon do, mangihutkon naso adong sigambaronniba, anggo au da ito sitohol-tohol do. Songon dia ning hamunu na mangihutkon do. Ipe da ito, eda namanyapai holong ni roha munu do au harana madung godang do huida parumaen i si Patima, betak adong do rasokinami na naeng dongan sahangoluan ni anaknami si Padumpang na adong sannari di pangarantoan," ning dongan saripe ni si Soaloon taradop tu hula-hulana. Huhul songon na manetek do ilunia na laho mandongkon aha nasolot di rohana. Harana laing sada hasomalon doma nasongon i, biama antong anso dilehen hula-hula hagiotna i.

Tarlolot do halahini na marsialusan hobar i, huhul umpama tu umpama do na dohonon. Rupona dohot rasoki na jeges dijagit do pangidoanna. Nada sadia honok dung i lalu ma na mambuat boru i, asa marhorja do hala-hini apala di hatiha i.

5. MARAGAT

Ro do surat ni si Momosan sian Sidimpuan tu inangna naman-dongkon hira-hira sabulan nai doma anso tomat sikolania i. Di bagasan ni surat i didongkon si Momosan do anso dipikirkon bagi na biado sanolion muda dung salose sikola i.

Nada sompat be dibalos inangna surat i, bulus ro ma si Momosan tu Sipirok harana madung salose do sikolana, madung diboan ia do tanda tomat sikolana.

Sampulu ari dung di Sipirok ia ro ma di rohana na naeng manyapai inangna bagi na biado ujung ni sikolana i.

”Inang, aropku kehe ma jolo au tu Doli manjalahi karejo, aropku dipalubung inang ma anso kehe au,” ning ia mandongkon tu inangna.

”Muse inang anso umbolak ma jolo parnidaan, parbinotoan, salaho tu hangoluan ni angka jolma na mangolu,” ning ia manambaisa.

”Olo amang botulma da nanidokmi, tai amang kaboratan do au salaho dipangidoanman harana hurang godang dope pama-tangmu. Pangidoanku ingkon niparanjakkon ma jolo marsa-taonnari. Anggo dung sataon nai, au pe marhagiot ma anso kehe ho tu Doli manjalahi ka rejo,” ning inang ni si Momosan. Si Momosan pe da antong nada pola manjua aha na di-

dok ni simatobangna i. "Anggo songon i ma inang antong hupainte pe sataon nai," ning si Momosan mangalusina.

"Tai songon on do amang, martahi ma hita jolo," ning inangna.

"Aha doi inang, " ning si Momosan mangalusina.

"Anso adong ma panabusi sira di hita, bia he amang maragat ma hosalolot painte so kehe tu tano Doli, muse anggo adong rasokina sian na maragat i, hita palugut anso adong parbalanjoanmu sanolion painte so dapot ho karejomu di Doli," ning inangna pagomos kon pangidoanna tu anakna.

"Pade ma da i inang, tai nada huboto bagi na tudia jalahan mata ni agaton," ning si Momosan.

"Muda inda sala au adong do huida mata ni agaton indu di duru ni parkopiantaan," ning inangna paboahonsa tu si Momosan.

"Muse targinjang do huida ngirena i, anggo pandok ni halak tardoras do i sanoli on," ning ia manambaina.

Dung dapot torang ni ari kehe ma si Momosan mangaligi mata ni agaton i. Gupak pangalukkasna, dijalki halahini di ginjang ni parapi, paninggalan ni mandiang i. Botulma da adong disi gupak naso pake suhul.

Ima dipake ia pangalukkasna. Suhulna dibalutkon tangki.

Mata ni agaton muloi ma diungkapsa, asa digualsa. Di bagasan na sabulan i dorma kehe ia manggualna, asa dianggun ia muse do hira-hira lima pulu noli sada-sada mata niagaton i.

Dung hira-hira sabulan diida ia pangkal ni tandanan nai madung gorsing. Muda dung gorsing artina madung bolas ma i ditampul di bagasan ni na tolu ari on. Dung tolu ari muse disarbut ia hapilinna i, hape mamarsorbuk asa madung bahat lanok bolon-bolon, daldalna. Nada na tarpainte be angkon tampulon ma i. Gupak pe dilayan anso jeges panampulanna i, Dung ditampul ia bulus manetek antong aekna. Antaladan na dung dituktuk, bunga pancur, hotang na diarit madung diboan ia hian. Didalpakkon ma ubatna i tu panampulan i dilapihi dohot borta ni agaton, asa diihoti dohot hotang anso unang be tarsego-sego kotok sanga pe monci.

Muloi sian na manganggun lopus tu na manampul tong do marende-ende si Momosan harana songon i do ning na tumobang anso doras agaton i.

Songon on ma endena :

”O inang boru sibalungun, inang boru sinaudung, siboru andean do goarmu, sampuran diginjangmu pea-pea di torumu, ibotomu do si Jibur napitu marsada ina parutang marabur-abur, nasaobuk di ulu, nasaramba diharangan, naso harajung-rajungan, naso habilang-bilangan. Tangis ma da inang, inang boru sibalungun, inang boru sinaudung, siboru andean do goarmu”.

Tiop ari ma diendehon on, sareto manarik-narik hotang panganggunanna sian toru. Anggo di bagasan rohana tandanan ni agaton i bujing-bujing na jogi do i, tai biama antong, ibotona pe parutang godang, Muda diincahan ke antong ia tiop ari nada he tangis ma ia i. Dung ditampil agaton, didalpakkon antaladan anso maniak matania i, anso mandedei ma iluna, asa imada ngiro naniharopkon ni si paragat.

Dung dua ari dibungkus panampulan i, ro ma si Momosan mangulahi, nagiot mambuka asa mangalungkasna. Madung diboan ia do bulu garung namenek nanaeng panagakanna. Laing parra-sokiaon na jeges ma nian si Momosan on. Mata ni agatonna na dua i, nalobi doras aekna. Madung dua noli ia pagodangkon garungna laing bure do tiop manyogot. Anggo si Momosan sandirina nada taroban ia be ngiro i harani bahatna. Dua garung nagodang marsundut diginjang, tamba dope belek ni miak tano di toru dibaen ditano i. Songon i pe i gok sudena. Baen bahatna ngiro i nada be nataroban tu bagas. Songon i ma da dipajongjong si Momosan sopo-sopo donok tu batang ni agatonna nagiot baenon pangalompaan ni ngiro. Balanga pangalompaan na hurang godang, gabe manginjam balanga doma halahini, balanga saruam ni Jasiregar. Songon pandok ni halak parsianyang horbo na menek muat do dibalanga i.

Anggo hatiha i nabahat ma da dapot si Momosan gulo i. Sadari dapot do onòm pulu tepek, asa hapal-hapal muse do tepehanna. Dibaen ma i gabe onom bungkus. Huhul lalu do pitupulu

lima tepek, anggo na murak sian onom pulu nada jungada i. Di bagasan na onom ari dapotma tolupulu onom bungkus paling otik. Baen jeges nigulonia i, gabe tarbonggal do di poken Sipirok i gulo ni si Momosan tumonggi do sian gulo ni na asing i. Anggo inang ni si Momosan nada namaradian tiop poken maroban gulo. Hepengna dipalugut halahini, na naeng balanjo ni si Momosan sanoli on.

Baen jop ni rohana adong niet ni si Momosan na naeng mamio udana mangan dipangguloan an. Dohot tahi ni halahini ditabusi inangna ma juhut ihan sian poken asa dilompa diboan tu sopo pangguloan. Rap mangan halahini.

"Sai mumartamba ma amang pangomoanmu, anggiat dalam sian i lalu sudena nadiangan-angankon." ning Jasiregar.

"Olo uda rap mandoahon ma hita," ning si Momosan mangalusina. Marsitutu do halahini na mangan i, rap gojok be sudena rap dohot daganakna. Dung maranjak santongkin dipalalu si Momosan ma na naeng dohononna.

"Uda adong do pangidoanku, pala topet dipangkuron sanoli on pangidoanku anso uda ma nian mangantihon au maragat, harana ise sanoli on na niharopkon mamangkuri i," ning si Momosan.

"Olo amang muda na songon ima nada pola sala i," ning Jasiregar.

Adong do opat bulan si Momosan na manggulo i. Anggo simpanan hepeng madung tarmiduk do di halahini. Bope antong panabusi ni sira nada pola maol be dirasa halahini. Imuse ma na palapangkun roha ni si Momo san nalaho maninggalkon pangguloan na naeng kehe tu pangkuron.

Bope songon i bahat ni karejo ni si Momosan anggo na giot tu Doli i laing tong do taringot di rohana, harana karejonia na sannari i nahum painte anso dapot do tu taon naro. Muse ima dalanna anso laing marsitutu si Momosan na karejo i.

Anggina pe songon i muse do, rap pade do sudena parrohaonna. Huhul rap kehe do halahi na tolu tu pangguloan, inangna parpudi sian bagas harana mangalompa jolo, asa boanon tu pangguloan panganon ni anakna.

6. MARGURU MARMONCAK

Opat mocom wasiat ni simatobangna, anggo tolu madung tarpadalan ia do nian, bo ia hum pasalosehon utangna. Harana tangkas do binoto sobagi marna tuk elmu mur bahat murso adong do nirasa nabinoto. Jadi sada nai doma naso lalu ima na marmoncak.

Painte so lalu tu na marsiajar marmoncak on, adong dope na naeng pasidungonna jolo ima salaho pangkuron ni sabana, nadung dao hatinggalan sian halak na asing. Songon dia ma anso nada marsitutu, dongan balokna madung sidung manyuani, adong deba madung marlailai ni hatuldik do emena. Tai haru pe songon i nada pola arsak rohania mamikirkonsa. Adong do sitiopan dian-dorana," olat ni sagogoniba do nabaenon".

Ari torang kehe ma ia tu saba na naeng mamangkur. Nian nada pola sadia bolak sabania i, tai bia ma baenon, halak na asing i bahat do hala hini nakarejo, anggo si Momosan hum ia ma i dohot inangnia i.

Tardao do antara ni bagas nia dohot sabana. Ingkon manangkok manuat do i anso lalu. Muda hatiha sada ia na kehe tu saba, nada lupa ia i maradian santongkin di panatapan hira-hira di tonga dalan. Tarida do sian i sude saba ni na sahuta i. Disi ma si Momo-

san huhul palua ginjang ni roha. Laing dibaen ia ma antong sam-
buang nabinotona i, ima satontang tu na marsitogol. Marsitogol
sada karejo ni poso-poso do i tarsongon na paluahon lungun ni
rohana. Songon on ma sitogolna :

”Jongjong au di dolok Sipupus leee bagian,

Di balikna i ma Sigalangan

Muda ro kaji mamutus

Tinggalkononkon parmayaan da bayaa.

Poken Sidimpuan leee nasip bagian

Torang ari poken Sipogu

Tapangidohon ma tu Tuhan

Anso lumolot hita mangolu leee dongan magodang.”

Salose na marsitogol bulus mandosik ma ia sagogona. Dungi
ia penamarlojong ma tulombang an anso sumigop lalu tu saba na
naeng mamangkur on.

Sabotulna nabahatan do angka bujing-bujing na marporni-
roha tu si Momosan on, harana najegesan da rohana, nada jungada
pola ia mambaen hancit ni roha ni halak. Pangkataionna lambok
binege, karejo na so tontu nada ra ia. Botulna da nadung timbo
sikolana.

Taraso do disia i nian tai songon ia ma paula-ula so diboto is
i sudena. Harana anggo diihutkon hagirot ni angka bujing-bujing
i ra do inda lalu ia nagirot tu Doli i. Pamake na pe aha ma nadasik.
Tama tupa idaon sude pakean muda dung dipake ia. Muda tu
saba do topotanna, laing naso lupa ma ia i mamake pakean saraor
bareos, bajuna nabontar jaitan Sibolga, kupiania narara, sandang
muse abitna lacam, asa bobatna pe sian pargol. Panglahonia i mada
mambaen sonang roha ni halak midasa.

Di sada hatiha hira-hira pukul lima andospotang diambat
bujing-bujing ia di tonga dalan, baen por ni rohana na naeng mang-
kobari dohot si Momosan on. Hatiha i si Momosan manogu
anggina si Neli ro sian saba na naeng muli tu huta.

”Neliii, sian dia ho,” ning si Pinta na marporniroha tu si
Momosan. Anggo di bagasan rohana napangkulingkon si Momosan
do, tai dalan na sian angginia i.

”Sian saba, dohot abang,” ning si Neli muse antong mangalu-

Nian maradian do si Momosan santongkin disi, tai baen sudena sapa-sapa i dialusi si Neli dohot, jeges, gabe inda pola dohot si Momosan mangkobari, hape anggo diroha ni si Pinta ia ma nian mangalusina. Songon ima ujungna torus ma mardalan si Momosan maninggalkon bujing-bujing na juguk di topi dalan i. **Gonggong dongan ni si Pinta patundana** harana diboto donganna i do aha na dirohana, tai nada dapot. Patunda ni i gabe mirdong ulu i di rasa si Pinta, bulus mulak doma ia tu bagasna.

Marpikir si Momosan salaho dikarejona, naso marnasidung i. Koum-koum pe inda adong nasompat manolongina. Hombar balokna madung simpan sudena.

"Bele-bele ni i, hupaupahon doma on, adong do hepeng tuhor ni gulo, anso unang madaohu tarlambat sian dongan," ninna di bagasan rohana.

Nietna i dipalalu ia tu inangna, asa dioloi inangna do nian.

Di borngin na i dipio ia adong lima bolas halak. Anggo pola karejo na limabolas halak i sadari pe sidung ma i sudena, lalu tu namanyuani.

Botulma da antong pas do sadari tandos sude karejo i. Jadi nahum pature-ture aekna doma inang ni si Momosan dohot anggina.

Di sada hatiha dung abis sumbayang Isa kehe si Momosan tu ba gas ni uania Jasiregar na naeng mangido agaton i mangu-lahi hara na pangkuron madung salose sudena.

"Uda, baen pangkuron madung sidung, aropku au ma mangu-lahi manjama agaton i," ning si Momosan.

"Pade amang, harana au pe songonna sosak muse giot pature kobun indi di pudi ni bagasta on," ning Jasiregar muse mangalusina.

Haru pe pinda tangan na manjama agaton i anggo dorasna do nada murak, dor songon aek ma di pancurkon. Adong ma hira-hira sapoken lolotna si Momosan manjama agaton i mangu-lahi. Di sada hatiha dung duapoken namaragat i, didongkon inangna ma tusia soal wasiat ni simatobangna naso dipalalu dope, ima soal na marmoncak.

"Amang Momosan, bia he lehen mangu-lahi agaton i tu

udamu, harana wasiat ni mandiang amangmu laing na so lalu dope," ning si Haida mandongkon tu anakna.

"Anggo au da inang bagi na tarsongon dia ma, na mangihutkon ma au disi," ning si Momosan.

Muloi sian i disapa-sapai si Momosan ma bagi didia do nabe-teng marmoncak, hagiotna nian guru napaheng-pahengon ima.

Tarbege ma di inangna adong guru moncak na mian di sada huta nada pola dao sian huta i. Tusima didongkon inangna si Momosan manyapaina, bagi tarsongon dia do pangalahona. Anggo mangihutkon parlolotna tardua bulan nai doma natarbaen marsiajar marmoncak on, harana na naeng marangkat ma tu Doli na giot manjalahi karejo.

"Olo inang kehe ma jolo au mangaligina," ning si Momosan mandongkon tu inangna.

Songon na riang do bohi ni si Momosan dung mulak sian bagas ni guru i. "Biado nadiparsuohon mi Momosan," ning inangna manyapai.

"Pade do nian," ningia mangalusi, asa marcarito salaho guru moncak i. "Sabotulna madung tobangdo guru i, nada tolap ia be anggo nalabu mangajari doma tiop ari. Anggo mangihutkon par-tobangna hira-hira tolu noli ma i natolap ia mangajari moncak saminggu. Gorar ni guru i ima Datuk Janani, turunan ni halak Minang do bayo i." ning si Momosan patorangkonsa.

Tarpinjil do galanggang i sian huta. Tolu noli sapoken ingkon na disima si Momosan marguru marmoncak. Anggo parmuloan songon na mangkaripuk di dirasa ia pamatangi harana huhul do diompaskonsa ia tu tano i, tinggang, unjom marragam rupo. Huhul manggurbak bohi i, lombam marragam rupo. Sapoken, dua poken mur biaso doma dirasa ia i sudena.

Dibagasan na sabulan i madung dapot ia do sudena jurus na diajarkon ni guru i. Jadi, anggo hum jago-jago ni pematangna do madung ummakor ma nian. Hagiot ni simatobangna pe nada pola lobi sian i, harana muda pola lobi sian parjagoan ni pematang, ompok do roha ni guru i muse dipake tu naso porlu.

"Momosan, ho dope muridku na hipasna marsiajar. Sannari madung hulehen do sudena diho ilmu nahuboto. Tai pangi-

doanku unang baen gabe tu hasombongan ni roha harana ima sadapantang ni parbinotoanmon," ning guru i paingotkon si Momosan.

"Olo ompung, huingot ma i sudena," ning si Momosan mangalusina.

Dipaingotsa mulahi, "Anggo mamuloi na sotola do i, tai anggo dung tolu noli dipaingot laing inda mangarti ia, baru ma ditipulkon tanganna i," ning datu i manambaina.

Mulak si Momosan tu hutana, parlangkana pe madung maruba, panailinia tajom doma, songon i ma rupona muda dung tomat marguru marmoncak.

"Amang Momosan, madung salose do sudena wasiat ni amangmu hita karejohon, asa boban na gumodang sannari ima salaho parongkosanmu na naeng tu Doli on, harana madung donok ma arina i," ning inangna mandongkon tu anakna." Tai haru pe songon i amang unang pola be ulahi na maragat i, padiar ma songon i ditoruskon udamu harana anggo hum panabusi siranta laing dilehen udamu do tu hita." ning inangna tu anakna.

Ontang-ontang maulup

"Tok, tok, tok, assalamualaikum," ning si Layar asa bulus masuk tu bagasan bagas ni si Momosan. Si Layar on tunggane ni si Momosan sian Sialagundi, muse na malo do marropano.

"Adong ro ontang-ontang ni koumta sian Siregar Sipirok na naeng mangarejohon maulup lalu mambaen goar, mamanjangi obukna," ning si Layar patotorkonna tu si Momosan.

"Pangupana horbo muse do, lalu tu jikirna ingkon baenon do ninna, toko robano, asa lolot ni harejo i adong tolu ari tolu borngin," ning si Layar manambaina. Sabotulna na jopan do roha ni si Layar na giot manopot ontang-ontang on, harana madung diboto ia do habetengon ni si Momosan anggo didok ma na marropano. Porcaya do si Layar ingkon gabe tontonan ni halakma i baen malona na marrau asa marropano.

Lolot-lolotna dapot ma mata ni karejo i. Ari Senen mata ni karejo muloi ma ribur tarida. Guru-guru bope raja panusunan bulung muse dohot hatobangon marroan ma tu huta i. Adong ma naro sian Parau, Baringin, Si Layar sian Sialagundi dohot si Moma-

san. Sudena lima halak halahini na naeng patidahon sinaloanna mangarau dohot mamukul ropano.

Marjuguhan ma sudena na niontang di sada bagas, asa hasuhuton pepadung jongjong di tonga ni loloan i, palaluhon aha do na giot karejohononkon di horja i.

"Antong songon i mada raja nami Panusunan bulung, bope guru-guru nami nang dohot ontangan, nalobi do jop ni rohanami di haroromunu na laho palaluhon nietnami on. Baen dilehen Tuhan do di hami daganak, jadi harani i anso nian tabaen maulup, mangalehan goar, paginjang obuk dohot na asing-asing i," ning hasuhuton i palalu na di rohana tu sude ontanganna.

"Jadi na manyorahon ma hami tu raja i na tuk gogo, tu guru nami na bahat sinaloanna. Ampot antong adong na porlu unang nian pola alangan hamunu mandongkonna," ning hasuhuton i patotorkonna.

Dung abis ia na mangkobari i, bulus disuru ia ma anso rap mangan sudena.

"Olo, hami pe da laing na sahata ma tu karejo nabinaenmunu on, asa alat ni gogonami nangkan paluaon ma bia anso mardalan karejonta on dohot sadenggan-dengganna," ning raja panusunan bulung i mangalusina, na nidokkonna dung salose mangan halahini sudena.

Guru i pe antong laing mandongkon hobar do bahaso nangkan na siap ma halahini na giot padalankon karejo i.

Nada pola be mijur halahi sian bagas i, harana bulus muloan marupana karejo i ima namambaen maulupna. Guru i pe muloi ma jongjong asa mamuloi karejo i. Daganak i pe dipio ma anso diboan tu tonga ni loloan i, harana songon i do anggo mangihutkon habiasoan ni na maulup. Nada sadia honok antong rap marjongjongan ma sude na halahi na adong di bagas i.

Dung jongjong sudena, roma hasuhuton i maroban abit godang na dilipet diginjang ni pinggan na bolak dohot tukuna, dipayakkon dijolo ni raja panusunan bulung. Baruma tangkas diboto halahini hape karejo na godang do nadiadopan ni halahini i.

Aha dope da, rap marsisedok ropanona ma halahini, harana namarsipakpahan doma ruona karejo on. Muda dung mardonging

sorana madung padema ropano i. Nada sadia honok dipayakkon muse ma pege na nadihoroti menek-menek tu tonga ni loloan i. Pege on dibaen di mangkuk namenek rap dohot sirana. Muse adong dope gambir, air sepode, di lambungnai. Sudena on mambaen ubat anso unang marporo sora ni parjikir i.

Nada sadia honok dimuloi malim ni huta ima na marsila-sila lopus tu na sidung sangombas. Onma tandana songon parmuloan ni karejo i.

Parjolo ma halak Parausorat i na marjikir, harana tardongkon do ia natobangna diloloan i. Nada pola marjesto be dibingkas ia lalu dohot sora na jeges. "Allaaa" ning ia parmuloanna dohot logu na sing. Manigor sip do halak sudena giot mambegesa. Biama he antong bayoon pe laing tarnamo ma anggo salaho karejo na songon on. Muda lalu tu dobur ni ropanona, ulunia pe laing tarpelengma saotik. Botul dirasoi ia idaon aha na diloguhonnia i. Anggo halak na mambege i laing huhul ma manahan hosana baen toltol ni loguna i.

Marale muse ma tu halak Baringin. Halakna tarposo dope nian, tai laing tarjotjot do didongkon halak gorar ni bayo on na malo mangalogu. Botulma nian sorana pe da nanggo na tarkobarkon be, suman songon na diarit doma sorania baen iasna dohot jegesna. Anggo hatiha mangalogu ia, bolas ma didongkon jait pe manabu laing tarbege. Nian na solpu i pe nadung jotjot do ia dipio halak giot marlogu, marjikir Muda adong ia disi, halak pe laing na bahatma na manondurna.

Salose sian halak Baringin ia mompas muse ma tu bayo na sian Sipirok. Bayo on pe laing na tarnamo ma nian di Sipirok i. Sorana jeges, tompana pe tama muse. Logunia pe laing na padema da binege. Nian anggo di Sipirok i soadong be na mangente ia. Rongom do bujing-bujing manondur na harana na bahatan muse da na marporniroha disia. Laing jotjotma i dionjapkon ia bohina dipudi ni ropano i, sareto mangalogu.

"Unang antong monjap le," ninna sora ni panondur tarbege, anso unang monjap ia di pudi ni ropanona.

Dung solpu ia marale muse ma tu si Layar halak Sialagundi. Nada pola ampir be idaon di rasa ia anggo salaho na mangalogu.

Nabahat ma huta nadung dibolus ia ontangan ni halak na giot marlogu dohot marjikir. Si Layan najolo sapangajian do dohot si Momosan di Angkola Jae. Baen madung marsibotoan do ia dohot si Momosan naumpintar sian ia, asa loguna pe antong nada pola nasabotulnai dibaensa. Tangkas do diboto ia, ingkon na gumincat do sinaloan ni si Momosan pado ia, dohot sudena naasing i.

Lalu ma giliranna tu si Momosan, harana lima halak do halahini asa ia musema na parpudi.

Dipahusor ia jolo parjuguknia, ropano dipajongjong dibitisia, asa dimuloi ia ma na mangalogu i. Anggo halak huta i nian madung mamboto do bahaso na malo do si Momosan on anggo mangalogu. Muloi ma dipukul ia ropanona. "Allaaaa, mau aaa...", songon ima parmuloan ni loguna. Manigor sip mada sudena halak na adong disi. Loguna pe murmanaek tu ginjangan, ropanona pe mardobum-dobum jeges sajo.

Anggo panondur nada be dabe, adong na ngangang sajo nada diboto ia be sudena i, adong muse na nolnol sajo na numidop matana salolot na marlogu i si Momosan.

"Lumobi ma da dilehen Tuhan tu ho hangoluan i," ninna tarbege sora ni halak namanondur i. "Poncoduhur ko da Momosan, huhut ma da mangarege ateatengku ho," ninna muse tarbege sian pudu.

Adong muse na perek iluna, adong na mandela-delai harana idoma na pade dirasa ia natau mandongkon na dirohana. Adong dope nasimna roha

"Pabeteng-betengkon ho huida nada he rap mate be do hita on sanoli on," ning sada halak bujing-bujing na marporniroha tu si Momosan.

Salose ma na marjikir, daganak na menek pe diboan ma tu tonga ni loloan, asa dibaen ma gorar ni daganak on ima si Mulatua. Tai songon i pe i ansogot ingkon na pasahaton ni raja i muse do gorar i di tangkahan raya godang tu daganak i.

Dung torang ari, muloi ma dikarejohon sudena lopus tu na mangupa dohot sajeges-jegesna. Di ari na patoluhon i salose ma sudena dohot tu sudena paretongan ni angka sadoka na diparlehnan ni halak.

Dung salose sudena karejo i mur tarbonggal ma goar ni si Momosan dihuta i, tarlobi muse di donganna naposo bulung. Pangalahona dordo na tarpuji, botul mada i wasiat ni simatobangna mambaen anso murtarbonggal goar ni si Momosan on, baen jeges ni rohana.

Jungada do disapai ia uдания i salaho tu wasiat ni simatobangna i.

"Uda aropku on ma nadidongkon ni wasiat ni ayai," ning ia mandok udana.

"Nada dope da amang mararti on, nahum patujolona dope on, sanoon pe anso botoonmu aha do hagunaan ni wasiat i sanoli on," ning Jasiregar mangalusina.

"Ho sandiri do sanoli on namamboto hagunaan ni wasiat i sudena, lalu do sanoli on, mandongkon tarimo kasi ho tu Tuhanta harani wasiat na didongkon ni simatobangmu," ning ia manambaina muse.

Soal agaton baen tarlolot dope anso kehe tu Doli, muse sai adong halangan ni uдания i, gabe huhul ia kehe mangulahi na maragat. Agatonna pe antong laing tong do doras aekna. Anggo pala na dipikirkon ia idaon bia anso mursumonang nian hangoluan ni halahi na sabagas tarlobi dung ditinggalkon ia sanoli on. Kopi pe antong bahat muse do batuna. Jadi, tiop poken laing na marpoken do inangnia manggadis gulo sanga kopi. Pakean ni anggina madung miduk do naditabusi, songon i muse do pakean ni inangnia.

7. MARSIRANG DOHOT DONGAN NAPOSO BULUNG

Murlolot murdapot ma ari nadung ditontuhon nagiot kehe tu tano Doli. Sabotulna, anggo si Momosan nada diboto ia bagi sadihari na giot kehe i harana nada jungada pola hurang karejo ia, lalap diusafu do tiop ari. Songon i muse do antong mata ni agatonna, songon na marbinoto naroha, harana di bagasan na sapoken on nada mangalukkas be ia, manuhil doma, tai songon ipe i anggo aekna dordo doras.

Anggo si Haida laing sai tongtong do dietongsa di bagasan rohana, bagi andigan di abis ni nasataon i.

"Momosan, anggo mangihutkon paretonganku, sabulan nai abis ma nasataon i. Jadi harani i amang, anso kehe ma jolo ho dohot donganmu manopot datu na malo mangaligi parlangkaon, na malo manjujur ari," ning inangnia mandongkon si Momosan.

"Pio donganmu muda laho kehe tu bagas ni datu i," ning ia tambana.

"Olo inang naron laho kehe, hupio pe tunggane i," ningia mangalusi hobar ni inangnia i. Nadomuan muse antong si Momosan on dohot tungganenia si Layar. Laing na jotjotan rap do i halahini bope na tu poken sanga pe tu parkarejoan.

Datu na giot topton i pe antong laing di huta i do. Namalo do datu i mangaligi ari parlangkaon.

Kehe ma si Momosan dohot tungganena si Layan manopot datu i, asa dohot jeges ni parlangkaon di bagas i do nian datu i.

Dung juguk halahini di lage na baru dipahembang, muloi ma si Momosan palaluhon na dirohana.

”Boti do da ompung baen na ro pe hami tu bagas on,” ning ia mamuloina.

”Suada halangan naeng kehe ma di bagasan ni bulan on tu Doli giot manjalahi karejo, manjalahi hangoluan. Dohot pangidoan anso diligi ompung ma jolo nian bagi sadihari do najumeges parkehena. Ampot pe da ompung sanoli on madung dapot karejo hami nangkan na lupahononnami ompung na manolong hami dipangalaho on,” ning si Momosan patotorkon niet na di bagasan rohana.

Nada sadia honok jongjong ma datu i giot mambuat parhalaan nadibaen sian tanduk ni horbo, solot di juluan ni bagas i. Tanduk on hira-hira tonga dua jongkal ginjangna, lomlom sajo. Tai songon i pe i, humaliang ni tanduk i adong do guritanna alus sajo. Ima nagiotsiseon ni datu i. Anggo halak na asing nada malo manise suratanna i, bahatan surat tulak-tulak do diparhalaon i. Ditanduk ni horbo i ma sude tarida parbuatan ni ari najeges, ari holang, ari matombuk, ari maruli, ari raja, ari rayat, ari hatoban, dohot ari na asing adong ma disi.

Salaho tu parudanon pe tarida muse do disi, adong do parhalaon, mangan hala na godang, hala na menek, asa nabahat dope haporluan na asing tu hangoluan ni halak. Muda giot mamungka parhaumaan, parkobunan, sanga pe giot pajongjong bagas laing kehe do halak i manopot datu giot mangido ari najeges.

Nada sude halak na tola maniop parhalaan harana muda na topetma ingkon ia do namaniopna, ingkon pasusuron ma jolo halakna i. Hatiha susur ia, ingkon pajojoronna ma aha do isi ni parhalaan i. Adong do halak i songon na pabeteng-betengkon asa huhul ma ia i hona bala muda naso ia do johoman ni parhalaan i. Anggo ompu datu i, botulma da bahaso iama i johomanna, najotjotan ia susur, mandongkoni na so binoto ni halak, muda hatiha

porlu tu parhalaan i.

Songon i musema, hatiha disise ia surat i bulus diligi ia tu ginjang, pitpitma matana. Nada sadia honok dung i susurmada datu i. Salose nasusur, mijur ia tu alaman, diligi ia tu langit, tu tano, asa ompot muse do manaek ia mangulahi tu bagasan bagasna. Dipadomu-domu ia ma i sudena, ari topak ni si Momosan dohot parpangan ni hala hatiha i. Dung songon i didongkon ia ma bagi songon dia do parrasokion ni si Momosan di na laho kehe tu pangarantoan on.

”Antong songon on ma da ompung ari na naeng pasahaton tu hamunu, tai sudena pe i ingkon hita pasahat do tu Tuhanta na mangalehen rasoki di hita na mangolu,” ning datu i mamuloi hobarna.

”Muse da ompung, ari na giot dohonon on pe nada na mamastihon, harana sada dalan do on, asa unang pola mangunsande tu ari nahudongkon on hamunu,” ning ia muse antong manambaina.

Si Momosan dohot si Layar sip sajo pabege-bege hobar ni datu i, hum hobar olo, inda, ma na nidok ni halahi nadua. Muse antong bahatan sapa-sapa sajo do na didok ni datu i tu halahini.

”On pe ompung adong do dua na jeges ari parkehemunu, anggo mangihutkon pangaliginanku, ima ari Senen dohot ari Rabu,” ning ia patangkaskonna tu si Momosan dohot si Layar najuguk di lambungna.

”Muda ari Senen ingkon tarsogot do parkehena, unang nian dapot hosniari. Anggo natarida di parhalaan i, dapot hamunu do karejo i tai tarlambat anso dapot. Salahu tu parmaraan nada adong pola nian i nahona tu dirimunu,” ning datu patorangkonna.

”Muda ari Rabu, ingkon kehe ma hamunu di tongapitu i sian bagas. Anggo salahu karejo do suman doma karejo i na paintehon hamunu, ima harani jettorna. Tai anso dibotohamunu ari na garang do on. Jotjot do hamunu mangadopi na giot parmaraan, bahat na giot marjahat ni roha tu hamunu. Tai songon i pe i, anggo mangihutkon parhalaan on, sudena pe i dapot do dialo hamu, pajopkon roha doma huhul di

hamunu patundana,” ning datu i pajojorkon aha na diliginia di parhalaan i. Datu on pe nada ra ia mandongkon anggo so botul do tarsurat di bulu parhalaan i.

”On pe ompung, pili hamunuma dia do na naeng boluson-munu, asa pade do pangido hamuntu pandapot ni angka na tumobang,” ning datu i.

Dung tangkas sudena, mulak ma halahini tu bagas, na naeng mamili ari aha do na naeng boluson. Inangna, udana dipio tu bagas ni si Momosan na naeng marpokat salaho di ari parkehena. Dohot partahian ni halahini, ingkon ari Rabu ma parkehena.

Dung domu pokat ni halahini, kehe muse ma si Momosan dohot si Layar paboahonsa tu bagas ni datu i.

”Ompung, madung pulu do tahinami ingkon ari Rabu ma parkehena, asa mangido borkatna ma di ompung anso nian laing tarlindung hami sian sude mara bahayana, doahon hami ompung,” ning si Momosan mandongkon tu datu i.

”Songon on ma da ompung, langka ma hamunu dohot sada ni pikiran, muda dung ro ma bahaya i, alo hamunu ma asa ingot hamunu Tuhan, na mangalehen keselamatan di hita sudena. Tambana pade juo do ingot hamunu au, harana songon dia pe na diadopi munu i, sudena huida do i, asa huto-longi pe hamunu,” ning datu i sareto manjalang halahi ni na giot kehe tu Doli i.

”Unang ganggu pikiran munu da,” ning datu i sian tangga ni bagasna. ”Olo ompung, doahon ma,” ning si Momosan antong mangalusina.

Inang ni si Momosan dohot edana ima inang ni si Layar kehe mamandurung tu aek Sagala, harana na naeng baenon ma nian pala hum pira ni manuk dohot naidurung panghopoli tondi dohot pamatangna, bia nian anso jeges pardalanan ni halahini, sigop dapat na diluluan.

Sogot dope ari i kehe ma halahini namandurung i tu aek Sagala. Madung rasoki ni Simomosan rupana, dua jom do halahini na mandurung i bahat sajo dapat, adong incor, haporas, sulum, udang, sude rupo-rupo ni gulaen na adong di aek Sagala i madung adong di tamburanna.

"Nada jungada songon on bahatna dapot au mandurung di aek on," ning si Haida mandongkon tu edana.

"Aupe songon i do da, mabahat dapot indon," ning ia mangalusina.

"Sudena i songon partanda muse ma da nian salaho di parnasipan ni si Momosan," ning ia manambaina.

Sada habiasoan di huta i, pala adong halak huta i na naeng manjalahi karejo, sanga pe na nidok marpamun, na ingkon do koum-koumna mamio mangan, mangalehen upa-upa, sareto palaluhon hata sipaingot. Songon i ma da sipanganon. upa-upa dilehen simatobangna di si Momosan dibagasna, asa disima mandongkon hobar inangna, gabe rap tangis be do halahini di bagas i.

"Amang Momosan, dua ari nai giot marangkat ma ho tu tano Doli. Ingot hami sudena amang, anggimu, unang lupa ho marugamo. Mudung lalu ho di Doli, dapot karejo, unang nian amang maruba rohamu tu anggimu sudena, ho ma ia na diharopkon mambela anggimu sanoli on," ning inangnia mandongkon hobar tu anakna sareto mangapusi iluna, baen hancit do dilala ia na naeng marsirang dohot anakna.

Nada pola sadia honok halahini na marsialusan hobar asa mangan ma halahini, mangan sirohot na didurung, panganon natumabo dilala si Momosan.

Inda sadia honok ro muse ma ontang-ontang ingkon mangan naron borngin tu bagas ni tulangna. Songon i muse tu bagas ni udana, amantuana. Nabahat mada manuk disamboli patunda ni si Momosan na giot kehe tu tano Doli on. Biama nian da, sudena baen jeges ni parrohaonna mambaen jop roha ni halak sudena mengida ia. Di bagasan na dua ari i marpupu doma ia mangan, hata sipaingot bahat do dilehen tusia. Anggo pala na bahatna sipanganon i di bagas ni tulangna i do di Sialagundi. Manuk nagodang disambol, ihan pe godang-godang doma.

Nada pola mangarti si Momosan niet ni tulangna i, bia nian saulahon anso gabe helana si Momosan on.

"Inang, aropku tasambol ma manuk rombayan i dua dua-na-harana tuk ma i baenon ingkayuni ontanganta naron borngin," ning ia mandongkon tu inangna.

"Olo amang, tangkup ma songon i, asa pasambolkon tu amangborumu Jabungaran anso sumigop dilompa," ning inangna muse mangalusi.

Madung dinietkon si Momosan do nanaeng mamio mangan sudena angka donganna naposo bulung di huta i. Ontang-ontang madung dipadalan si Amal tu sude dongan naposo bulung.

Dung abis sumbayang Isa, marroan ma naposo-poso dohot bujing-bujing tu bagas ni si Momosan, Sude do marroan harana rap talpok be do rohai salaho diparkehe ni si Momosan on.

Pinggian diangkat, indahan, ingkayuna, madung rade sudena, payak di jolo ni donganna na marjuguhan.

"Antong songon i ma da angka dongan haholongan, baen on dope na adong natarpayak di jolonta, aropku muloi ma taparrasokihon, asa dung abis mangan doma hita naron mangkobaru palalu na diroha," ning si Momosan mandongkon tu sudena donganna.

"Aha dope marbasuma anso marbismilla," ning raja ni naposo bulung i ma manambai hobar ni si Momosan.

Ompot mada martata dongan-donganna di hatiha na mangan i harana tarpangan si Maringan lasiak lamot na godangan, na diloncopkon ni donganna muse hatiha longang ia tu bagasan ni indahanna, asa mirdong dirasa ia tano on.

Laing sai adong ma i na mambaen partataan anso umbahat na engoton sanoli on. So binoto bagi aha gunana diparcakuhon si Demar holi-holi ni manuk i, nietna giot mambaen partataan do. Dung tardapot donganna ia manyakuhon holi-holi, bulus dipayakkon ia mangulahi dohot mangido maap tu sude donganna. Bulus martata ma antong sudena.

Salose ma na mangan asa dimuloi ma na mangkobaru. Si Momosan ma parjolo mangkobaru, muse antong ia do hasuhutonna.

"Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Angkang, anggi, iboto, maradu sudena hita na adong di bagas on, parjolo ma hudongkon tarimo kasi di haroromunu on, harana apala ditingki on ma rupana hita dapot marluhut sasudena. Muda suada halangan ari Rabu ma-

nyogot naing marangkat ma ning rohangku tu Doli na laho manjalahi karejo. Dongan naposo bulung sudena, dison au mangido, maaf ampot adong parkataanku nasala, salolot hita na mardongan. Nada sai binoto umur sanoli on. Nada sai binoto sataon sanga dua taon hita anso pasuo sanoli on.

Tung pe da marangkat au sian huta on, unang nian agohon hamunu au sian parkumpulanta, muda dapot di sada masa adong perkarejoanta soal adat, huharop nian paboanmunu do tu au, muda inda pe au ro, pinomatna ma mangalehen tumpak songon na biaso i. Antong harani i songon na didok ni umpama,

Napuran tano-tano
Marsirangging marsironggonan
Haru pe da pematang taon padao-dao
Anggo tondinta i tong marsigongoman.

Anggo di bagasan rohangku hita na adong dison na sabagas do, saamasaina asa dongan pangkolosan, ima songon na didongkon ni umpama,

Tandiang pangkubean,
Suada gumba pansalongan
Muda maniak boltok sihubean,
Soadong be ina pangkolosan,

Sude donganna sip mambegesa, si Momosan pe antong muloi ma porot sorana, iluna pe muloi ma manetek, songon i muse do donganna na asing, tarlobi angka bujing-bujing manigor mandodor do iluna mambege hata parpisahan na nidongkon ni si Momosan i. Dung diapusi ia iluna, mangkobari muse ma ia mangulahi,

”Pangidoanku nian anso rap mandoahon hita, anso laing dipatulus Tuhanta ma aha na hita pangidohon,” ning ia pangabisan ni hobarna.

Mangalusi muse ma antong naposo bulung i, tai marimom do halahini tu hobar nadipalalu di raja naposo bulung i.

”Jadi songon ima da mangalusi hobar ni anggi si Momosan nada haru malo be au mandongkon sidohonon baen ponjot

di bagasan roha harana nada sadia honok nai parsorangan ma hape nangkan naro tu hita. Tai haru songon i pe da anggi hami na tinggal di huta on, tong do dohot mandoahon bia anso laing sigop nian dapot ho na diluluanmu. Salaho di parkataan na sala salolot hita na mardongan, madung parjolo ma hami maapkonna, muse nian anso dimaafkon hasalaannami, anso unang adong paretongan di pudian ni arion.

Sada pangidoannami da anggi Momosan, muda dung hatihana na naeng marhatobangon, unang nian lupa ho tu angka donganta bujing-bujing na adong dihuta on, nada sai binoto adong rasokina, tontu manambai donganta ma i di pangarantoan. Anggo hami na tinggal on tarsongon on ma da anggi, halak madung ro didia anggo hami laing tongtong ma mangkuliangi batang ni karet na adong di kobun an.

Nada sala be dabe nadidok ni umpama,

Landit dalam tu Simarpingan
Ingkon boluson laho tu Sialogo
Na hancit mada di na tinggal
Laing tong ma i tinggal dapoton.

Unang ho lumba pahu
Tu jari-jari ni jabinege
Unang ho lupa di au
Sai caritomi ma nian na hami bege.

Aropku tarsaima jolo da anggi hata sian hami, asa ingkon ditambahi ma nian sian bagian dadaboru," ning raja ni naposo-poso ima manutup pangkobarionna. Si Ani ma didongkon halahini na palaluhon hobar sian dadaboru, harana iama na tartumobang asa naumbahat parbinotoanna.

"Antong songon ima da ito Momosan, madung butong hami mangan, asa hobarmu pe madung torang hami bege bagi tarsongon dia do na dirohamu. Hami mandok sukur tu Tuhanta, asa Tuhanta ma namambalos sude i tu hamunu, songon i muse ma sai sigop ma dapot hamunu ito nadilu-

luan di tano Doli,

Ampot antong adong parkataan sanga pe parbuatan na sala hami mangido maaf sagodang-godangna. Nada na tarkobarkon hami be da bagi na songon dia pangkilalaanami di parsirangan on, ima songon na didok di umpama,

Landit marpangir paske

Landitan marpangir ampolu

Hancit marsirang mate

Hancitan na marsirang mangolu

Andigan be halumpang

Siborang di aek Sitangi

Andigan be luai hita padumpang da ito

Muda dung lalu hamunu tu tano Doli

Sada pangidoan nami

Muda na kehe tu pangarantoan

Padę ni aha do antong luai

Dongan rongkap sian huta hagodangan

Songon i mada ito, namalo au mandongkon hata, asa hurang lobina nian anso dimaafkon hamunu, horas hamunu da ito lalu tu tano Doli," ning bujing-bujing i patotorkon hobarna.

Nada sadia honok dung sidung anakboru i mangkobari bulus jongjong ma raja ni naposo bulung i mandongkon tu donganna anso nian dipaluhut ma hepeng dohot sasonang ni roha, na naeng lehenon tu si Momosan, anso adong panambai ni tambangna tu tano Doli.

Mangihutkon pokat ni halahini ingkon na dipasada do jolo hepeng sumbangan i baru ma dilehen tu si Momosan. Bulus jongjong si Mamat, ditarehon ia kupiania markuliang diloloan i. Sada-sada ma antong mamoluhi cakuna, dipamasuk ia tu kupia ni si Mamat. Songon i ma humaliang dohot tu bagian dadaboru. Dung sidung sudena, juguk si Mamat di tonga-tongan ni loloan, diusehon ia hepeng na adong di kupiania i, torus dietong ia Bahat do da dapotna, anggo olat ni ongkos tu Doli tarpado-padohon mada. Songon i ma rupana anggo dung rasoki ni sada-sada halak dalan songon i pe laing bahatma dapotna. Sudena hepeng i di-

lehen tu sipaniop hepeng ni naposo bulung, asa hepeng i lehenon ansogot di nalaho kehe si Momosan.

"Hupangido dohot sagodang-godangna anso sude hita naposo bulung, ansogot dohot pataruhon donganta on pinomatna ma tu topi ni huta Sipirok on, asa disima hit marsijalangan parsirangan," ning raja ni naposo-poso mandongkon tu dongan-donganna sudena.

Nada sadia honok nai be muda torang ari, dapot ma ari nadijujur ni bayo datu. Torang ari, dung abis sumbayang manyogot, panganon pe madung rade do sudena, harana madung dilompa do di bornginna i. Sirohot, manuk, ihan rade do sudena, na naeng upa-upa ni si Momosan harana di bagasan na dua taon on ra ima parpudi ia mangan nadioloi ni simatobangna.

Sidung ma na mangan, indahan arian pe madung dibungkus di bulung pisang na naeng boanon tu pardalanan. Madung di bagasan ma ingkayuna, incor dohot andora ni manuk i.

Diligi si Momosan ari, adong dope hira-hira sampulu menit nai anso dapot diparkehena. Kehe ia tu alaman ni bagasna, diranap tu jae di ranap tu julu, adong naroha na dijalahi ni rohana. Botul mada antong nada sadia honok marlojong ma sada halak sian ujung ni huta i, mandapotkon si Momosan. Murdonok tangkas ma tarida hapengani Borutonga i do namarlojong i. Nada be dabe, bulus tangis ma ia, asa ditop ia tangan ni si Momosan.

"Abang Momosan, nada tola ho kehe, anggo inda marparinggal ho," ning ia sareto tangis. "Olo hutinggalkon pe da," ning si Momosan.

Nada sadia honok manaek ia tu bagasna na giot mambuat parningotan i. Bulus dibuka ia ma tasna, ditarik ia muse abit lacam na jeges, na giot lehenon tu si Borutonga i.

"Indon bo, jagit ma abit on baen parningotan, pangidohon anso sigop dapot pangomoan, betak sai hatambaan au on sanoli on," ning ia mandongkon tu Borutonga i. Abit dijagitsa, tangisna marsitutu, nada maila ia be, laing dipangunsandei iama da abara ni si Momosan, padahal nabahatan do halak di si. Bia nian anggo inda songon i, harana hira-hira satonga taon dope halahini marale-ale, muse sada halak pe nada mamboto i. "Mulak

maho tu bagas, nangkon pola dohot ho pataru au, naron asing dongkonon ni halak," ning si Momosan. Bulus mulak antong Borutonga i tu bagasna, sareto mangapusi iluna, panguncombopon.

Waktu tinggal lima minit nai, manaek ma ia tu bagas, asa juguk ia pas di tonga ni bagasnana. Sude pangalahona ia madung songon ima poda na didongkon ni datu pangaligi parlangkaon. Dibuat ibotona kopor, bungkusan ni indahan diboan baberena, payung ditiop na sada. "Jongjong maho amang, madung dapot ma waktuna," ning inangna mandongkon tu si Momosan.

Jongjong muse ma antong si Momosan, dilangka ia pitu langka dibagasan bagas i, asa songon na mubit-ubit ia, rupana adong na didongkon ia di bagasan rohana, songon doa-doana. Dungi mijur ma ia sian bagasna asa marrongom ma angka dongana na naeng mangundurkon ia sahat tu topi ni huta i.

Bahat sajo do halahi napataruhon i, naposo-poso, bujing-bujing, bahat muse do ina-ina, ama-ama.

Muloi ma na marsijalangan di topi ni huta i harana olat ni i do ma halahini na pataruhon si Momosan on. Marsijalangan ma sudena, ilu pe mardosur sian mata, sada halak pe nada adong na martata. Horas ho ito, horas ho bere, ipar, unang lupa ho tuhami, ninna tarbege inda marnasidung. Donganna naposo bulung i tardumao muse do dipataru halahini, dijalahi halahini tardidia na lumolot marsipadaan.

Sangombas nai na tangis disi parsirangan dohot dongan sa-
parmayaman.

"Jagit ma on anggi," ning raja ni naposo-poso i sareto manyurduhon bungkusan ni hepeng tumpak ni donganna tu par-dalanannia i.

"Tarimo kasi ma on abang, Tuhan ma na mambalos on tu hamunu," ning ia muse mangalusina. Marsuap ilu do ia patundana, haru-haru so tarbege be aha nadipardongkoninia i, baen panguncombopon sajo. Na hancit ma rupana na marsirang sian donganna na saparmayaman.

Ari murmatimbo, dimulaan ma na mardalan. Tasna disangkotkonsa tu abarana, indahan arian dijingjing ia nadibungkus

di sapatangan, payung ditiop.

”Bismillahirrohmanirrohim” asa muloi ma ia namangalangka. Tangan pe nada na marnamantak mangkiapi donganna, songon i muse do donganna na asing tusia. Lambat sajo doma pardalan-
nia, borat maninggal kon donganna i. Apala diparkehenia i, marsitogol muse ma donganna na tinggal.

”Unang ho lumba dipahu leee dongan poso bulung,
Sikudidit manaru asar,
Unang ho lupa di hami,
Sian dunia lopus tu padangmahasar,” ninna tarbege.
Dialusi si Momosan muse antong dohot sitogol muse.

”Anggo nian pordangku leee bagian,
Porda nian unang masuk
Anggo nian di rohangku

Rohanta i ma naso tola maruba da dongan saparmaya-
man,”

ningia muse antong mangalusina. Dialusi muse sian baribaan,
sian do nganna na tinggal,

”Andigan pe hadumpang leee bagian
Siborang di aek sitanggi
Andigan pe hita padumpang leee bagian

Muda dung lalu ma tu tano Doli, allale hancitna na
ditinggal dapot on,” tarbege muse ma namandosik marilong-
ilong.

”Poken Sidimpuan leee dongan naposo bulung
Panggandisan ni harambir naposo
Tapangidohon ma tu Tuhan
Anso sumigop ma hita na pasuo

Sapanjang siraorao leee dongan naposo bulung
Namatalpok bulung ni pahu
Sapanjang hita na padao-dao
Unang hamu lupa mangingot au.

Mangkail ma siputung leee bagian
Na marompankon gali-gali

Kehe au macubo-cubo untung
Mambuang dapot diari

Allaleee dongan sanombas magodang,” ninna ma sitogol
ni si Momosan sareto mandosik sipangarekrek roha i.

”Salapa pinggandi hamunu lee dongan naposo bulung
Salapa perak ma di hami,
Selamat tinggal di hamunu

Salamat jalan ma di hami,” ning si Momosan muse antong
mangulahi.

Laing songon ima da namarsitatapan inda na maradian,
tai murlolot mur marbalik ma tu Simago-mago, asa holip ma
inda tarida be. Dungi mulak ma donganna i tu huta. Si Momosan
dohot si Layar mardalan lambat lambat na laho manuat tu Pal-
sabolas. Dipatogar-togar pe roha i laing borat harana inda mago
dope sudena bohi ni donganna napataruhon halahini.

”Bele-bele ni i, so diingot halahi be hita sannari,” ning
si Layar tarsongon na mangagohon ingotan ni si Momosan sian
donganna.

Songon i muse do donganna na mulak tu Sipirok, humin holip
di simago-mago an, mintop lalu, mulak halahini tu huta.

”Lalu dehe hita naron nagiot mamangkur i,” ning si Mamat
mandong kon donganna, anso sigop mago rohana sian parsira-
ngan i.

”Biahe dongan rap marmayam ma jolo hita sudena tu pang-
guloan ni Jahumarkar an, dungi muse hita buka naron to-
batnia i, asa mangan-mangan godang hita naron disi,” ning
raja ni naposo bulung i.

”Olo tehe tusima hita jolo, songon na pasonangkon roha,”
ning donganna mangalusina. Hira-hira sampulu halak ma hala-
hini na kehe tu pangguloan an, na asingi mulak tu bagasna adong-
na kehe tu saba, adong muse antong na kehe tu parkopian giot
mamutik kopi.

Rap markarejo ma halahini na giot mardahan on. Jahumar-
kar pe antong dohot do ia na giot mangan rap dohot poso-poso i.
Muse tardisangajo Jahumarkar do mambaen partataan, harana
diida ia laing taringngot halahini di si Momosan. Hatiha i nada

dohot dongan sa ripena disi hum daganakna do sada halak ipe nada haru marroha dope baen menekna. Jadi nada pola hatuk dirasa mambaen partataan hatiha i.

”Jongjong au di Sigalangan leee inang ni si Uncok

Di balik ni sidingding ari

Sai dao nian singkal halangan

Anso mambuat boru saulak nai,” ning Jahumarkar marsitogol. Bulus humakkak mada sudene halahini, patunda ni sitogol i, rap ngilut butuha na martata i, muse hatiha butong sajo, baen tabona na mangan i. ”Uncok unang paboa tu inangmu da,” ning ia muse.

Jadi, bolas ma didongkon nada pola be diingot halahini saladi sidangolon diparsirangan dohot dongan saparmayaman.

8. MARBORNGIN DI SIUNGGAM

Dung marsirang halahini dohot donganna, dohot borat ni pangalangkaon laing disungka-sungka ma songon i na manuat sian simago-mago on. Nada sadia honok dungsi lalu ma halahini tu Palsabolas. Diligi halahini ari hape madung kotu. Tai songon i pe laing dipatorus halahini do pardalananna, lalu pasuo tu paradianan di joloan. Botulma da antong, nada sadia honok dungsi pasuo muse ma halahini antong dohot sada lopo na maenek. Dilambung ni sopo i adong pancur jeges paridian. Adong do di lapo i namanggadis pisang na digoreng, roti, asa naasing. Halak na mamolus dipatola halahini do mangan disi. Songon i muse ma antong si Momosan dohot si Layar. Madung disapai halahini do parlopo i, bahaso tola do halahini maradian, maridi, sumbayang, asa mangan di inganan i.

Dung salose maridi sumbayang marimom do halahi nadua.

"Nalobi hebat ma daganak nadua halak on, menek-menek dope madung marimom," ninna di bagasan roha ni parlopo i. Baen homang ni rohana dirimpu parlopo i na lari sian bagas dimuruki simatobangna, sanga pe anak mangaji sian pangajian Koda, Sude sangkaannia i inda hombar tu pangalaho nihalahini, harana tas, dohot, payung rade sudena.

"Tumagon ma disapaan naron tu halahini," ninna di bagasan rohana. Pangkobarina, parlangkana, sude diatur dohot jeges, nada adong na mambaen hancit ni roha ni halak. Anggo di rohana madung nyato do bahaso halahini murid sian Koda.

Anggo pala na homangna roha ni parlopo i, dua tolu halak ma na mamolus di sopo on, sudena do jeges rohana.

"Nalobi beteng ma guru ni halahini di Koda i, sude muridna sitiruon do anggo salahu di parrohaonna.

Sidung ma na sumbayang asa dimulaan ma na mangan. Bungkusuan pe dibukaan.

"Padonok hamunu ma sian i anggi, anso taparrasokihon indahan on," ning si Momosan mamio anak ni parlopo i. "Pajadi hamunu ma da amang, palaibe halahini mangan," ning inanta na adong di lopo i.

Mangan ma halahini, markombaksila padonok-donok. Tangoan ni manuk ipe antong godang-godang doma. Bia pe dibaen halahini nada abis indahan i, naingkon bungkuson ma mangulahi, boanon sangape tinggalkononkon dihalahi parlopo i.

"Marsapa ma jolo au tu hamunu," ning inanta i mandongkon tu halahi nadua. "Aha do i luai," ning si Momosan.

"Sabotulna anak mangaji sian Koda do hamunu, sanga anak na giot mangaranto tu Doli, sanga pe na asing," ning parlopo i manyapai.

"Botulma da hatiha ni inang i, hami on na giot tu tano Doli, giot manjalahi karejo, muse hami madung do tomat mangaji, di huta Sipirok, tai inda pola di Koda," ning si Momosan mangalusina.

Suman doma tarida songon nadung marsitandaan nalolot halahini, baen domu ni parkomburonna. Indahan arian naso abis inda tola diambungkan, ditinggalkon di lopo i harana ra do daganak i mangansa.

"Songon on ma da inang, baen madung salose do mangan, maradian, sumbayang, asa loja pe madung mago, narohangku da, marangkat ma hami patoruskon pardalanan on," ning si Layar dohot si Momosan mandongkon tu parlopo i.

"Olo da, selamat jalan ma di hamunu amang," ning ia muse

antong mangalusina.

Dimulaan ma manguhahi na mardalan on. Mangkatai pe nada na pattan, marcarito tu jae tu julu. "Nada sadia honok nai lalu ma hita tu huta Aekgodang. Jotjot do halak maradian di huta i, harana tardongkon do parsirpangan ni dalam i." ning si Momosan.

Dung lopus Aekgodang, muloi ma masuk tu tombak longo-longo nadigoar tombak Nabundong.

Nabahatan do halak naingkon martae-tae muda mamolus di Nabundong i, harana nabahatan disi panyamun, babiat, asa nadaoan muse anso dapot huta. Songon na langan do si Layar mambege carito i, tai biama baenon nada tarundur langka-langka. Jadi rap menek-menek do halahi nadua, na naeng mamolus tombak habiaran on. Unang be didok dua halak daganak lima halak ama-ama pe laing mabiar ma i muda mamolus di tombak i.

"Anggo pandok ni halak na asing, inda tola di tombah i, mandok hata nahurang pade, inda tola taptap, miting di dalam i," ning si Momosan. "Biasi luai" ning si Layar.

"Saotikna ma lilu iba ditombak i, pala dikarejohon nasotola i," ning si Momosan paotorkonna.

Dipatorus halahini ma na mardalan i, asa lalu ma halahini tu dolok. Disi adong parjuguk-juguhan panatapan. Sian i tarida ma tu sude Padangbolakan, tu Pargarutan, tu Sidimpuan. Purpur sajo diparadianan i, baen pambusbus ni alogo naro sian Padangbolakan.

Nada sadia honok juguk halahini, dipatorus ma pardalanan-na asa dung mambalik sanoli ditor namenek, bulus lapang ma parnidaan tu baribaan," Di indu mahita naron marborngin," ning si Momosan sareto manudu tu Siunggam, longon tarida sian tor an. Adong do disi lopo bahat do halak marborngin disi, muse jeges do antong parrohaon ni parlopo i.

Nada sadia honok nai lopus ma halahini tu Siunggam, tai painte so i, baen ompot taringot si Momosan tu Sipirok, bo disabur ia sanolinai sitogol ompasan ni nagilut di roha.

"Napuran tano-tano leee pardangolan
Rangging ma i marsironggongan

Haru pe hita padao-dao
Tondinta i marsigonggoman

Jongjong au dibalik ni Sipupus
Di balikna ima i Silayanglayang
Muda ro kaji mamutus da nian
Alamat ma badan terbang malayang," nina sitogolna.

Anggo naroha di pangalahona i, ning roha nadung botul do lae ni si Layar si Momosan on. Muda marsitogol ia, nahum iboto ni tunggane na on ma na dipardongkonina.

Nian anggo mangihutkon paradaton, naingkon songon ima da na sapetona, harana adong do iboto ni si Layar natumbuk nian tu si Momosan. Muda ro si Momosan tu bagas ni si Layar di Sialagundi, tarsongon na nutnet ma nian anggi ni si Layar on. Pahae-pahulu, tiop on, palua indu nada marnaso, baen disi si Momosan. Namalo muse da antong anakboru i mangagohon ribu tu ratus. Tai sudena pe i anggo adong rasokina, laing ra do da i gabe marripe halahini sanoli on.

Tumbuk ma di potang ni ari i lalu halahini tu Siunggam. Disi ma halahini marborngin. Dihobas ma namaridi, asa salose i sumbayang magorib. Painte so sumbayang Isya manecet halahini dohot parlopo i.

"Sabotulna he anggi halak dia do hamunu," ning parlopo i.

"Halak Sipirok do hami abang," ning ia mangalusina.

"Nagiot tu dia dehe nietmunu,"

"Giot tu tano Doli do abang," ning ia mangalusina.

"Nahurimpu do da anggi na kehe marlojong hamunu sian bagas, baen menek-menekna hamunu, tai hapengani na kehe jeges do sian bagas," ning parlopo i.

"Antong sai dapot hamunu ma nian nadiluluan," ning ia manambaina.

Nada sadia honok dapot ma kotu Isya, muse rap sumbayang ma halahini. Dung salose halahini sumbayang, mangido indahan ma halahini, asa dung sidung na mangan on, marale santongkin bulus disapai halahini muse ma bagi na didia do inganan parmodoman. Na sinok do halahini na na modom i, baen lojana dipardalanan.

Hira-hira di tonga lima i, ngot ma halahini, asa torus maridi, sumbayang muse. Dung salose na mangan asa madung digararan sudena, muloi ma na marangkat mangulahi. Dijalangi parlopo i, mangido borkatna.

”Tae-tae hamunu dipardalanan i, ampot adong halak na giot marjahat unang mabiar hamunu, mandoa hamunu tu Tuhan,” ning parlopo i patoguhon parrohaonna.

”Ingot hamunu ma, muda mate hamunu, ingkon mate dijolo ni Tuhanta,”

”Muda inda takobur hamunu, naingkon monang do hamunu i,” ning parlopo i mandongkon tu halahini.

”Horas ma abang, kehe ma hami jolo,” ning ia lalu mardalan halahini.

9. MARBORNGIN DI HUTAIMBARU

"Taulahi mada ipar na mardalan on, tanunuti songon i, labu-labu la lu doi," ning si Momosan mandongkon tu si Layar.

"Anggo on da ipar, ingkon na napakoras di roha on, harana ia milas ni ari, na longgom pe nada haru adong, ingkon na marsitoltolan do hita na mardalan on," ning ia muse manambaina.

Botul ma da nian na margoar Padangbolak i, harana nada na tarkobarkon be bolakni padang-padangi, jabat do mardomu langit dohot padangnahornop i. Hangoluan ni halak disi, bahatan na mamaliaro pahampahanan ima horbo, hambeng. Muda adong batang ni hayu di tonga-tongan an, ingkon na adong ma disi horbo sanga pe halak na manjago horbo i.

Huhul tarbegema sian na dao sora ni suling ni bayo parhorbo i. Longon doma binege sora ni suling i. Laing huhul ma i marcampur sitogol pardangolan ni parmahan, naso unjung marnasidung. Oleole marsitanggingan, sitogol maroih-oih parungkar sidangolon ni halahi na giot tu Doli.

Incor tali-tali leee dongan magodang,
Dipamasuk tu hadangan,

Andigan dehe luai
Maruba nasip ni parmahan

Tolu noli tolu leee dongan magodang
Dos doi dohot sambilan
Lolot be hita mangolu
Betak dapot do i bagi andigan

Songon i ma da sitogol ni parmahan i sian tonga ni padang-pandangan. Marganti soluk ma sitogol dohot ole-ole, huhul suling sipangarekrek ate-ate. Sian na dao tarida do parmahan i juguk di tanggurung ni horbona.

”Maradian jolo hita santongkin di toru ni balangka on,” ning si Momosan mandongkon tu si Layar.

Juguk halahini apala dipangkal ni balangka i. Songon na sip halahini na dua, manangihon sitogol ni bayo parmahan naso jungada lopus sian parkancitan. Manetek do jabat ilu ni si Momosan, dohot si Layar patundana.

”Ipar, botul dehe na disongkon ni parlopo i,” ning si Layar sareto mamungkai mardalan asa mangagohon ingotanna patunda ni sitogol panggaya ateate i.

”Botulma da antong, hara hita di dalan na tigor, parjahat i di dalan na sala,” ning si Momosan patorangkonsa.

Songon i ma da laing dipatorus halahini ma langka-langkana. Milas ni ari nada na tarturihon, diligi tu siamun siambirang nada adong aek siinumon. Manguas murmartamba, laing batu ni balangka on ma dihilkilan paet-paet sapot, anso laing tumogor ma pangkilalaan di tolonan i. Adong pe tano na tarholbung madung dibaen horbo i do parguluanna, nada tarinum aek na adong di longko-longko i.

Nada marnamantak halahini namangkobari tu jae tu julu. Adong saotik namambaen anso hurang tandos pangkobarionna, harani na marlae tunggane i halahini, jadi songon na dor marbase-base.

”Aropku da ipar nada jungada diraso hamunu hancit ni namardalan songon na hita raso sannari on,” ning si Momosan.

”Botulma da i ipar,” ning ia mangalusina.

Dipadorngak si Layar panalina. diligi ia dao tu jolo an. Longon dijoloan tarida tombak. Nada na tarturihon jop ni rohana mangida tombak i, harana bolas ma didongkon adong do i disi aek namarmual.

”Aha dehe ipar indu na di joloan,” ning si Layar mandongkon tu si Momosan, sareto manudu tu tombak na adong dao dijoloan.

”Anggo ning rohangku i ma da ipar Hutaimbaru i. Tai anso diboto ipar i ingkon tolu jomnai ma anso lalu hita tu huta i,” ning si Momosan patorangkonna.

”Sadihari dehe ipar diboto hamunu salaho Hutaimbaru i,” ning si Layar.

”Najolo jungada do dohot au rap dohot uda tu Hutaimbaru i, tai nada huingot be bagi aha baenna kehe hami tu huta i, muse menek dope au hatiha i,” ning si Momosan.

Naribur do Hutaimbaru i, nabahatana bagas disi. Anggo mangihutkon pardalanan sian Siunggam tama ma ingkon marborngin di Hutaimbaru i.

Muda ditoruskon pardalanan tu huta na asing ra ma i lalu tu kotu Isa anso lalu. Najolo diparumpamahon halak do Hutaimbaru i harana muda adong halak na giot maduruk di huta i, sai didongkon halahini do tu bayo na ro i, anso ditoruskon pardalananna, baen donok do huta na asing dijolo i. Anggo dirohana anso unang maradian sanga pe marborngin halak di huta i.

Nabahat do halak na so dapot panduruhan di huta i, sai huhul ma i marmodoman di musojid. Muse nada adong di huta i kode-kode, jadi tarmaol do parbornginan di si.

”Pos do rohangku ipar dapot panduruhan hita disi, harana sannari on madung maruba do parrohan ni halak di huta i, nada be songon najolo,” ning si Momosan.

”Sapadena, naron kehe hita tu bagas ni raja i anggo soadong be inganan parmodoman,” ning ia tambana.

”Tai ampot pe laing songon ipangalahona, aropku ipar mandoa ma hita. nada i padiaron ni Tuhanta hita i nada mangan, mate hortang di alaman i,” ning si Momosan dohot pos ni rohana.

"Nada he diingot ho ipar aha nadidok ni ompu i, muse pandongkon ni angkanta di Palsabolas, sangana abangta na di Siunggam i," ning ia manambaina.

"Olo ipar porsaya do au i, asa bagi tarsongon dia ma toldekna laing na mangihutkon ma au da ipar," ning si Layar mangalusina.

Hira-hira di parlusut ni mata ni ari lalu ma halahini tu huta i. Sian na dao dope madung tarida ada bagas na targodang. Anggo mangihutkon pargodang ni bagas i, ima rupana bagas ni raja i. Sumbayang do halahini jolo baru ma kehe tu bagas nagodang i.

Dung salose na sumbayang kehe ma halahini tu bagas nagodang i.

"Tok, tok, tok, assalamualaikum," ning si Momosan sian pintu ni bagas godang i.

"Alaikumsalam," ninna mangalusi sian bagasan.

"Masuk hamunu," ning raja i antong dohot jeges ni rohana. Dompok i rap marjuguhan halahi nasabagas di tonga ni bagasna, mangkobari salahu horbona na naeng gadison.

"Aha do hagiutmunu luai," ning raja i manambaina.

"Songon on do da amang, inang, baen madung golap ari, asa nada hami boto naasing-asing, aropku di bagas on ma jolo hami marborngin painte so patorus pardalanan anco-got," ning si Momosan.

"Halak dia dehe hamunu," ning raja i manyapaina.

"Sian Sipirok do hami amang," ning ia mangalusina.

"Nagiot tudia do niet munu."

"Giot tu Doli manjalahi pangomoan, amang," ning ia mangalusina.

Mopeng-openg ulu ni raja i, harana diida ia parmenek ni daganak i nada na sipaluaon dope kehe mangaranto.

"Aropku na dimuruhi ni simatobangmunu do hamu nadua," ning raja i patangkaskonsa.

"Nada amang, najeges do parkehenami," ning ia mangalusina. Bahat do sapa-sapa ni halahi na dibagas i, asa anggo mangihutkon alus ni daganak i laing na siporcayaan ma nian halahini. Lolot-lolot na laing didongkon parbagas ima anso modom disi halahini.

Songon na sonangma nian roha ni halahini dung dipatola halahini marborngin di bagas i. Anggo mangihutkon nasomal di Sipirok nada pola marsak roha i be anggo salah di panganon borngin i, laing na ro ma i pio-pio mangan tu dapur.

Anggo mulo-mulona nabahatan do halak di bagas i mangkobari rap dohot halahi nadua. Tai murlolot mur markehean sada sada, adong na tu bilik podomanna, adong na tu dapur, adong muse na mijur. Sada halak pe nada adong na mamio halahini.

"Muda giot modom hamunu indi bilikna," ning nampuna bagas i sareto manudu bilik sada naso marpintu.

"Olo amang kehe pe hami naron tusi," ning ia mangalusinã.

Laing juguk ma halahi na dua di lage nadung buruk. Anggo ning roha ni halahini laing na ro mai panganon sian dapur an, songon nasomal diluat Sipirok. Mur lolot mur hurangma porsaya ni rohana, harana nada adong tarida tandana bahaso na naeng lehenon halahini mangan. Butuha murmarpulos baen malena. Muloi do sian Siunggam laing naso mangan dope halahini, humin sasagun ma dipangansa.

Di pukul sabolas tonga borngin i, lopus ma sian rohana, nada nangkan na mangan be halahini.

"Mamate hami on, rupana nada na mangan be hami," ninna di bagasan roha ni si Momosan.

"Aropku da Ipar tamuloi ma na modom on, tajagit ma dohot ias ni roha sudena pangalaho on," ning si Momosan. Mikim muse antong si Laya mambegena.

"Olo ipar beta ma hita pahortang na modom on," ning ia muse mangalusi.

Marsipatopet parpodomna halahini, markusor adop jae, huhul adop julu. Diparrohahon halahini bia anso tarpodom, laing inda ra tarsinok, nian laing tarloja ma halahini na mardalan i, manguas muse, tarlobi di borngin i malena nada na tarkobarkon be.

Murlolot mur so tontu dirasa si Laya sudena, murmarpulos butuha, pusot madung dalkop tu hayu tahggurung i baen helpatna pangkilalaan na ma le i. Juguk, jongjong, mengos-mengos tu jae tu julu.

Si Momosan pe songon na marsak do mangida si Layar, ompok rohania tangkuraparon halahi di tonga borngin.

"Padiaron ni Tuhan doma he luai hami songon on, torus mate modom," ning si Momosan di bagasan rohana. Nada sadia honok dung i torbit ma dibagasan rohana mandongkon," ingkon paluaon ma rupona sinaloan i dison."

"Ipar Layar pajuguk ma jolo, adong huboto kietna," ning si Momosan.

"Olo, aha dehe ipar nagiot baenon songon on ma malena," ning ia mangalusina.

"Bia he ipar tapalua jolo dison nahita parguru i, aropku madung hatihana on, nada he diingot ho najolo poda ni gurunta i," ning si Momosan dohot jop nirohana.

"Anggo hona do dirasa ho ipar bia tapalua ma jolo parbi-notoan na sian Angkola Jae i," ning si Momosan songon na mikim saotik.

Pulu ma tahi ni halahini naingkon baenon ma usaho i, betak dalan sian i gabe ibo rohani nampuna bagas i mangida halahini, anso gabe dilehen nian indahan bope marsaotik mangagohon na tangkuraparon.

"Aha ma tabaen ipar ropanona," ning si Layar.

"Namomo do i, tabaen totta i songon i," ningia mangalusina.

Dung dipatama halahini parjugukna asa madung songon na singkop sudena, baru ma dimuloi na mangalogu on.

Si Momosan do parjolo namangalogu i. Ditarik ma da logu on, totna pe torus ditampar-tamparsa. Bolas ma didongkon laing na marsitutu ma ia mangalogu anggo apala di hatiha i.

Nian da antong nalobi jeges ma sora ni si Momosan on. Anggo laing na so modom dipe hombar balok ni bagas i naingkon jalahan ni halahini do bagi ise namangalogu i. Apala di hatiha i parumaen ni raja i laing na so modom dope, harana baru patureture hadangan ia di dapur.

Hum dibege ia adong na mangalogu, mangarau, bulus ma ditangihon bagina sian dia do sora i ro na. Tangi dibaensa, hapengani sian bilik ni bayo i do ro na. Laing songon i ma sipsip ia, ditagihon ia sampe hira hira sanoli be halahini nadua. Logu

napatoluhon i muloi ma perek ilu ni anakboru i, harana tarsingot ia tu haposoonna najolo.

Empal muse rohania, mangingot tu halahi nadua harana laing na so mangan dope muloi sian andospotang i.

Murlolot murdoring sora ni si Momosan, nada tarboto be bahaso na so mangan dope halahini.

"Bope da na targora, ingkon na leononku do jolo siinumon ni daganak on," ninna di bagasan roha ni anakboru i.

Asok-asok parumaenna i tu lamari mambuat gulo dohot aek milas na adong di botol na bontar. Dibaen ia antong kopi dua golas, dibuat ia bolgang silalat sian bagasan ni hudon.

"Anggi, maradian ma hamunu jolo, indon saotik bolgang silalat, dohot kopi nahurang gulo, minum ma hamunu jolo," ning anakboru na so ra tarpodom i. Hum dipataru ia inumon i bulus kehe muse ia tu dapur mangulahi.

Si Momosan dohot si Layar maradian muse antong na mangarau i, asa dimuloan ma na mangan bolgang i.

"Biado ipar nada he dapotan do hita on," ning si Momosan.

Painte so dimuloi halahini mangulahi na mangalogu i, madung tarbege doruk-doruk sian dapur mangkuhur harambir. Anggo mangihutkon nasomal na giot mardahan do na songon i.

"Biado taulahi ma da ning rohangku," ning si Layar.

Ditarik si Layar ma antong parjolo. Sorana pe mur doring baen na madung murak raso ni na male nangkinan i. Homang do roha ni si Momosan, harana muda hatiha manarik hosa ia, sip santongkin, sai adong tarbege na dumeres-deres di alaman i. Rupona madung madung bahat do halak di si manangihon halahini na marlogu i. Baen jeges ni logu i nada pola alang be rohana, marroan ma sada-sada tu bagasan bagas i, juguk manangihon logu ni si Momosan/sipangarungkar sidangolon i. Ama-ama, ina-ina, bujing-bujing rongom di bagas i. Marayak abis ma sada logu na targinjang, bo roma da indahan sian dapur.

"Mangan ma jolo hamunu anggi, madung bagas do indi borngin," ning parumaen ni parbagas i.

"Olo angkang," ning ia mangalusina.

Di hatiha na mangan i halahini bahat do halak na ro i mar-

sapa tu parbagas i, bagi na ise do na sapetona bayo na menek-menek i. Dipatotor nampuna bagas i antong sudena.

"Anggo songon on ma beteng ni halak, aropku bagi na tudia pe i diambungkon ingkon na holong do i roha ni halak di halahini," ning sada halak naro i, sareto mangalsik timbahona.

Baen pangidoan ni angka koum-koum naro tu bagas di tonga borngin i, gabe ingkon na ulahan do ma na mangarau on. Tai inda pola borat be roha ni halahini mangoloina, harana madung adong antong gogo baen madung butong halahini mangan.

"Allah, maulai assala . . . ," ninna parmuloan logu ni si Momosan. Duandok dope dibaen ia, bulus sip ma halak sude na mambegena, sugari didabuhon jait ingkon na tarbegema i, baen hohom ni halak mambegesa.

Bahat do bagian dadaboru na adong di si songon na mandongusi, tangis patunda di logu na lobi jeges i.

"Poncobuhur ho da anggi," ninna tarbege sora ni ina-inasian suhi-suhi ni bagas i, mandongkon holos ni rohana. Anggo hatiha i, muda tarmalo halak na mangalogu, bahatan na gabe tangis do halahi patundana.

"Dipasurung Tuhan ma da anggi parnasiponmu," ninna muse tarbege.

Nian da tarlumobi ma si Momosan on, tompa jeges, tata bohina, sorana pe aha ma najeges. Gabe songon kotan doma dohot harambir tabona.

Dung mangalogu sanoli be halahini, bulus mangkobari ma si Momosan.

"Aropku da amang, inang, baen madung bagas do borngin, madung pukul tolu indi, ning rohangku maradian ma jolo, modom ma hami jolo mar dua jom, painte so mardalan mangulahi ancogot," ning si Momosan.

"Anggo inda adong halangan ancogot tarsogot do hami kehe, mangan di dalan i doma hami," ning ia manambaina.

"Ampot adong hatanami na salah, na malobihu, hami mangido maaf di hamunu sudena," ning ia mangulahi.

"Olo da anggi hami tarimo ma sudena i, rap marsimaapan

ma hita," ning sada halak mangalusina.

"Anggo laing siat do pangidoannami tu hamunu, anso nian marborngin ma jolo dison mar saborngin nai, harana por sajodo rohanami sudena na naeng mambege logumunu mangulahi," ning sada halak najuguk sa bola dipudi ni dongandonganna.

Tarsongon na hohom do ia santongkin mamikirkon pangidoan i.

"Betakna rasoki sian Tuhan do on," ninna dibagasan rohana.

"Anggo ditulak na songon on, artina mangentep rasoki do i," ning ia mase di rohana.

"Martahi ma jolo hami abang marsantongkin," ning ia mangalusina.

Nalolot ma da na so adong di huta i parmainan, tarlobi na mangarau songon malo ni halahini on. Tarkilala do diparhuta i songon na horsang baen na so jungada adong parlugutlugutan.

"Olo abang hami tarimo ma pangidoanmunu i," ning ia mangalusina.

"Tai sada pangidoan, anso tapatama karejo on, tabaen ma songon na maulup," ning ia manambaina.

"Anggo i antong na momo ma i, bagi na bia ning anggi i hami ihutkon ma i sudena," ning halahi pardihuta i.

Songon i muse do antong salaho ropano, anso dijalahi harana hurang tabo do binege endena i anggo so pake ropano i, salolot na on laing tot nia i ma songon i na ditampar-tamparsa.

Mur dipagodang si Momosan karejo i, dipangido ia anso adong nian tamba ni halahini mar dua halak nai na malo mamukul ropano, sanga pe namalo mangarau.

Sudena pangidoan ni halahini i dapot do diadongkon halahini pardohuta i, tai antong nada pola songon malo ni si Momosan sanga pe si Layar.

"Aropku da diontang doma sapoli raja i, guru, sudena hatobangon," ning ia muse antong.

"Mur pade muse antong, ra do halahini ro i," ning halahi mangalusina.

Parjolo ma dipaboa tu guru mangaji, anso dihara ia sudena anak-mangajina. Didongkon guru i muse anso laing maroban sadokahna tu musojit.

Dohot na so disangko, ribut halak dihuta i patundana, mar-lumbo-lumbo ina-ina mambean lampet, kotan sanga pe katupet nanaeng boanon tu musojit.

Singkop ma sudena, magorip pe mur donokma. Markobas halahini naeng tu mosojit. Karejo i giot muloanna naron dung sidung sumbayang Isa.

"Anggi Momosan, ho ma jolo bahang, anso adong ingot-ingo-tannami dihuta on," ning ama-ama na adong di lambungna hatiha i.

"Bo, tahi do da, muda na songon ima nada pola sala i," ning ia muse antong mangalusina.

Manaek si Momosan tu manaro ni musojit i. Dung lalu tu ginjangna dimuloi ia muse ma na bahang on. Baen timbo ni ingananna na bahangi, gabe tarbege tu sude huta i. Sude halak na mam-begena, laing na marsapa ma ibana, bagi na ise do halakna na bahang i.

Apala na poranna adong di lambung ni musojit i sada halak na jando, baen jeges ni na bahang i, gabe tarkorot ia jari-jarina saotik lupa ia, laing dirimpu ia torung nadihorotna i.

"Opat pulu taon ma umurku, laing na so jun gada dope hubege songon on malo ni halak na bahang," ning Jamoget mandongkon tu donganna.

Nasumbayang pe hatiha ia nada na tardongkon be bahatna, laing patunda ni na bahang i muse ma antong mambaenna deba. Biasona, anggo adong halak na ro laing i ma i dipangido gabe imom. Nian muda diida sian parmenekna nada na patut dope ia gabe imom. Tai anggo sian tobang ni pangalahona nada pola so bolas nasongon i.

Sangajo muse do dibaen ia ayat na ginjang-ginjang i, anso gabe lumolot na sumbayang i. Anggo hagiote ni jamaah i ingkon na lumobi dope nian ginjangna, baen jop ni rohana mabege loguna i.

Songon i ma da aha sajo na dikarejohonna laing tongma jop roha ni halak mangidana.

Antara ni sumbayang magorib tu sumbayang Isa laing dibaen halahini ni do pangajian saotik. Laing si Momosan on ma da gabe guruna. Bolas ma didongkon aha na diparsiajarinia i di Angkola Jae, dikaruarkon ia ma disi sudena.

10. MAULUP DI MUSOJIT

Dung salose sumbayang Isa marroan ma halak sian bagasna tu musojit. Marsompit doma halak di musojit i, padahal songon i ma godang ni musojit. Raja, hatobangon, guru, sude dohot na asing madung rap marjuguhan songon na marhuliang. Muda tartumobang ia juguk di juluan, muda tar umposo asa daganak juguk sabola sian haroroan.

Pagawe ni musojit i do mamuloi karejo i. Dohot pangidoan ni guru namangatur karejo i, anso rap mambaca Kulhualla tolu noli, kul auju birobbil falak sanoli, kulauju birobbinnas sanoli, baru ma rap mandongkon patiha, asa torus salose sila-sila i songon na biaso. Dung salose i baru ma dimuloan na maulup on.

"Alla ... mau ... laaa salaaaa," ninna mulo ni loguna. Ditoko ia muse antong robano dobum-dobum tarbege. Diihutkon si Layar muse antong, rangkap sajo binege. Muda hum ditarik ia logu on, tarsongon na diayak si Layar muse antong, asa mardomu muse ma sora ni halahini rampak dohot dobum ni ropano. Nada be da be anggo halak na mambegesa, ingkon na sompat manahan hosa ia, baen-jegesna.

Rap diabisi halahi nadua parbinotoanna hatiha i. Panoko ni si Layar pe antong di ropanona nada na tartudoskon be, marsingki soluk halahi ni na mangalogu dohot na manoko ropano. Inda na

tardongkon bagi na songon dia tudosanna baen tabona mambege logu dohot ropanona i.

Mardomu tuk mada sudena, niida pangayak ni si Layar di ropano i nada na tarturihon, maturutup, maturatak dibaen ia, tai murtu tabona do binege. Muda dung mangalogu halahini, halak pe nada adong na humusor be, sip sudena songon na mangan sasagun.

”Anak nise muse dehe luai halahonon,” ninna tarbege sian pudi.

”Sai ginjang umurmu da anggi, ronda rasokimu, asa dung godang ho anso nian laing ra ho ro tu hutanami on,” ninna tarbege sora ni ina-ina baen holso ni rohana. Anggo na asing i ilu doma napatureonna, bahat halahini na tangis patundana.

”Ise ma he luai sanoli on anakboru na marrasoki mandapot danak on,” ninna tarbege sora ni ina-ina sian tonga ni loloan i.

Dung maradian santongkin diulahi ma mangulahi, harana giot jongjong doma anggo mangihutkon habiasoanna. Muloi do sian parmuloan, jong-jong, lopus tu na juguk mangulahi, dohonon si Momosan do marobankon karejo i. Laing adong do sada dua halak na ra doot mangarau sian huta i, tai nahum mandongani sajo do halahini, songon na pariang-riangkon. Biana anso inda songon i, muda binege do logu ni halahi na di huta i songon na so marguna do binege muda ditudoskon tu logu ni si Momosan dohot si Layar.

Dung salose na mangalogu, painte so diparrasokihon sipanganon na diboan ni angka ina-ina i, bulus jong-jong antong guru mangaji di musojit i, asa jongjong ia di tonga ni halak na bahat i.

”Au jongjong di jolomunu, mangido tahi sagodang-godangna, bia he manyumbang ma hita salaho tu pardalanan ni daganak on. Anso nian hita manyadokahon hepeng saikhlasna,” ning ia di tonga ni loloan i.

Dohot rompak ni tahi, ingkon na paluhuton ni halahini ma sumbangan i. Bulus ma da jongjong guru i mamuloina. Dijalang ia antong si Momosan, dohot si Layar, asa di hatiha na marsijalangan i ma dilampiskon ia hepeng na naeng sadokahononna. Dungi rap marjongjongan muse na asing manjalangi daganak na dua halak i, sareto mangalehen silehenonna. Bujing-bujing ni huta i pe nada adong na hatinggalan, sudedo rap jongjong manjalangkon hepeng

bope bagi na sadia.

Dung sidung na marsijalangan, juguk ma halahini mangulahi, baru ma dimuloan na mangan lampet, katupet, sanga pe sadoka na asing i.

Salose ma sudena na mangan, madung muse marongok san-tongkin, asa jongjong ma sada halak sian na tobang na adong di musojit i, na naeng mandongkon hobar na mandongkon tarimo kasih.

"Antong botima da anggi, baen karejonta madung salose, asa inda adong abat janggalna, nada adong hurangna. Dohot jop ni roha, asa dohot pangidoan tu Tuhanta nauli basa i, anso nian mamba iman tu andoramunu sudena on. Songon i muse nian sai mambaen poda ma on tu angka poso-poso na adong di huta on. Pangidoannami muse anso nian murmartamba sinaloanmunu, anso sanoli on tabaen mangulahi karejo songon na saborngin on." ning ia palaluhon sudena ias ni rohana tu daganak na dua halak on.

"Au ma sannari songon na mawakili sude dongan-dongan di huta on, mangido maaf sagodang-godangna ampot adong parkataannami na sala," ning pardihuta i muse antong manambaina.

Salose halahini mangkobari, muloi ma antong dialusi si Momosan.

"Hami pe da tarsongon on ma, baen hami ro tu huta on dohot ias ni roha, tontu do i nada pola adong na mambaen sala di bagasan rohanami, tai ampot adong parbuatannami na sala hami pe antong mangido maaf sagodang-godangna," ning ia patotorkonsa.

"Muse hami mandongkon tariko kasi salaho partolongan na dilehenmunu tu hami, anggiat nian marhite sian i, anso mur momo dapot na diroha sanoli on," ning si Momosan manambaina.

"Pangidoannami anso Tuhanta ma nian mambalosna denggan ni rohamunu maradopkon hami di huta on," ning ia muse.

Nada adong na hurang be antong madung jojor do didongkon ia, bope tu hatobangon tu dongan napo so bulung, angka tu angka dainang na adong di loloan i.

"Naso ni tagam ni rohanami do jabat songon on pambaan munu tu hami. Madung dilehen hamunu hami mangan, madung butong sajo hami, muse dilehen hamunu dope hepeng di hami, na manambai tambangnami anso laing dapot hami na diluluan," ning ia patotorkonna.

"Pangidoan nami anso Tuhanta ma nian mambalosna denggan ni roha munu tu hami," ning ia manambaina.

Nada sadia honok dung i, rap markehean be na halahini sian parluhutan i harana madung bagas borngin, madung pukul tolu. Jadi, santongkin nai doma halahini modom bulus ngon ma mangu-lahi, asa markobas patoruskon pardalanan ni halahini na naeng tu tano Doli on.

Painte so modom halahini bo ro muse ma ina-ina na manga-lehen mangan na parjolo di halahini, rupona i doma hatihana na bolas mangkobar dohot daganak na dua halak i.

"Anggi unang pola sala pangartian hamunu baen na tangis i au mambege logumunu i, harana huingot sudena da anggi tu simatobangku namian di Angkola Jae, ima di huta Sidadi, boru Munte do au da anggi," ning ia patorangkonna dohot holso ni rohana.

"Sai dapot hamunu ma anggi na diluluan, asa unang lupa hamunu di hami, asa muda mulak hamunu sanoli on, laing marbongin hamunu di huta on, asa modom di bagasta on hamunu," ning ia manambaina.

"Olo angkang, doahon ma, asa ro pe hami sanolion tu son," ning si Momosan mangalusina.

Dung torang ari, nada dope haru tarida dalan, i ima songon na didongkon boha-boha ijuk, kehe ma halahini tu pancur maridi lalu sumbayang.

Dung salose na mangan manyogot, markobas ma halahini na naeng marang kat tu tano Doli. Marsijalangan halahini dohot halak na adong di bagas i. "Horas ma hamunu di pardalanan, unang mabiar hamunu ampot adong na mangolat hamunu di lalani," ning raja i sareto manjalangi halahi nadua.

Hira-hira pukul pitu manyogot dimuloan ma namardalan, asa nada sadia honok nada tarida be halahini mago dibaen legok-legok ni dalan di tonga ni padang i.

11. PANYAMUN

Dipupu halahini ma na mardalan, tu joloan. Nada sadia milas do pe ari harana tarsogot do pe ari. Di tonga dalan i nada marnamantak halahi ni nadua mangkobari, kecet tu jae kecet tu julu, tai lopusna pangkobari ion ima tu salahu na dikarejohon ni halahini apala di borngin ni ari di Huta imbaru i.

”Na giot dalananta na sadarion ma da ipar, anggo pala na margoar Pandangbolak i,” ning si Momosan mandongkon tu si Layar.

”Suada halangan da ipar, naron borngon modom di Langgapayung doma hita, asa inda be Padangbolak goar ni i,” ning ia manambaina.

Nada pola be songon nantuarina i borat ni pardalanan ni halahini harana holang-holang santongkin sai pasuo ma halahini dohot hayu na tarrimbun di dalan i, songon i muse do antong laing sai adong ma i batang aek na menek, tai laing bisa do inumon. Bia ma songon nantuari na i, milas ni ari manyahoting, aek so adong, tolonan pe gabe hiang.

”Biadehe ipar, sadia dehe bahatna hepeng na dijalangkon tu hamunu napotanginan,” ning si Layar.

”Olo tehe tole taetong” ning si Momosan muse antong. Nada sadia dao sian i pasuo ma halahini tu sada hayu na tar-

rimbun di topi ni dalan i, asa disi ma halahini maradian na naeng mangetong hepeng na disadokahon di halahini.

Dung dietong sudena asa madung dipasada, dapot do pitupulu rupia.

Anggo hatiha i muda di horbohon ma hepeng i sudena dapot ma dua horbo na godang.

"Botulma da ipar rasoki na godang, naso ditagam ni roha do nadapot hita on," ning si Layar mandongkon tu si Momosan.

"Ima da ipar anggo rasoki ni sada sada halak nada na tardongkon bagi ari aha ro na, ima da anso laing tongtong hita mangingot Tuhan, harana ia do na mangalehen rasoki tu sudena halak," ning si Momosan, dohot jop ni rohana.

Salose ma na maretong, madung maradian santongkin, asa dimuloi mu se ma na mardalan.

Hira-hira tolu lungguk dope daona pardalanan ni halahini dao di joloan tarida tombak. Laing di si ma biasona halak maradian, harana adong disi aek, parsumbayangan, asa huhul disi do halak mangan arian. Songon i muse do halahi na dua, baen adong dope sasagun di tas ni halahini dikaluarkon ma i asa di pangan halahini muse antong sasagun i.

Dung salose halahini na mangan sasagun, markiro ma na naeng mardalan mangulahi.

"Ipar, songon na mangurbiti hurasa salibon, simangkusapku pe songon na margorak-gorak hurasa," ning si Momosan. Si Layar pe songon na homang do rohania aha na nidok ni si Momosan i.

"Aropku ipar, adong na masa na giot ro tu hita," ning ia mambaina.

Songon ipe gorak nadung ro tu halahini, nada pola mabiar halahini, harana madung bahat do napaingotkon halahini anggo salaho na naeng mangganggu halahini di tonga dalan. Tai haru pe songon i laing taetae do nian halahini na dua.

"Betak sai nadung botal, aropku laing mambuat aer sumbayang ma hita jolo, nada sai binoto da naron bagi aha namasa di joloan," ning si Momosan mandongkon tu si Layar.

Dung marbismilla dimuloi halahini ma namardalan i. Dipupu

na mangkobari, anso unang haru taraso loja ni na mardalan. Marcarito si Momosan salaho tombak-tombak na adong di dalam i, najolo dohot na sannari dipartudoskon ia sudena.

Nada sadia honok dung mamolus tombak lalu ma halahini tu padang-padang asa di tonga ni padang i muse do dalam i.

Ditatap halahini tu joloan, diida halahini adong dua lomlom jongjong di topi dalam sabola sian sambirang.

"Diida hamunu dehe ipar na jongjong di joloan," ning si Momosan mandongkon tu si Layar.

"Sian nangkin pe madung huida do i," ning ia mangalusina.

"Aropku on ma cuboan i, tai haru pe songon i nada na ra au mulak tu pudu, pukpuk tu joloan," ninna di bagasan roha ni si Layar.

Si Momosan pe madung tarsip ia, asa panailinia pe dipatajom ia tu joloan. Sudena elmu na diparsiajarinia najolo i diingot-ingot ia mangulahi anso unang sala langka ia na giot mangadopi siparjahat an.

Murlolot mur donok ma halahini tu halak na so ditandaan i. Tai haru songon i laing dipareso halahini do bagi ise halakna. Manaek ma si Momosan tu ginjang ni panombangan, asa ditatap ia tu joloan.

Botulma da halaklahi do najongjong di topi dalam i.

Tarsongon na mangingot mangulahi, laing diserak si Momosan ma santongkin di dalam i.

"Ipar, anggo sada halak do naron panyamun i aropku padiar hamunu ma sada au sajo jolo mangadopina," ning si Momosan.

"Olo ipar, tai anggo laing borat sabola do tarida ingkon na laing baenon do sallompit antong," ning ia mangalusina.

Anggo mangihutkon poda na diparsiajari ni halahini, nada tola halahi parjolo pangkulingkon bayo na so ditandai i, ingkon ia do parjolo mangkukulingkon halahini nadua.

Bayo na jongjong on pe da nian na togap do halakna. Pakeana lomlom sudena. Korisnia solot di aknia i, ulunia pe diihoti dohot abit na satonga buruk tarrara tompana. Sisungutnia pe aha ma na hapal.

Anggo mangihutkon pangalahoni bayo i madung pangomoan do disia naroha na manyamun i.

Lolot-lolotna lalu ma halahi donok tu lambung ni panyamun i, asa bulus mangkuling do anton bayo i.

"Adek, berenti dulu!" ning ia mandongkon tu halahi na dua.

"Porlu apa bang, kami perjalanan kami jangan ditahan-tahan," ning si Momosan mangalusina

"O ya, adek mau ke mana sekarang ini," katanya lagi.

"Kami mau ke tano Doli meranto," ning ia mangalusina.

"O begitu, tentu adek bawa duit banyak-banyak," ning bayo i muse.

"Tentu bawa duit bakal belanja meranto," ning si Layar.

"Adek, kalau mau panjang umurnya, tinggalkan duit itu seluruhnya kasi sama abang, tapi kalau napasmu mau berakhir jangan kasi," ning bayo i mangogar halahi nadua.

Anggo idaon do sian pangalahona, nada na adong ibo ni roha di bayo i, nada porlu disia i sudena, naingkon rampasonnia ma sude aha na adong di bungkusana ni daganak i.

"Abang sombong amat, saya tidak mau memberikannya, dan jangan coba mengambilnya dari tas kami, nanti napasmu kami berhentikan," ning si Momosan mangalusina.

Nada na tarelakkon be, naingkon paluaon ma rupona parbi-notoan i sudena, harana anggo mangihutkon pargodangna nada nataralo bayo panyamun i.

Nada sadia honok dung marsialusan pangkobarion bingkasma na marmoncak. Parjolo muse do antong mangalumpat bayo i tu si Momosan, dompak mangalehen tasnia ia tu si Layar. Tai baen madung marsiap-siap ia, bulus dilangka i saotik asa gabe lopus antong bayo i tu bariba.

Muloi ma diatur si Momosan Langka opat i, di langka tu jae, tu julu Torus do antong dibalos bayo i, asa masuk muse ma Titi Batang i di baen si Momosan.

Rupona, dung ditenju bayo i dua noli laing inda jungada hona, mur milas dirasa ia pinggol i, asa dibuat ia ma korisna nasolot di akna. Si Momosan pe antong murmartaetae ma ia. Sian Titi Ragom madung manaek ma dibaen ia tu Ragom, na naeng

mamincirkon koris na adong di tangan ni bayo i.

Dohot na so disangko si Momosan maralimos koris i tu ulunia, gabe songon na sae saotik ulu i, hona hois koris ni bayo i. Hatiha marputar bayo panyamun i, bo hona sipak ma tangan ni panyamun i, asa di sipak ia muse kihikna i, koris pe gabe pincir dao sajo, payak ia, asa dinalaho madabu i laing disiku si Momosan muse sangombas nai tu andora i, gabe payak doma ia, inda sodar payak di dalam i.

"Bo na nono ma ho abang loja, taulahi le," ning ia maninca-hisa.

Tai biama nada be margorak ia, nada sodar ia, hum naso mate doma rupa. Patni si Momosan pe maleng ondot dibutuha ni bayo panyamun i, ampot jongjong ia nada sai binoto.

Lolot-lolotna sodar ma ia, bulus ditarikkon si Momosan antong dua lambar sisungut ni bayo i. Muse disuru halahini bayo i manjalahi korisna napincir tu padang-padang i.

Anggo sian pangalahona nada na mambalos be ia idaon, tai hape di parrohahon ia do marsanoli nai. Hatiha holip panaili ni si Momosan santongkin bo, ditenju ia sagogona sian pudi, tai rupa tarboto do i di si Momosan, bulus diilakkon ia, asa dikaitkon ia saotik, asa gabe mardobum lalunab bayo i padua nolihon.

Nada na mangantarai be dibaen si Momosan karejo i, disipak butuha, dipondalkon ia tangkuhukna, asa na pangabisan diumpat ia mangulahi sampulu lambar sisungut ni bayo i. Ompot dibaen ia pangumpatna, asa manyongkir do jabat panyamun ia patundana, songon na sibak dirasa ia bibir i.

"Mangido mohop huumpatkon sampulu giot parningotan, bahaso jungada hita margonjak," ning si Momosan.

Bagi bia pe didongkon ia laing hortang sajo bayo i di topi dalam i. Marragam rupo didokkon ia tu bayo i tai nada jungada mangalusi, humidop pe ia nada, harana ma poran rupa parhancitna pambaen ni si Momosan.

"Unang malolothu ho modom disi," ning halahini mandok bayo i sareto mardalan patoruskon sidalanonna.

Di dalam i nada na maradian halahini martata, patunda ni bayo i, ra huhul maradian patunda ni na martata i.

"Bia he ipar nangkin, ta sarsari saroarnai, ta tabunihon, asa muda dung sodar ia, anso maila panyamun i," ning si Layar sareto martata sagogona.

Anggo hatiha i na bahat ma da panyamun, asal tar dao sian huta sanga pe tarlungun di inganan i, ra ma i adong panyamun. Nada na parduli halahini bagi ise halakna na giot samunon, na porlu di panyamun i hepeng panganon dohot pakean. Apala hara ni i mada baen na bahat halak namarsiajar moncak, anso adong par-tahanan muda mangadopi panyamun. Muse tarlobi mabahatna panyamun di sabola Padangbolak i. Tai songon ia muse do di Sipirok an, songon di Simago-mago pe adong do panyamun hatiha i.

"Hurang lolot do huida nangkin hamunu ipar na marsianyang i," ning si Layar mandongkon tu si Momosan.

"Ima da laing hurang do hurasa, nada kaluar dope hodok madung timpal ia, nada po rungkar ilmu na niparsiajaran i," ning si Momosan mangalusina.

"Ipar, muda hutipani boti, on ma rupona nagabe cuboan i tu hita, harana donok-donok do hurasa tu parmaraan i," ning ia mandongkon tu si Layar.

"Botulma da i ipar, au pe jabat do huhul gamang mangadopi sude cuboan na marroan o," ning ia mangalusina.

Na mardalan pe torus, nada jungada pola maradian be, harana muda diparadiankon ra inda lalu tu Langgapayung.

Baen tabona namangkobari i, patunda ni bayo panyamun na pabeteng-beteng kon i, dohot naso disodari halahini hape madung lalu tu Langgapayung ima tu kode parbornginan ni halak na maradian di huta i

"Assalamualaikum," ning si Momosan.

"Alaikumsalam," ning parlopo i sareto mandongkon anso masuk bayo naro i.

Masuk ma antong halahini nadua asa dipayakkonsa ma sude nadioban na. Nada sadia honok dung i kehe ma halahini maridi, harana madung kotu magorib.

Tai sai homang do si Layar mangida paridian i, harana anggo na somal paridian na binotonia adong do pancurna, hape paridian

disi ingkon markonong do tu batang aek i. Batang aekna pe aha ma nagodang. Tai inda pola mabiar iba nian di si harana inda adong buayana. Adong muse do disi rambin na ginjangan, ganti ni pangitean muda giot manyiborangi aek i.

Topet muse do da bahat bayo di parlopoan i na naeng marborngin. Adong na sian Hutagodang, sian Gunungtua, Kotapinang, Rantoprapat. Sudena i na naeng palalu pardalanna. Baen halahini bahat na giot sumbayang gabe domu ma tahi na naeng marimom. Baen halahini bahat na giot sumbayang gabe domu ma tahi na naeng marimom. Baen si Momosan tardok halak na baru disi, gabe sudena ma halahini mandongkon anso si Momosan ma imomna. Nada pola ditulak ia antong pangidoan i, harana somal do ia gabe imom ni na sumbayang.

Dung salose sumbayang laing sonang ma roha ni angka donganna baen malo na ia na mambaca ayat i, asa ayatna pe aha ma na ginjang-ginjang, gabe sonang roha ni halahini mambegena.

Abis sumbayang Magorib, kombur halahini songon na paintehon anso dapot kotu Isa.

Salose na sumbayang Isa dipatama muse ma parjugukna harana mompas ma na giot mangan.

"Amang, anggo adong do disi gule manuk, ima pataru hamunu tuson," ning si Momosan.

"Adong, singkop do sudena, aha pangidoanmunu adong doi", ning parlopo i muse antong mangalusina, sareto tarmikim saotik. Songon na homang do roha ni parlopo i mangida daganak na dua i, harana nada jungada songon i pangidoan ni bayo na marborngin di bagas i. Tai songon i pe nada pola dipatarida ia homang ni rohana, harana songon i bahat ni halak, tontu marragam rupo pangalahona.

"Amang, salaho hepengna, ansogot ma hita marsisalosean, aha natabona di si, boan ma tuson," ning si Momosan.

"Pade ma da i anggi," ning parlopo i.

Dung salose na mangan, dibalun timbaho asa mangidup halahini. Nada dope abis pangidupan mondok-ondok ma si Momosan.

"Di dia dehe amang parpodoman, harana madung mondok-ondok huida ipar i," ning si Layar mandongkon tu parlopo i.

"Dompok dope dipature, painte so sidung papayak hamunu

ma jolo di son!” ning parlopo i sareto manudu tu suhi-suhi ni bagas dohot mangalehen lage-batalna.

Anggo si Layar laing juguk ma songon i pabege-bege carito ni bayo na juguk di lambungna. Biama antong anso inda songon i pangkobaronna, harana rap toke godang do sudena i. Arga ni gota, kopi, pakean ima na hobaron ni halahini. Songon ima lalu tu tonga borngin na marsiburasan sajo karejo ni halahini. Lolot-lolot-na gabe rap honyaman be asa marsipapayak pamatangna, mampar di lante i. Tai adong sada halak taniang do nian halakna, inda mar-na sip, hum marsiburasan hagiotnia. Donganna mangido modom, tai dor dibaen ia partataan.

Si Momosan pe gabe markusor-kusor patundana, nada ra tarpodom patunda ni bayo na ribut i.

Ompot mada manyongkir si Momosan, jongjong ditarik ia moncak, markata malayu ia pas songon na giot mangalo panyamun. Patunda ni i gabe runkar sudena toke i, mabiar halahini. Anggo pandok ni tokei na hasurupan do bayo i, adong muse na mandongkon hona di aek paridian an ia nangkinan.

Pala hum marlojongi sudena toke i, bulus juguk mangulahi si Momosan, dipapodom ia mangulahi. Anggo si Layar laing juguk ia dijujukanna, harana diboto ia do bagi aha mambaenna anso gabe ompot marmoncak si Momosan. Inda sadia honok dung dipapodom ia, masuk muse ma mangulahi toke i, asa manyapai si Layar.

Biasi he baen na songon i donganmi, adong he na solpoton ia,” ning sada halak manyapaisa.

”Nada le, nada marnyae ia,” ning ia mangalusina.

”Antong hara ni aha do baen na bingkas dibaen ia moncak i,” ninna muse.

”Anso diboto hamunu, ia madung loja mardalan, ia muse giot modom, tai nada diboto hamunu ruhut ni na mangkatai, martata, marsiburasan, gabe sundat halak modom,” ning si Layar mandongkonna.

Patunda ni i gabe modom doma halahini sudena, inda adong be na ribut harana mabiar halahini manaek muse naron mudar ni si Momosan i, marmoncak muse ia annon mangulahi, gabe biar roha ni halahini sudena.

Dompok si sogot ni ari adong sada halak marlojongi mandapotkon halahini di jolo ni musojit, mandongkon adong sada halak payak hortang di topi dalam ditoru ni balangka. Marsurak-surak ia anso sigop ditolong bayo na payak i.

"Inda tola tolongan i, padiar lopus mate jolma i," ning si Momosan.

"Aso he songon i ampara," ning sada halak mangalusina.

"Na hubantingkon do i nantuari, harana giot disamun ia hami nadua, pake koris ia mangalo hami," ningsi Momosan.

"Tuani ma da i amang," ning sada halak ina-ina.

"Mate ho tusi, padiar gopak sajo di dalam i panyamun i," ning sada halak manambaina.

Jop sajo doma roha ni halahini mambege carito i, harana salot na on laing na dihabiarkon ni halak ma bayo panyamun i, muda adong halak na mamolus sada halak ra do olatonnia i, mangido hepeng sanga pe timbaho.

"Unang pola ligi hamunu i, tai anngo dung satonga ari nai laing ligi hamunu ma tusi, muda porlu tolongon baruma tolong hamunu," ning si Momosan patangkaskonna.

"Pocaya ma hamunu, nada ra be manyamun i, harana madung ila sajo rohania i, nada tartontang ia halak be, muse bohina pe madung manggurbahi," ning si Layar manambaina.

Dung salose sude hobasna, muloi ma na giot marangkat mangulahi. Marsijalangan halahini, tai adong do huhul na manjalangkon hepeng, rupa baen jop ni rohana patunda nadung bajoraon panyamun habiaran ni halahini salolotna on.

Rap marsidongkon hatana be do parhuta i, hata pangidoan anso selamat na tading dohot na kehe. Rap marsimaapan be halahini sudena.

"Bo, nabeteng ma daganak na dua halak i, panyamun bisa dialosa," ning sada halak mandongkon tu halahi nadua. "Anggo niida boti, ning roha na so adong do sinaloan ni i, songon i ma menekna," ning sada bayo muse sareto mangalsik timbaho bangkal na solot di jari-jarina.

Songon i ma da rap homang be halahini, rap mulak tu bagasna, asa si Momosan dohot si Layar mur lolot mur dao, lopus inda tarida be, holip dibaen tombak-tombak di dalam i.

12. LALU TU TANO DOLI

Di nunutan ma na mardalan, sareto mangkatai. Huhul antong martata sip, manudu-nudu dohot jari-jarina. Rupana diingot halahini namarsibantingan dohot panyamun i.

”Nada be songon nantuari na naeng dalananta on, harana tarsosot do huta dison, muse bahat do lopo di topi dalan i,” ning si Momosan mandongkon tu si Layar.

Biadehe ipar huida nangkin tar bahat do namanjalangkon hepeng tu hanunu, anggo tu au tolu halak ma, ipe miskin muse do halakna,” ning si Layar.

”Tama do da ipar, anggo huetong-etong boti adong do aropku lima pulu rupia, jadi, inda pola sadia halobian ni na di Hutaimbaru i,” ning si Momosan patotorkonna.

”Rasokinta ma da i sudena, padahal nada diambang roha hita dapot hepeng di huta on,” ning si Momosan manambaina.

Anggo hatiha i taretong do nadung bahat hepeng lima pulu rupia, harana songon dia pe gogona halahinadua mangan, paling bahat ma i sasuku abisna. Hepeng na sian Hutaimbaru laing hapal dope dicaku i, tamba muse sian Langgapayung, gabe gulma do hepeng balanjo ni halahini. Anggo hepeng na sian Sipirok sajo do dipangasahon, ra nada lalu tu na diroha.

"Anggo hutipani boti, najeges do ipar langkanta on, harana anggo nasomal halak na mardalanan, paabiskon hepeng do i, tai anggo hita lain do, hepengta do namartamba," ning si Layar.

"Botulma da i ipar, tai ingot sudena rasoki sian Tuhan mada i," ning si Momosan mangalusina.

Lolot lambatna lalu ma halahini tu sada inganan na tartimbo. Sian inganan i tarida do tu jae tu julu dao sajo, inda adong na manyungkotina. Ditatap tu habincaran, tarida dao sajo dibaribaraan, tano duldul saotik. Songon i muse do sabola sian siambirangna, nada adong namanyungkoti parnidaan. Nada na tarhobarkon be jeges ni panatapan disi.

"Ipar sabola didia dehe sannari Sipirok i," ning si Layar.

"Sabola indu!" ning si Momosan sareto manudu sabola tu siamunna.

Rupana murlolot murtarsingot do si Layar tu Sialagundi, tu angka anggina, dongan saparmayamanna. Perek do iluna jabat. Tai bulus muse do dipaingot si Momosan, asa dibaen ia muse carito na asing anso lupa si Layar sian sihalungunonna.

Nada na sidung sapa-sapa ni si Layar tu si Momosan, manyapai aha na pasuo tu halahini, naso jungada diida ia di Sipirok. Tai anggo pala na homangna rohania hatiha i mangida dalan na tigor-tigor i. Muse kalapa sawit didongkon ia harambir, tai menekmenek batuna.

Muloi do sian Langgapayung lopus tu joloan, bahatma da lalap-lalap ni mata, bahat disi naso adong diluat Sipirok. Parkobunan pe bolak-bolak, bagas legan potongna. Anggo di Sipirok martumbara do bagas ni halak, tai di huta na adong disi bagas inda martumbara, muse tarupna pe legan sudena.

"Ima da ipar, muda mur dao iba sian hutanta, mur bahat do nabinoto, asa inda be songon tohuk na di toru ni takar hita," ning si Momosan.

Lolot-lolot ni na mardalan mur lalu ma halahini tu sada huta na jeges harana bahat bagas disi bagas na godang-godang. Dingdingna limus-limus, inda sian papan dibaensa.

"On ma da ipar na margorar Kotapinang," ning Si Momosan.

”Onde angkang, na legan ma jolma dison,” ning ia muse.

Bahat diida ia jolma na lobi bontar, adong muse antong na tarlomlom. Nada diboto ia dope na bontar i bangso Cina dohot na lomlom i halak Koling gorarna.

Saborngin do halahini di Kotapinang i, harana naeng patoruson dope pardalanan nalaho tu tano Doli on. Nian inganan ni halahini na marborngin i pe madung tardongkon do i tano Doli, tai anggo na di roha ni halahini tano no Doli i ima Medan lalu tu Kisaran on.

Dung tolap muse halahini tu Kisaran, martamba muse ma hahomangon ni roha, harana umbahat dope disi na legan. Tumbuk do antong potang ni ari parlalu ni halahini tu Kisaran i. Nada pola marpikir be bulus masuk halahini tu sada kode na targodang. Di jolo ni kode i, bahat halak marjongjongan, sude marbalut na bontar uluna. Hape halak Koling do nampuna kode i.

Masuk ma si Momosan na naeng mandongkon na giot marborngin halahini disi Anggo si Momosan nada pola songon na gugup ia idaon, harana tartumobang ia pado si Layar. Tambana madung jungada ia nasolpui diboan udania tu Doli asa topet muse do disi parbornginan ni halahini. Ima da mambaen anso mamboto si Momosan di sude pangalahona.

Nada sadia honok dung mangkobari halahini dohot panjago ni kode i bulus dilehen ma dihalahini kunci sada ima nomor lima. Adong muse do antong na pataruhonsa tu kamar nomor lima i, muse tardao di pudian.

Lambat-lambat do halahini mardalan sareto maroban inganan ni pakeanna. Songon i pe i lambatna anggo si Layar tolu noli ia giot tinggang, harana aha ma na homang rohania mangida listrik na solot di loteng ni bagas i.

”Aha do luai mambaen anso torang na diloteng indi,” ninna di bagasan rohana. Lalap mangaligi tu ginjang ia bo tarkaitkon patnia belek na adong disi, gabe ribut songon i, si Layar pe moldeng doma jabat patundana. Tai songon i pe i paula-ula so diboto ia do i, harana maila naron pala halak pala habotoan na homang rohania mangida listrik i.

Lalu ma halahini tu pintu ni kamar lima i, masuk tu bagasan,

asa dipayakkonsa pakeanna tu ginjang ni lamari na menek na adong di suhi-suhi ni kamar i. Muse dipataru halahini tu paridian, anso dibotosa sudena. Nada sadia honok dung juguk halahini songon na palua lojana, dihobaran ma nagiot maridi. Sabotulna anggo si Layar laing naso maradian dope ia harana kehe tu jae tu julu homang ia sudena.

”Ipar pajolo hamunu ma maridi!” ning si Momosan.

”Olo ipar!” ning ia muse mangalusina. Tai anggo di bagasan rohana laing dosar-dosar do taroktokna bagi na biado dison maridi. Homang rohana baen na maridi di bagasan bagas. Anggo biasona maridi di batang aek do. Tai haru songon i pe i laing kehe ia antong tu kamar paridian.

Nada sadia honok dung lalu ia tu bagasan, bulus kaluar muse ia, manyapai sanga tola do pakeon sabun na adong di kamar i, songon i muse do gosok gicina. Disapai ia muse do bagi na bia do disi maridi, harana inda adong basahan maridi. Nada diboto ia bagi na bia pangalaho ni namaridi di kamar paridian. Dung dipatotor si Momosan sudena bulus masuk ia mangulahi tarmikim saotik.

”Boan indon andukna!” ning si Momosan.

Anggo mangihutkon nasomal maridi tu batang aek an, muda dung maraek sudena bulus marbaju, nada tontu disia baju na maraek harana madung biaso do songon i. Ima anso inda haru malo ia bagi na bia baenon anduk pala dung abis maridi. Adong muse disi lampu listrik. Dipareso ia ma jolo i, diputar ia, ditulduk ia tu bagasan dohot jari-jari nia na naeng mamboto bagi sian dia do ro natorangi. Bo disintakkon dirasa ia pematang i, baen hona listrik ia. Tai nada pola nian marmara ia patundana. Ima da sibaenbaenna anso gabe lolot ia na maridi i, pola do homang si Momosan biasi songon i lolot ni na maridi. Nada sadia honok dung i sidung ma ia na maridi i, asa diganti si Momosan tu bagasan.

Dung sidung halahi na maridi, lopus madung sumbayang, asa marhobas ma halahini nagiot mangido indahan.

”O bapak, kami mau makan,” ning si Momosan sareto dipajuguksa di kursi i.

Bulus ro antong indahan dohot ingkayuna bahat sajo. Onpe anggo inda jolo marsapa si Layar tu si Momosan ra do maila pa-

tundana, harana nada diboto ia bagi na bia baenon ingkayu na songon i bahatna, sudena rap na tabo. Manuk na digoreng, ihan mas, kantong, asa na asing bahat sajo.

”Unang ho mabiar ipar, cubiti sudena,” ning si Momosan.

Dipuntoling halahini na mangan i, dietong sudena saringgit do hepengna, padahal hepeng ni halahini nabahatan dope ima sadoka na dijalongkon ni halak i.

Dung salose mangan mulak halahini tu bilik ingananna. Sonang do didaon roha ni halahini baen madung lalu tu tano Doli dohot sajegesna.

”Aropku da ipar padean do hita rap maniop hepeng, harana betak sai adong na porlu na naeng tabusan,” ning si Momosan. Anggo si Layar mangihutkon do tu aha nanidok ni si Momosan, harana so bagi ise na toponia di tano Doli, na mangihutkon tu si Momosan sajo do ia.

Nada sadia honok dung i laing modom doma halahini. Lampu listrik inda pola diintopi halahini, asa dipalalu ma na modom. Dapot di ari manyogot dung salose halahini sumbayang subuh, kehe ma halahini nadua tu meja parmanganan. Kopi do dipaido halahini, tarsongon dalam na naeng manggarar utangna, ima indahan na dipangan nihalahi ni i. Digararan ma sudena, asa inda be sadia honok marangkat ma halahini na naeng manjalahi bagas ni si Padumpang di Deli Serdang.

Muloi do sian na marangkat manguhahi, madung laing porsitutu roha ni halahini na naeng pasuo dohot si Padumpang. Dung hira-hira kotu ari, madung mangan asa sumbayang, baru ma diolat halahini bendi na naeng maroban halahini tu bagas ni abangna i, di Deli Serdang.

Manae ma tu bendi on, asa dung diosikkon parbendi i antong kudona i, bulus marlojong ma sahipasna. Dung hira-hira sajom na naek bendi i lalu ma halahini tu sada sirpang. Apala di Sirpang i dilehen si Momosan ma nomor ni bagas i anso ummomo jalahan ni parbendi i. Hira-hira tolu noli mangeldok nai pasuo ma antong tu bagasna dijalahan i.

Sian na dao dope madung diida si Momosan do angkangnia i mangelcet rap dohot si Padumpang.

Songon na tarkanyongnyong do boru Hutasuhut i mangida anggina si Momosan dohot si Layar. Dirimpu ia do halak na asing halahini, dung pe diapusi ia matana tolu noli baruma sah bahaso angginya do naro i. Nada na taroraan be, bulus dilumpat ia mandapotkon si Momosan, sareto tangis jop ni roha sagogona. Salose na tangis bo santongkin i martata, gabe songon narantik idaon. Songon ima rupana anggo balak nadung malungun asa pasuo dohot naso disangko ni roha. Pakean dioban tu bagas, si Momosan dohot si Layar dipio masuk tu bagasan bagasna.

"Anggi Momosan, hape diingot ho do hami di Doli on," ning angkangnia tu si Momosan, songon na malungun tu huta Sipirok tarida.

Anggo sonang ni rohana naro i halahini nada na tarhobarkon be, harana sombu sude lungun baen na pasuo i dohot angginya.

Anggo hatiha i nian na maol ma da na tu Doli i. Laing so jungada do pasuo halahini di Doli dohot halak sian sabola Sipirok salolot na sataon i. Tona dohot carito inda tarpalalu, baen naso adong halak na mulak sabola tu hutanta.

"Biado nian, horas dehe ama inanta diparkehe munui," ning ia manyapai halahi na dua.

"Horas do nian, asa dipataru halahini do hami lopus tu dalam dilambung ni bagas ta i," ning ia mangalusina.

Dibuka si Momosan inganan ni pakeanna, sareto mambuat sasagun di hadangan na menek.

"Angkang indon naitongos ni inanta di angkang," ning ia asa manyurduhon sasagun tu angkangna.

"Nian adong do itak pohulpohul hami boan, tai ompok rohani gabe bari baen lolotna dipardalanan, gabe hami pangan di Siunggam," ning si Momosan patotorkonna.

"Olo, nadung lalu mada i anggi," ning ia muse antong mangalusina.

Laing adong dope na asing naitongos sian Sipirok, incor, sirohot, dohot paudang. Sudena naidurung i dipamasuk tu pandahanan namenek. Pordo roha ni halahini maroban sabahatna, tai biama baenon songon i ma dao ni sidalanan.

Pahae-pahulu, juguk jongjong inda tontu, baen jop ni rohana

na ro i si Momosan.

”Bibi, muda dung dibaen ho kopi i, hehe ma jolo ho tu pasar, tabu si juhut marsakilo, kantang, manukna, sigop baen,” ning angkangnia i manyuru bibi na adong di bagas i.

Dilojong ia tu lopo mambuat kue naeng panganon ni halahi nadua, painte so mangan naron.

”Minum ma jolo anggi, hutalipon jolo abangmu tu kantornian,” ning ia muse. Diangkat ia antong talipon na adong di lambung ni bupet di tonga ni bagasna.

Nada sadia honok dung marsambung bulus didongkon ia ma bahaso si Momosan ro sian Sipirok, dohot donganna si Layar sian Sialagundi, Hum dijagitsa talipon i, bulus kehe ia tu kamar na sada nai mangido parmisi giot mulak tu bagas naeng pasuo dohot angina. Pade muse do antong, dipatola do ia mulak tu bagas.

Dihobas ia sudena, karotes masuk tu laci, tas ditutup, lamarina dikunci, asa bulus marlojong ia kaluar sian kantor i. Mobil sedan dikaluarkonsa, dipangolu musinna, asa bulus marlojong motor i sahipas-hipas na baen por ni rohana na naeng pasuo dohot si Momosan on.

Sian nadao dope madung marsitapan bohi, asa dung donok tu bagas i, bulus dibuka pintu ni motor, tas ditinggalkonsa, asa mangalumpat ia mandapotkon si Momosan. Songon i muse do Si Momosan rap ro be halahini Songon i mada gabe rap tangis halahi na dua patundana, marsihaolan di alaman i. Nada sadia honok dungi maradian ma na tangis, asa muloi ma namartata. Marsitamparan halahini songon i. Disapaan tu jae tu julu marragam rupo salahu luat Sipirok nadung lolot ditinggalkonsa. Songon ima da baen jop ni rohana jabat do lupa ia mamintu motorna talak songon i di alaman ni bagasna.

”Sadari on pe anggi di kantor laing na ronyang ma hurasa, huhul mangurbiti matangku sabola sian siamun, huhul muda manyurat sai marsalaan,” ning si Padumpang.

”Hape on ma na nidongkonna, naeng pasuo hita,” ning ia muse.

”Biado anggi carito sian hita an, patotor ma jolo tu au!” ning ia.

”Amanta horas-horas do sudena, nada adong pola na mambanen haarsahan ni roha. Sudena do dohot halahini mangundurkon hami tu dalam nalaho tu son i,” ning si Momosan. ”Inang ni si Uncok, kehe ma jolo ho tu pasar, tabusi ma jolo natabona i tamba ni na ditabusan ni bibi nangkinan,” ning si

Padumpang mandongkon tu dongan saripena.

Songon i ma da baen jop asa godang ni rohana, ditabusi ma juhut dua kilo, manuk rombayan na godang nagiot sambolon, asa buah na asing.

Anggo di roha ni si Padumpang ingkon songon na pesta doma baenon na mangan i, patunda godang ni rohana na pasuo i.

Salose ma sudena na mardahan, dihobaran ma na mangan. Dipahembang lage amparan di tonga ni bagas i, dibaen songon na mangan di Sipirok.

Disima halahini markuliang juguk. Muse madung tarsongon na male muse harana madung pukul sabolas, madung hatihana mangan. Songon i ma da, marsi paspasan ma halhini na mangan i. Ingkayuna pe antong tabo, indahanna si kamotan, gabe mangalaju ma na mangan i.

”Madung lolot do da hurasa ipar songon on tabo ni na mangan,” ning si Layar, sareto mangapusi hodokna sien bohina.

Dung salose na mangan laing bahat dope sapa-sapa ni si Padumpang harana nada dope sidung dirasa ia sudena.

”Madung biado partaonan di hita an sannari,” ning ia muse, lalu mamoluk sigaret sian sakuna.

”Na hami tinggalkon i haramenna ma na mamuro, sada-sada madung adong na manyabi,” ning si Momosan.

”Najolo muda dung sidung manyabi, laing na mangalomang ma i,” ning si Padumpang songon na holso pandongkonna. Songon na maruba do bohina harana diingot ia sudena parkarejoanna najolo pala dung abis sabion. Huhul kehe ia mandukdak itok tu aek sagala an, mangkail, marragam rupo karejona muda hatiha mamuro lopus tu na manyabi.

Baen kotu luhur madung dapot, asa kehe ma jolo aropku sumbayang tu musojit.

”Bo giot sumbayang ho anggi, madung malo do ho he sumba-

yang, anggohuida boti aropku nada malo ho sumbayang,” ning si Padumpang songon na marsianyang tu si Momosan dohot donganna.

”Madung malo do au sumbayang, harana madung dipasikolahon amanta do au mangaji, songon i muse do ipar i si Layar, hum na so suluk doma hami hatiha i baen lolotna na mangaji i,” ning si Momosan mamparsianyangkonna.

Naparsianyangan nian si Padumpang on, sian najolo pe laing na tagi do dirasa ia marsianyang. Huhul didongkon ia do lobe i halahi nadua.

Anggo mangihutkon pandapot ni si Padumpang songon na tardongkon do di rohana naso adong parbinotoan ni daganak na dua halak i. Muse inda pola jungada dipabotohon si Momosan bagi tarsongon dia nadung jungada dikarejohonsa. Anggo dicaritohon sudena ra do i inda porcaya si Padumpang, mardomu tuk baen nenek ni pamatangna.

”Painte ma lima ari on, tacaritohon sudena nataadopi sudena di dalam i, bope dohot na maulup di Hutaimbaru,” ning si Momosan tu si Layar, sareto papincur-pincurkon bibirnia.

”Olo ipar, ancogot on hita loguhon nataboto i, hita cubo moncakta i, anso porcaya halahini,” ning si Layar mangalusina.

”Angkang!” ning si Momosan tu dongan saripe ni si Padumpang.

”Madung mangaji do hami angkang di Angkola, madung tomat do, asa nada pola nahutambai angkang, aropku anggo salangkop ni supu adong ma da ilu ni halak kaluar patunda mambege logu dohot marhabannami,” ning si Momosan songon na manyombongkon dirina.

”Ingkon sabahat ni supuna i ma nian anso porcaya au,” ning angkangnia mangalusina songon na parsianyangkonsa.

”Tarlobi ma da angkang boru Hutasuhut dohot boru Harahap na di Sialagundi i, nauntung doma tarpasip na tangis i, baen na giot kehe tu Doli on, marsabur-sabur songon i iluna,” ning ia.

”Indi ma bo didia ma na tumbuk be na songon i tu anak ma-

ngaji," ning angkangnia i antong mangalusina.

Di bagasan na lima ari i nada marnamantak kalahini mangkobarilahomod, abis sumbayang, inda marnatos na hobaran. Huhul disapaan parsabaan, parkopian, asa partaonan na asing. Sudena disapaan sanga na mangolu dope si anu, sianu na adong di huta i.

Nian da muda dung santak lungun i nada binoto sambanna, hagiotna i sajo ma na keceton.

Anggo hagiot ni si Momosan pala sumbayang ingkon di musojit ma nian, ingkon marimom-imom ma songon i, tai anggo hagiot ni si Pardumpang nangkon pola di musojit di bagas ma songon i. Huhul marsibaen di ibana ma halahini. Anggo ditipanan do boti laing humapal ma parugamoon ni si Momosan pado halahini nadung mian di Tano Doli i.

"Aso do he tagi halahini sumbayang sada-sada halak," ning si Layar.

"Aropku anso sigop sidung, harana bahat karejo ni halahini, anggo hita di huta nada sadia bahat karejo," ning Si Momosan.

"Tai bagi na bia pe ipar hurang pade do nasongon i," ning si Layar asa songon na papeheng-peheng uluna mandongkon hurang pade do na songon i.

"Mangan ma hita, aha dope," ning si Padumpang sareto mamiosa anso tu dapur.

"Bo parobani bo inang ni si Uncok tanggoan na godang-godang i tuson, madung male do hami sudena," ning si Padumpang.

"Olo painte ma disi, huboan pe sudena," ninna muse antong sian dapur mangalusina.

Anggo si Layar nada na tartahan ia be na giot martata i, gabe dipapeos ia ulunia anso unang pola haru tarboto na giot martata ia.

Salose na mangan, jongjong halahini asa kehe tu tonga ni bagas. Abis mangan ingkon na caritohonon ni si Momosan ma sudena satontang tu pardalanan ni halahini lopus lalu tu Doli on.

Dung juguk halahini di tonga ni bagas, timbahona pe madung dialsik sanoli, dimuloan ma na marcarito. Dicaritohon ia mangula-

hi salahu na marsipaspasan dohot panyamun donokkon ni Langgapayung. Dicaritohon ia sudena muloi sian na marsitatapan lopus tu marsipulosan, lalu tu na payak hortang bayo i di topi dalan.

”Baen holas ni rohangku, dung payak ia, hubutbuti sicungutnia i, lalu hutonjankon butuha nia i,” ning si Momosan, sareto mamoluk cakuna, patidahon sicungut na diumpatnia i, disimpan ia baen ingot-ingotan.

Dung dipatidahon ia sicungut i, bau ma porcaya sajo si Padumpang, salahu di nanipardongkonan ni halahini i.

”Jadi dung payak songon i bia doma!” ning angkangnia i.

”Hami tinggalkon songon i hortang disi didoiti porkis,” ning ia mangalusina.

”Unang pola dirimpu abang na hutambai sude carito on, baen dison do ipar i si Layar, sapai hamunu antong habonaranna,” ning ia muse.

Salolot ni na marcarito i, jotjot do manetek ilu ni si Momosan, harana lungun sajo rohana. Biama antong pamatang ni halahini songon i ma menek-menekna, muda ditudoskon do tu bayo panyamun i nada na bolas dipatalu halahini i. Tai songon i ma rupona, anggo sudena do diborkati Tuhan tontu do i, ditolong ibana halak na tingkos. Muse anggo mangihutkon parbalanjoan na diboan ni halahini do sian Sipirok nangkan nada tuk balanjo ni halahini lopus tu tano Doli. Dohot na so diambang bo, bahat do dapot halahini hepeng na diparlehenan ni halak baen partolongan nabi-naenia salolot di pardalanan i.

Angkangnia i pe da huhul do manahan hosa mambege carito i, muse muda adong na lupa sai dipatingkos si Layar do. Songon i muse do si Padumpang laing sip ma songon i mambege carito i.

”Antong songon on ma da anggi,” ning angkangnia manyolat pangkobarionna.

”Sonon na gincip-gincip tu hamunu hamatean i rupana, songon i ma borat ni pangalaho na adopanmunu,” ning ia mamuloisa.

”Parmamison ma i di hamunu, sai unang be ro na songon i, asa na ingkon upaon do hamunu ancogoton,” ning angkania i.

”Au pe songon i do da anggi,” ning si Padumpang.

”Hotar do au mambege caritomunu i, asa ingkon upaonnam
do hamunu nadua, baen lopus do antong sian hamatean i,”
ning ia patandos kon baga-baga ni dongan saripena i.

13. KAREJO KANTOR

Muda di etong-etong boti, madung adongma lima taon si Padumpang naso mulak i tu Sipirok, jadi, terdongkon ma songon-songon na lupa saotik ia. Apala hara ni ima da baen na songon i bahatni sapa-sapania tu si Momosan.

"On asing ma jolo tahatai abang," ning si Momosan.

"Aha ma i luai," ning si Padumpang mangalusina.

"Songon on abang, ro pe hami tu tano Doli on, marniet do na naeng manjalahi karejo, asa baen abang do na mamboto salaho na masa dison, aropku dipatama abang ma jolo karejo i tu hamu nadua," ning si Momosa.

"Anggo soal i da anggi namomoma i, unang pola mabiar hamunu inda dapotan karejo," ning si Padumpang muse mangalusina.

"Tai ra do i inda tarbaen di sada inganan karejo i," ning i mangulahi.

"Nada marimbar aban," ning si Momosan.

"Songon on ma, ho anggi Momosan rap dohot au ma ho karejo harana madung lolot do hutagam haroromu, baen adong sada halak na mantak karejo asa ima gantihon, tai anggo si Layar ingkon tu PLN doma aropku ia karejo, harana nabahatan dope hurang disi siparkarejo," ning si Padumpang patotorkonna.

Songon na mikim halahi nadua mambege hobar ni si Padumpang i, harana ima sada na dihabiarkon ni halahini, betak sai inda dapot karejo di Doli.

Dung dapot borngin, laing disurat halahini ma parmohonan songon na didongkon ni abang ni halahini i. Parmohonan i pe nahum pagonopkon sajo do i harana bolas do didongkon nangkan na jagiton doi sanoli on.

Nada adong nadihabiarkon ni halahini be, modom pe aha ma nasinok Salolot di pardalanan lopus tu Doli bahat do nian namanghalangi, tai anggo ditipani do sudena songon na markaitan do idaon, bia anso laing lalu na martano Doli i.

Dung torang ari, nada dipatola angkangnia i halahini kehe dao-dao, harana na naeng palaluon ma namangupa si Momosan dohot si Layar songon na dung dinietkonna di borngin na potannginan.

Di pukul salapan i sidung ma sudena dipayakkon sipanganon diginjang di lage na dipahembang di tonga ni bagasna.

Dung marjuguhan sudena, madung dipayakkon upa-upa dijolo ni si Momosan diginjang ni pinggan na jeges, ima tanggoan ni manuk nagodang, ihan na godang muse dilambungna i, asa dijolo ni si Layar pe madung payak do upa-upana manuk dohot ihan muse.

Dung rade sudena dimuloi ma na mangkobarkon upa-upa na dimuloan ni boru Hutasuhut i.

”Antong botima da anggi Momosan, bope iboto si Layar. Hupayakkon di jolomunu sipanganon, na naeng upa-upamunu. Dung hami bege caritomunu ima na laho marangkat tu Doli on, songon na sabur do hurasa anggi mudarku, ima hatiha na diambat ni panyamun i hamunu, Dohot partolongan ni Tuhanta laing keselamatando dilehensa di hamunu nadua. Onpe anggi on ma jolo upa-upa ni tondi munu, upa-upa ni badan, sai dao ma nian sian hita sudena mara bahaya. Antong anggi mare ma hita gogoi na mangan on, anso sehat-sehat tu pudian ni ari on. Aropku botima jolo sian au,” ning ia. ”Au pe da tarsongon i muse do, sai selamat-salamat ma hita sudena asa madung totor do hubege nanidok ni angkangmu, sahata ma hami disi,” ning si Padumpang manambaisa.

”Aupe da angkang, nada na tardongkon be jop ni rohangku salahu diupa-upa na dilehenmunu on, harana botul-botul do mulak tondi tu badan hurasa, hape nasangat do holong ni rohamunu di hami, On pe angkang hamunu ma gonti ni simatobangnami dison, asa nada adong pola be na hami arsakon di tano Doli on da angkang, sai martanda ma nian songon adian, asa marpatudu songon dalam ima salahu upa-upa na dilehen munuon,” ning si Momosan mangalusina.

Marsitutu be ma da halahini na mangan i, si Momosan dohot si Layar haru-haru inda tolup halahini be jongjong sian juguhanna baen butongna namangan i.

Dung salose na mangan marongok santongkin markobas ma si Padumpang na naeng kehe tu kantorna. Baen na manupa i halahini laing tarlambat doma ia na tu kantor i.

Parmohonan ni si Momosan dohot si Layar i pe diboan si Padumpang tu kantor, harana laing sadari i do nietna na naeng pataruhonsa, sareto mangido parmisi tu kapalania i, harana giot maroban si Momosan dohot si Layar markuliang di Tano Doli i.

Dung dapot ari na ditontuhon halahini, kehe ma halahi na opat na giot markuliang i. Diboan si Padumpang ma halahini tu Polonia ima lapangan terbang. Loja disi kehe muse ma tu Belawan mangaligi kapal laut na ro sian luat na asing, asa diboan muse ma tu Berastagi, ima inganan na lobi ngali i. Tardongkon ma na ngali di Sipirok, tai nada tartudoskon dope i dohot Berastagi i. Nada pola maroban indahan halahini harana di kotu i mangan di restoran ma di Belawan, asa mangan muse ma manguhahi di Berastagi. Songon ima inda jungada diraso halahini na male. Salolot na tolu ari tardongkon madung sudena do dihuliangi halahini. Sude inganan na rame-rame i madung dibolus halahini, didia sipanganon nauntabo madung dicubo halahini.

Salolot na tolu ari i, laing sasanoli si Momosan ma manggararina, harana tar bahat do hepeng diboan ia. Huhul nada dope sidung na mangan jongjong si Momosan manggararina harana anggo inda songon i ra do inda sompat, bulus digarar si Padumpang.

”Angkang natabo ma na di Doli on, lalu do inda huingot tu huta patundana,” ning si Layar.

"Olo anggo mulo-mulona songon i ma da anggi, tai anggo murlolot sude na i gabe biaso sajo, asa mulak tu huta di da roha i," ning ia mangalusina.

Dung tolu ari dipamasuk surat lamaran i, roma da sada halak tu bagas ni si Padumpang maroban surat. Isi ni surat i mandongkon si Layar dohot si Momosan rap ditarimo do nakarejo i, asa ingkon muloi ma ancogotna i di tanggal sada topet muse ari Rabu.

"Ipar topet-topet do hurasa boti di ari Rabu parmuloan ni sudena karejonta on, aha dehe ipar lapatanni i," ning si Layar.

"Anggo pandongkon ni na tobang-tobang muda diot mambaen usaho dipili ma ari Rabu, harana jeges do langka-langka di ari i. Jadi topet muse hita muloi karejo di ari i, jadi songon partanda do i bahaso langka najeges do na hita bolus on," ning si Momosan patorangkonna.

"Nanggo na tarhobarkon be jop ni rohangku ipar saonnari," ning si Layar.

"Bia rupana" ning si Momosan mangalusina.

"Bia songon on ipar, muda dung dapot hepeng na parjolo hita sian karejonta i, aropku tatabusi ma jolo baju godang najeges i di ompunta on, tajalahi pakean na jumeges na adong di Doli on," ning si Layar.

"Pade, au pe madung adong do nietku na songon i," ning si Momosan.

Songon ima nada na marnamantak halahi nadua kombur huhul martata, mikim, baen jop ni rohana. Bia ma anso inda songon i jop ni rohana, muda dietong do boti tar lima halak dope halak Sipirok i namangan gaji di Doli i, songon na legan do di roha ni halak habahatan, bagi na bia do ngolu ni halak na songon i. Namambaan hahomangon ni halahini mangan tabo-tabo jeges pakeanna, tai inda marsaba asa inda markopi.

Torang ari, markobas ma nalaho kehe tu kantor on. Rap kehe do halahini harana ingkon pataruon ni si Padumpang do parmuloanna on tu parkarejoan i. Tarlobi si Layar asing do kantornia di Perusahaan Listrik Negara, tai anggo si Momosan sakantor do

dohot si Padumpang di Bank Negara.

Dung lalu tu Bank Negara ditinggalkon ia ma jolo disi si Momosan, asa dipataru ia ma si Layar tu PLN. Dung dipasahat ditinggalkon ia si Layar, asa mulak ia tu Bank Negara.

Hira-hira kotu Asar rap marmulahan be ma halahini tu bagas. Rap tata bohina natira, ias-ias pakeanna, parsurina pe dasing-dasing doma.

”Biado abang, anggo pandok ni dainang na solpu i, mandongkon muda dung lalu tu Doli asa dung pasuo dohot abang dison, naingkon mambaen surat do tu Sapirok,” ning si Momosan mandongkon tu si Padumpang.

”Painte ma jolo mar sapoken dung karejo baru ma hita kirim surat,” ning si Padumpang mangalusina.

”Didongkon ma di bagasan ni surat i, bahaso nadung karejo asa madung pitu ari dung karejo di kantor i, aropku martata sajo ma i halahini mambacana, baen jop ni rohana, asa ra doi bulus kehe tu Siala gundi paboahon tu simatobang ni si Layar,” ning si Padumpang patotorkonsa.

”Naporlu sannari, anso pasadio amplop prangkona, sanoli on tinggal manyuratna doma,” ning si Padumpang muse.

Ari marganti ari dapot ma na pitu ari i, asa dipatola ma halahini namambaen surat i tu huta. Surat on marmocom-mocom, adong na tu donganna tu simatobangna asa na asing-asingi muse.

”Muda mambaen surat tu simatobangmu painte so dilem ho ingkon patidahononmu do jolo tu au, harana adong lo disi na naeng tambaanku,” ning si Padumpang patotorkonna.

”Olo abang” ning ia mangalusina.

Anggo di bagasan roha ni si Momosan songon na marsapa-sapa di rohana aha na giot tambaan ni si Padumpang tu bagasan ni suratnia i. Tai laing tarpikir do dirohana bahaso adong do i partalianna tu boru Harahap na di Sialagundi i.

Anggo niet ni si Padumpang nanaeng sapaan jolo salaho sikola ni boru tulangnia si Magdalena boru Harahap na di Sialagundi i. Nada pola na naeng pataonkon hobar tai porlu diboto sanga laing sikola dope borutulangna i. Anggo torus do sikolana betak sai adong rasokina sanoli on ninna di bagasan rohana.

Dapot ma di sada borngin dimuloan ma namambae surat on, asa parjolo do disurat ia tu simatobangna. Songon on ma suratna: "Tuadopan ni damang dainang dohot anggi di Sipirok. Horas jana torkis do au dohot sudena angkang abang ditingki na manongos surat on, asa damang, dainang sai horas ma di-dapot suratku nasaotik on.

Dohot borkat ni doamunu amang inang, madung lalu do hami tu bagas ni abang, asa sannari madung karejo do hami nadua dipamasuk abang Padumpang tu Bank Negara asa si Layar di PLN.

Songon ima da amang inang, anso palalu jolo salamku tu sude angka dongan-donganku na adong di huta on. Nada tarbaen au dope mangirim tu amang dison, doahon hamunu anso murtupadena karejongku anso hukirimi baju najeges i sanoli on.

Adongdo salam ni abang Padumpang tu damang dainang manyapai sanga na sikola dope si Magdalena boru Harahap di Sialagun di i, muda inda sikola be pandok ni abang anso disuru mangulahi sikola. Songon ima pangidoan ni abang. Nada huboto bagi aha na dirohania i.

Antong tarsaima jolo amang sanoli on, sai horas ma hita sudena.

Sian au namalungun
Momosan.

Salain sian surat tu simatobangna dohot tu donganna inda lupa muse ia mambae surat tu tulangnia di Sialagundi, napaboahon bahaso madung karejo halahini di Doli dipamasuk abangnia si Padumpang.

Ditaruhon halahini ma surat on, na naeng pamasukon tu kantor pos. Nada pola songon na maol be anggo di hatiha i salahon na marsikiran surat, harana madung adong do di Sipirok kantor pos na menek, jadi pos doroha naingkon lalu ma surat i.

Di Sipirok pe madung tarpainte-inte do halahini salahon barita ni anakna na kehe manjalahi karejo tu tano Doli. Jotjot do disapai halahini tu angka donganna betakadong halak naro sian Doli, naeng sapaanna betak sai pasuo halahini dohot si Momosan. Adong

ma tolu pulu ari dung marangkat sian Sipirok, laing so binoto halahini do bagi na dung lalu sanga carito na asing.

”Riiing... pos, pos” ninna tarbege sian balian ni bagas na di Sipirok. Ro besteler tu bagas i maroban surat. Adong onom amplop surat i sudena.

”Nabahat ma antong surat on, giot sabantal doma hapalna,” ninna di bagasan roha ni inangni si Momosan sareto manjagit surat i sian tangan ni besteler i.

Adong tolu surat na naeng taruhononkon tu Sialagundi surat ni si Layar. Jop doma roha ni halahini mambaca surat i, tarlobi muse baen nadung ka rejo i halahini. Sudena anggi ni si Momosan rap marjop ni roha sudena. Hombar balok pe bahat do na ro tu bagas i manyapai bagi na dung bia sanari si Momosan. Asa rap marjop ni roha do sudena angka dongan sahuta i mambege carito najeges asa sijop ni roha i.

Di sialagundi pe nada be jop ni roha ni halahini sudena mambaca surat ni si Layar na mondongkon madung karejo di PLN. Nada lupa muse antong mambaca surat ni si Momosan. Baen jop ni rohana nada dibotosa be bagi na didia marpayahan surat-surat i sudena.

Si Magdalena pe sai marporniroha do naeng mambaca surat i tarlobi surat ni si Momosan. Dohot na so disangka rohana pasuo ma disia surat ni si Momosan i asa diboansa tu bilikna nagiot mambacana. Songon on ma isina:

”Tulang, horas do hami dipaninggalkon ni surat on asa tulang, nantulang sude angka anggi sai horas ma sudena.

Madung dapot karejo do hami tulang, anggo salaho gajina saotik dope, tai murlolot sanoli on ra doi mur magodang. Doahon hamunu ma tulang anso mur tu padena ma nian karejonami i. Biadehe tulang si Magdalena sannari laing sikola dope he ia sannari.

Aropku tar saima jolo tulang sanoli on.

Sian mau na malungun,
Momosan

Salose dibaca ia surat i, bo nada be na marnamantak ia na mikim. Harana songon na dihobari si Momosan do ia di surat i.

Anggo di bagasan rohana ra dohot ma ia martano Doli sanoli on.

"Olo da jop mada rohamu kele!" ning si Meda dongan sapar-mayamanna.

"Aso he didongkon ho songon i," ning si Magdalena.

Songon ima marsisungkotan hobar halahini. Diboto si Meda do na ro surat ni si Momosan nantuarina i, asa diboto ia muse do na dihobaran ia di bagasanni surat i.

Nabahat ma parubaan salaho dipangalaho ni si Magdalena. Salolot na on jotjotan na sip do ia, nada baru ingkot rohania kombur dohot donganna na asingi. Tai dung do ro surat na sian Doli i, nada marnajohom be parjugukna, huhul mikim ia, markarejo pe aha ma na ringgas.

"Kehe ma jolo au ancogot tu Sipirok parsuohon naboru," ninna di bagasan rohana. Anggo di bagasan rohana naingkon dapot ma nian dibaca ia surat ni si Momosan tu naboruna, betak sai adong do disi hobar na manyapai salaho tu dirina.

"Inang kehe jolo au tu Sipirok, tu bagas ni naboru an, rap dohot si Misnar," ning ia mandongkon tu simatobangna sareto manogu angginya siampulan i.

"Aha baenonmu tu si?" ning inangnia manyapaina

"Malungun tu Naboru," ning ia muse mangalusina.

"Kehema tai unang pola marborngin disi, ingkon mulak do hamunu naron andospotang," ning inangnia.

Sian nadao dope madung tarida ma di inang ni si Momosan bahaso na ro si Magdalena dohot anggina.

"Bo ro hamunu parumaen," ning inang ni si Momosan manyapaina.

"Aha dehe na masa parumaen, harana dung do kehe anakku i tu Doli, lalu gotap ma nada jungada be ro tu bagas on," ning naborunia songon na holso pandongonna.

"Nada pola da naboru patunda ni i, tai bima naboru bahat sajo karejo di bagas, nada tarbaen bagi na tudia," ning ia mangalusina.

"Songon on do da parumaen, humin hamunu pe ribut-ribut di bagas on, pahae-pahulu, madung sonang hurasa, sombu lungunku tu anakku na di pangarantoan," ning ia manambaina.

Tarlolot do halahini na marsiarsahan i harana anggo namboruna tu parumaenna laing na tola do i marsiarsahan. Laing songon na disungkoti namboruna i do si Magdalena bagi na tarsongon dia do parrohaonna tu si Momosan. Dapot do di namboruna i mandongkon bahaso adong do na di rohana baen na ro pe ia tu Sipirok parsuohon namborunia i.

"Madung lalu do parumaen surat ni si Momosan i tu ham-munu?" ning namboruna manyapai.

"Madung namboru, madung rap hami sise do surat i," ning ia mangalusi.

"Aha dehe parumaen hatana di bagasan, adong he disapai ia boru tulangnia i," ning ia manyungkotina.

"Paboahon na karejo do ia di Bank asa madung pitu ari lolotna," ning si Magdalena sareto mikim saotik, harana di bagasan ni surat i adong do hata ni si Momosan na manyapai sanga sikola dope si Magdalena.

Dung do lalu tu bagas i, holan na paor-paor sajo ma karejonia. Santongkin juguk, jongjong, kehe tu dapur, huhul masuk tu bilik. Harana adong na jalahannia ima surat ni si Momosan tu namboruna, betak na adong adong do hata na tarkait salaho tusia. Nada tarida ia surat i harana ditabunihon namboruna i do surat i diginjang ni lamari na buruk.

"Namboru dia ma jolo he husise surat ni si Momosan na tu namboru i," ning ia manyapaina, harana nada diida ia bagi na didia disolotkon surat i. Hagirot ni si Magdalena nian, sipsip ma songon i manyisena, unangpola tarboto di namboruna i, tai bia baenon nada dapot ia surat i.

Sian na parjolo pe madung ditipani namboruna i do bagi aha na di rohania i, tai dipaulaula ma inda binotosa. Disipe madung tarsurat ma dirohana bagi na tarsongon dia na di roha ni si Magdalena i.

Bulus kehe antong namboruna i tu bilik, asa dibuat ia surat sian ginjang ni lamari i.

"Indon bo parumaen," ning ia sareto manyurduhon surat i tu parumaenna.

Dosar-dosar di si Magdalena manjagitna, baen por ni rohana

nagiot manyise surat i harana porcaya do di bagasan rohana naingkon adong do i bope marsaotik na markaitan tu dirina.

Humin dijagit ia surat i bulus kehe do si Magdalena tu bilik sabola alaman ni bagas, na naeng mambaca surat on. Namboruna i pe songon na so haru diantureskon ia idaon si Magdalena, tai anggo di bagasan rohana na naeng tungkironna do tu bilik i bagi na bia pangalaho ni parumaenna di hatiha na mambaca surat i. Dohot na so diambang ibana hape madung ngopngop mata ni namboruna di lubang namenek mangaligisa.

Tarjotjot do ia mikim, huhul martata na mambaca i, rupona jop situtu do rohania patunda nadung karejo i si Momosan. Anggo di bagasan rohania laing na tarpainte-inte do ia sapa-sapa sian namboruna. Songon i muse do namboruna i, anggo di rohana biama anso gabe parumaenna nian si Magdalena on harana anggo inda manyunduti ra ma i sanoli on mago boti parkoumon. Muse muda diligi do tu tompa tardongkon do anakboru on bunga ni huta Sialagundi.

Anggo di roha ni namboruna i, bagi na bia ma dalanna anso nian dibaca parumaenna i surat i, tai unang nian songon na manyuru, tai ingkon lalu. Muda tangkas do didongkon na por sajo roha tu parumaenna i, ra gabe mangarsak ujungna, sanga pe inda ra anakboru i, gabe hahaila doma na ro. Imada dalanna anso inda puluk be halahini palalu na dirohana, rap marsiakalan be halahini. akalan be halahini bia anso lalu na di roha tai unang marsidohonan.

Salose na mambaca surat laing tata doma tarida bohina, na yang doma tarida pangalangkana.

Muloi do sian i nada be marnamantak si Magdalena tu Sipirok, tu bagas ni namboruna i. Nian pe da antong hurang do halak di bagas i, gabe lungun sadari. Soadong pature bagas, manyapu, paiaskon na asing. Apala hara ni i muse ma anso laing jotjot ia ke tu bagas ni namboruna, sareto manguropi namboruna, huhut padonokkon ibana tu namboruna i.

Taringot do di sikola ni si Magdalena on jungada do tinggal kalas sanoli ima di kalas opat, tai songon i pe i nada pola sego rohana patunda ni i. Laing dipatorus ia do bia anso tomat sikolana sian sikola rakyat i.

Anggo di hatiha i taretong jari-jari dope bagi piga halak dada-boru na tomat sikola rakyat. Muda pola antong tomat sikola sian kalas onom madung dijagit ma i karejo di kantor Asisten Demang. Anggo mangihutkon nasomal di hatiha i, nada porlu sikola dada-boru, harana ingkon na tu dapur do ujungna.

Anggo si Magdalena madung marniet do anggo olat ni kalas onom naing kon tomat do baenonna. Ro do di bagasan rohana mandongkon bia sai adong rasoki dohot martano Doli unang manian maoto tu, anso unang dibaen halak gabe parumpamaan.

14. MARTAHI GIOT MAMBUAT BORU

Di sada hatiha topet ari pere, rap di bagas do halahini sudena. Baen madung dihuliangi halahini do sudena tano Doli i, gabe inda por roha ni halahini be kehe mardalani apala di na sadari i. Tarlobi muse ma si Momosan on, marmayam tu alaman i pe jotjototan na so sompat be, harana karejo sian kantor huhul diboan ia tu bagas. Muda pola di jama ia karejo i, posma roha ni kapala i, ias karejona, hipas, momo sajo mangarti di parkarejoan. Bolas do didongkon muda adong karejo na tarborat ingkon na si Momosan doma na mangkarejohonna. Patunda ni i gabe tolu noli ia manaek pangkat di na sataon i. Songon i muse do dohot gajina pe mur lolot murmabahat.

Hira-hira pukul salapan manyogot dung salose mangan, rap juguk mahalalahini songon na marsangajo idaon. Rupona madung dijalahi si Padumpang do hatihana, na naeng palaluhon na di rohana tu si Momosan.

”Songon on do da Momosan, adong do na naeng palaluomku saotik,” ning si Padumpang mamuloisa.

Songon na tarsonggot do si Momosan patundasa harana songon na targorak di rohana asing na giot hobaran on.

”Biado anggi madung bahat do aropku simpananmu sannari, harana madung bahat do gajimu. Hara ni i anggi ingkon pikir-

kononmu do inanta na marhahurangan, nang pe dohot anggi-mu ingkon na tolonganmu do halahini sudena," ning si Padumpang patotorkonna.

"Bo, songon na marsitutu huida abang na giot mangkobari on," ning si Momosan harana salolot na on laing na margiri sajo do hagi ot ni si Padumpang, nada binoto dia na motan pangkobari onna.

"Ima da salana muda mabahatku iba margiri," ning boru Hutasuhut manambaina.

"Songon on do da anggi, anggo madung miduk do digolom ho hepeng, anso tangkas binoto harana adongdo nietnami na naeng patobang adat tu ho, harani i ingkon na rap mulak ma jolo hita tu hutanta, di ari pere i naro on," ning si Padumpang.

"Anggo salah o di hepeng do abang, madung tartama do hepeng hut i op, harana kehena pe so adong, bo ia songon i gaj i nku madung tarpade do. Hepeng na huboan sian huta taon na solpu i laing adong dope hut i op, anggo saarga ni horbo sada laing adong dope," ning si Momosan dohot jop ni rohana. "Ima so huhul hudongkon anso au manggararna muda hatiha manabusi panganon hita di hatiha mardalandan, tai songon na dirimpu abang pabunggil-bunggilkon au," ning ia muse songon na paulak hobar ni abangna.

"Madung pade ma i da anggi, na malo do ho hape maniop hepeng, asa ingkon songon i do anso maradong sanoli on," ning boru Hutasuhut i antong manambaina.

"Apala songon dia dehe abang na di roha munu salah o tu au!" ning si Momosan patangkaskonna harana salolotna on laing na so dapot do direka-reka rohana bagi aha na di roha ni abang nia i, salah o tu dirina.

"Songon on do da anggi, baen hami do na gabe simatobangmu di tano Doli on, patut ma nian hamu mangalehen dalan na giot bolusonmu tu joloan ni ari on," ning si Padumpang mamuloi hobarna.

"Olo abang parasaanku pe tarsongon i muse do," ning si Momosan.

"Muda dilehen Tuhan do di hita hahorasan hira-hira onom

bulan nai mulak ma jolo hita sudena rap dohot si Layar tu Sipirok. Muda na tumbuk do di parlangkaon, naeng pabuat boruon ma ho anggi,” ning si Padumpang dohot satangkasna.

”Biado anggi manarimo do ho i?” ning abangna manyapaisa.

”Anggo au da abang na mangihutkon ma, porcaya do au nangkan na baenon munu au tu parmaraan,” ning ia muse antong mangalusina.

”Muda hutipani boti nada adong na asing be ingkon laing boru Harahap i do ma porsanonta sanoli on!” ning ia.

”Indima bo, na marampat tur do sude pandongkonmu, adong he jolma diporsan,” ning boru Hutasuhuti manyolat pangkobarion ni halahini.

”Sip ma da ho jolo, nada diboto ho na giot paluguton boru Sipirok di Doli on, ning si Padumpang songon na marsianyang pandongkonna.

Songon i pe pandongkonna olat na mikim ma ia i, so diboto ia na muruk, nada pola ampir di rohana hata na songon i. Nian nalambok mada parrohaon ni boru Hutasuhut on. Ima anso por muse rohana patamahon boru Harahap na di Sialagundi i tu anggi-na si Momosan.

”Anggo di rohangku boru tulangmi ma hita sapai, ima si Magdalena,” ning ia antong dohot tangkas.

Madung dihobaran tu jae tu julu, asa sudena i dohot sajesesna dioloi si Momosan do, asa anggo salaho tu si salose ma jolo parkataan na.

”Antong tapalugut-lugut ma hepengta, harana sanoli on ingkon na marhorja do baenon, ingkon na sambolon ma sada horbo, sada lombu, pitu hambeng,” ning si Padumpang.

”Abang nada he maporantu i, ancogot on nada sai binoto nasipniba, bo, gabe miskin, topotma i dohonon ni halak,” ning ni Momosan mandongkon bahaso inda haru pade dirasa ia pangalahona songon i.

”Sip ma ho da anggi au ma i napaboto-botosa, au pe na magaturna,” ning si Padumpang.

”Antong anggo songon i tarsorah tu abang ma da” ning si Momosan.

“Songon i ma da anggi madung huboto asa madung huida bontar ni ate-atemu salaho dipangalaho na naeng karejohononta sanoli on,” ning si Padumpang.

“Baen madung togu do padanta, inda pola adong be na arsak-kononkon, anggo palaluhonna tu na giot sapaanta on au pe mamikirkonna,” ning si Padumpang manambaina.

Anggo niet ni si Momosan nada pola sai ingkon kehe halahini tu Sialagundi manyapaina, baen lolot dope anso dapot waktuna, sakadar manyapaina cukup ma jolo nangudania na tinggal di Sipirok.

Dua ari dung na mangkobar i halahini dikirim si Padumpang ma surat tu nangudana di Sipirok.

“Tuadopan ni nanguda di Sipirok,

Nanguda madung husungkoti do si Momosan, madung ra do ia dipabuat boru harana muda dung mambuat boru ia murmartungko ma i pangomoanna. Anggo na di sorot di bagasan nipinami ima boru tulangna na di Sialagundi, na margorar si Magdalena.

Songon na martintin torus tu moranta na di Sialagundi aropku nanguda ma jolo kehe manyapaina, muse unang pola da haru tarboto bagi tu ise.

Onom bulan nai ro ma hami tuson na giot palaluhon karejo i. Tarsaima jolo nanguda asa horas be ma nian di hita.

Sian hami sudena,

Padumpang.

Surat pe dikirim tu pos asa lima ari dung i lalu muse ma surat i tu Sipirok.

Dung lalu surat on tu Sipirok tu tangan ni inang ni si Momosan, bulus disise, asa songon na mikim do ia patundana. Jop ni rohana nada natarturihon be, harana anggo di bagasan rohana marporniroha do bia nian anso lalu si Magdalena on gabe parumenna. Tarlobi muse salolotna on, tarsongon na jotjot do ia mangu-rupisa di Sipirok. Anggo ditipani nian boti si Magdalena pe laing marporniroha do idaon, tai rap marsitahan na dirohana be.

“Anggo songon i do laing na dapot ma i,” ninna di bagasan rohana

Bulus manetek ilunia baen jop ni rohana, harana tarsongon na marsak do rohania na solpu i, bia sanoli on inda giot anaknia i di parumaenna, hape nada pola manulak ia, botulma da antong anak na malo marina. Tarlobi muse jop ni rohana baenna giot horjahononkon i sanoli on.

Dung salose disise tolu noli laing di borngin i do dipabacahonsa tu amang ni si Padumpang ima si Soaloon, di bagas ni halahini.

”Aha dope da madung pade do on, anggo manyapai i namo-mo ma i, muse ingkon marhorja muse do ning ia, tama mada sudena i,” ning si Soaloon.

”Nian lolot dope anso dapot arina, tai haru pe songon i laing kehe ma hamunu tu bagas ni morantai mangkusipkonsa, bia sanoli on ditulak halahini, anso sumigop hita paboahonsa tu Doli.” ning si Soaloon.

”Antong anggo songon i ancogot kehe pe au mangaresekna tu bagas i di Sialagundi,” ning ia muse antong mangalusina.

”Tai unang lupa hamunu, nada tola hobaran i anggo topet adong disi halak na asing, harana unang nian lilis jolo hobar on bagi na tu ise,” ning si Soaloon patangkaskonna.

Dung tangkas sudena aha na giot karejohononkon, muloi ma marangkat inang ni si Momosan tu Sialagundi. Langka siamun muse ma da antong, harana rap disi do halahini sudena, topet muse antong salose mangan halahini. Songon na tarsonggot do halahini di haroronia i tu bagas i. Sudena do rap marjop ni roha halahini napasuo i, rap marjongjongan.

”Bo aha do baenna ro hamunu eda,” ning inang ni si Magdalena manyapaina.

”Ah, nada pola aha da eda, na hum mardalan-dalan do songon i, madung songna lolot inda ro si Magdalena tu bagas, huligi jolo, sareto mardalan-dalan.” ning ia mangalusina.

Rap marsibotoan be do nian bahaso adong do i na dirohana, baenna songon i tarida hoskosna. Tai madung habiasoan dipangkobarion, nada sai natuldom dohonon aha na diroha. Marsisurduan napuranna ma jolo, mangkobari tu jae tu julu painte so palaluhon na dirohana.

Muldop ma da si Misnar sian bilikna, harana madung dibege ia bahaso na ro namborunia sian Sipirok.

"Huboto do baen na ro namboru tuson," ning ia mandok tu inangna.

Si Misnar on marsiajar bujing ma hatiha i, muse tarhetek do parrohaonna, tarteptep pangkobaronna, boto sajo do dipangalaho ni halak.

"Na giot manyapi angkang do namboru on nanaeng patamaonna tu anakna na di Doli an," ning si Misnar songon na mangkusipkon donok tu pinggol ni inangnia i.

"Anggoi da marlojong sajo ma i angkang, harana madung songon na dipainte ia do hobar i, jop sajo rohania na naeng tu Doli on," ning si Misnar sareto marlojong tu dapur.

"Sip babamu disi, sadihari hudongkon songon i tu ho, humin malomu mangkatai sajo," ning si Magdalena sian bilikna, tai anggo di bagasan rohana bia nian anso lalu na martano Doli on.

"Nada huboto be da be eda, huhul maila do au dibaen daganak on, naso aturan siradatonna laing diradoti ia, nada huboto bagi ise naditirunia i," ning edana mandongkonna sareto manarik hosa asa mangapus andorana.

"Aah, edaon pe da, hum songon i do madung marsak, nada he biaso do songon i, anggo halak na asing nian, olo hurang pade, on nadung ditandasa do," ning inang ni si Momosan mangalusina.

Adong dua noli didongkon ia na songon i, gabe songon na maila do simatobang ni si Magdalena patundasa. Patunda na gabe disuru doma si Misnar haluar sian bagas, marmayami tu alaman i, anso unang sundat halahini na mangkobari i.

"Songon on do da eda, bope hamunu ito," ning ia mamuloisa.

"Jop situtu do rohangku tu aha nadidok ni si Misnar i, harana songon na marsibotoan rupana tondi i, asa napaudutkon doma au," ning ia muse.

"Bo, tarsongon dia rupana!" ning edana patangkaskonsa.

"Ro pe au tuson na naeng palaluhon na solot di roha do au.

Baen hita na markoum na lolot, nadung marsibotoan roha, asa hurang tama dirasa muse paimbar batangaek, gabe hupapuluk baranihon palaluhonsa. Songon i ma da eda fanaeng manyapai holong ni rohamunu do au, harana por situtu do rohangku bia nian anso laing sahamatean sahangoluan parumaenkon dohot anakku na mian di Doli sannari on.” ning inang ni si Momosan. Muloi do na mangkobari halahini di tonga ni bagas i anggo si Magdalena madung masuk do ia tu bilikna, tai sip ia songon i mambege bagi aha nadihobaran ni halahini i. Dung lalu pangkobarion na marpandohan salaho tu dirina, bulus ma mikim ia saotik, asa mur dalkop tu panungkiran di lambung ni engkol ni pintu i, anso murtangkak di botosa bagi aha na di-hobaran i.

”Aropku tarsongon ima da jolo eda, ito, sitohol-tohol do nabuboto, nada malo au pararat-raratkon pangkobarion,” ning ia patangkaskonna.

”Alusima jolo da,” ning edania i mandongkon tu amang ni si Magdalena.

”Alusima da songon i songon dia nimmu songon i do pandapotku, sahata ma hita i,” ning amangna mangalusina.

”Anggo au da eda, nada malo au mangantahi i, harana na hum pagodangkon do hai on, tontu do i namboruna napatrehon dung magodang.

Hudok ma jolo, muda dioban namboruna i si Magdalena on, bo, didia ma malo au manahan i!” ning inang ni si Magdalena mangalusina.

”Au pe sahata ma disi, tai aropku padean do hita sapai jolo si Magdalena, harana betakna asing do na dirohana, nada hita boto,” ning amangna manambaisa.

”Lena, o Lena, ro ma jolo ho tuson,” ning inangnia manjousa.

”Aha dehe naporlu,” ningia mangalusina, sareto mambuka pintu ni bilikna mangapusi mata, pature obukna namarkueran. Anggo sian pangalahona nada diboto ia idaon bagi aha nanaeng dohononna tusia, padahal muloi sian na parjolo madung diboto ia do bagi aha na dihobaran i.

”Songon on do da inang, diboto ho do ro namborumu

sian Sipirok nagiot manyapai ho, na naeng sarongkap dohot anakna na di Doli an,” ning inangnia mamuloisa.

”Ise, si Momosan!” ning si Magdalena, tai anggo di bagasan rohana nada tarturihon be jop ni rohania.

”Olo, ise dipe, dipaula-ula so diboto ho huida,” ning inangnia paondotkon hobarna.

Dipajojo mangulahi sude pangkobarionna, anso diboto si Magdalena dohot satangkasna. Harana muda inda totor bi-naen ansogot on adong na manyosal nada sai binoto.

”Anggo au da inang, amang, namangihutkon ma, muda songon i nimmunu satuju do au i. Harana songon dia ma he na huboto, muse pola ma he giot ronjomkononmunu au tu naso pade,” ning si Magdalena.

”Antong tarsongon ima da, hami pe marguru tu borunami muse do, hape dijagit ia do dohot sajegesna, dohot sonang ni rohana,” ning inang ni si Magdalena songon na pasidungkon pangkobari on.

”Antong madung sidung do da on, asa dohot tangkasna hami jagit ma pangidoanmunu i,” ning inangna manambaisa.

Nada sadia honok dung i, disurduhonsa surat tu edana ima surat ni si Momosan dohot surat ni si Padumpang sian Doli anso disise halahini sudena.

”Au pe da eda na marsitiopan tu son do au,” ning ia manambaina.

Tontu do pagogohon hobar, isi ni surat i harana gabe dohot ma sannari si Padumpang si Momosan napalaluhon pangidoan i. Muse adong dope napagogohon hata isi ni surat i, ima salaho di na marhorja. Anggo pola disise halahini surat i nada pola adong ulak ni roha ni inang Momosan be.

Surat pe dijagit amang ni si Magdalena, muse ingkon siseon do anso rap mambege halahini sudena.

”Gogo be he baen mambacana anso rap hita bege,” ning inang ni si Magdalena.

Salolot na mambaca surat i laing sip ma halahini sudena. Anggo si Magdalena ma dung laing mikim, maronding-onding di na targolap anso unang tarida na mikim ia.

"Antong aha dope, madung tangkas do sudena, asa tarlolot muse dope indon," ning amangnia manambaina.

"Anggo ning rohangku bope na lolot dope on pade ma dihobas deba-deba," ning ia manambaina.

"Unang pola mamopop hu hita harana tardao dope hati-hana, muse laing marpupu dope ro surat ni halahini i, natau mangalehen dalam salaho di karejo nanaeng baenonta on," ning inang Momosan manambaina.

"Olo da sanoli on anggo hum sabulan adong do i tempo ni halahini painte so mata ni karejo i," ning ia manambaina.

"Baen madung tangkas do sudena, aropku mulak na jolo au," ning namboruna i mangido parmisi.

Bulus manaek ma si Misnar sian toru, asa diboto ia do sudena na dihobaran i, harana ditangihon ia do sian dapur namangkobari i.

"Namboru, unang mulak jolo, painte santongkin nari," ning si Misnar.

"Aha dope he i maen," ning namboruna mangalusina

"Botulma da nahudongkon i, tombus sudena, lalu karejo i, harana madung huboto do bagi aha na diharorohon ni namboru i, sian parlangkana i sajo madung mangarti au," ning ia songon na marsianyang tu namboruna.

"Olo botulma da maen nanidokmi, dapot do sudena na diroha, asa naron borngin suminok ma i au modom," ning ia patotorkonna.

"Olo, anggo namboru sinokma modom, tai anggo na asing murso tarpodom ia harana bia anso sumigop dirasa ia na giot tu Doli on," ning si Misnar mandok tu namboruna, sareto mangkidopkon matana sabola tu si Magdalena najuguk di karosi donokkon ni jandela ni bagasna.

"Aha, na maloanko mangkobari," ning namboruna asa bulus mardalan ia nalaho mulak tu Sipirok.

Sadari do dung namangkobari i halahini bulus dikirim do surat tu si Momosan dohot tu si Padumpang na paboanhon bahaso madung dijagit halahini do pangidoan i, asa manyapai bagi na aha do na giot karejohononnia painte so dapot mata ni horja i.

Muloi do sian nadung dijagit hobar i nada be marnamara-

dian na mar sikiriman surat, marsisapa-sapaan, sareto paintehon na onom bulan i.

Anggo si Magdalena di Sialagundi, inda marnaso be ia, kehe tu jae kehe tu julu. Nada marnaabis doana sian bagas i, harana mur diboto angka dongannia bahaso na naeng marbagas ma ia tu anak ni namboruna i.

Marroan do angka na posoposo tu bagas ni halahini i, adong ma i na mangarsak pabahat ingoton, adong muse na pature rabar, na naeng panganon ni halahini, harana dung kehe sanolion si Magdalena nada na tarbaen be na songon on.

Bolas do didongkon laing na ponjot do halak di bagas i sasaborngin, bahat muse do donganna modom di bagas i.

Madung habiasoan do di huta i, muda giot kehe donganna marbagas tarlobi tu na dao, arian na borngin sai raprap ma halahini, baen hancit na giot marsirang dohot dongan saparmayaman.

15. MANYAPAI BORU

Ari marganti ari, bulan marganti bulan, asa ari na dijanjihon tinggal dua bulan nai do ma. Jadi, hara ni i, muloi ma halahini markobas pasadiohon sude namarkaporluan tu nagiot mulak on.

Saminggu nai anso kehe tu Sipirok, sialo-aloon doma na tabusan. Roti pakean, nanaeng lehenon di iboto, nanguda, udana tu sudena kouw sisolkot. Ditabusi sasitel pakean na jeges, nasangat arga, harana naeng lehenon tu ompung ni halahini ima namangalehen ari parangkaton najolo nalaho kehe tu tano Doli. Nada adong dope pakean na songon i di Sipirok, baen jeges dohot maol ni argana.

Nabahatan sialoaloon naboanon ni halahini, nada taroban sada halak songon i muse do roti, marmocom-mocom ditabusan bahatan na pake kaleng do roti i. Sangajo do dijalahan dua halak tukang porsan salolot na opat ari i painte so marangkat tu Sipirok.

Sudena halahini marjop ni roha na giot mulak i, tar lumobi muse ma idaon anggo pala boru Hutasuhut, harana dung do kehe tu ia tu Doli nada jungada dope mulak, ima anso gabe malungun sajo ia tu Sipirok.

Ari na pe dapotma asa marangkat ma halahini sudena tu Sipirok. Anggo mangihutkon na somal opat ari ma lolotna anso lalu halahini tu Sipirok. Baen bahatna naboanon maroban dongan do halahini dua halak sian Doli, harana bahat barang na giot porsanon. Anggo di hatiha i nada tarbaen manaek motor muloi sian Doli lopus tu Sipirok, bahat do naingkon mardalan pat, asa mamorsan barang-barang.

Napaintehon haorona pe di Sipirok dohot di Sialagundi madung songon na ngolngolan, tiop borngin do dihobaran halahini nanaeng ro i, tiop borngin do dietong bagi piga ari nai anso ro halahini.

Topet di pukul opat andospotang ari Rebo marmijuran ma sudena koum sisolkotna na naeng managam diharoro ni halahini sian Doli.

Topet muse adong bayo mamolus sabola haroroan i, asa manigor do disapai inang ni si Momosan.

"Adong dehe diido hamunu nangkin halak di dalam i nanaeng giot ro sabola tu hita on," ning ia manyapaina.

"Adong, indu di toru hayuan bo halahini maradian, adong pitu halak halahini, sada daganak na menek. Dompok marganti salin halahini rupana," ning bayo i mangalusina.

"Ma ibana i, tapainte ma dison," ninna sada halak mandongkonsa.

Marragam rupo hata binege dipardongkoni halahini namangalo-alo i, adong na giot mangummai pahompuna panggoaran, adong na giot mangabing daganak, asa adong muse antong naman-dongkon "nada sadia honok nai pasuo ma hape dohot anakku na huhalunguni,"

"Ma indu bo," ninna sada halak. Bo, rap manaili halahini hape paragat do namamolus mulak sian agatonna.

Adong muse do sada apala na humeban, ima boru Harahap i. Sangajo do ro ia sian Sialagundi giot dohot mangalo-alosa. Tai biama baenon anggo mangihutkon habiasoan laing hurang tama ma nian na songon i. Baen por ni rohana laing kehe ma ia songon i, songon na maila-ila. Pardalan na pe tarlambat dao ia di pudian, inda ra ia campur tu halahini na sian Sipirok i. Diparrohahon

ia do buatanna, unang pola nian tarida ia disi tai ingkon idaonia ma apala diharoro ni si Momosan sian Doli.

Salolot na onom bulan i, nada marnamantak ingotannia tu si Momosan. Marsisuratan songon na maila, harana madung marsipatobangan hatai. Salolot na on, laing na lungun sajo ma ia, lobi do saratus taon pangkilalaanna paintehon na onom bulan i. Apala harani i ma da baen na so tartahan ia be na giot pasuo i. Diparrohahonsa bia anso diida si Momosan ia nian, tai unang matangkasku.

Dung lalu tu Sipirok tu bagas ni si Momosan, si Magdalena pe mulak ia tu Sialagundi, harana nada puluk ia masuk tu bagas i, anggo pala rap sauduran dohot halahini na mangalo-alosa. Songon ima da adatna bope por rohana ingkon laing dipasip ma songon i. Anggo dohot ia lalu tu bagas i ra didongkon halak naso maradat ia, songon rumput manjalahi kudo. Apala na botingna ra do i didok halak anakboru nagatalan.

Baen hara ni i ma da anso monjap-onjap ia na mangalo-alosa i.

Apala di na saborngin i aha ma na rame di bagas i. Maraer muli halak tu bagas, tai sudena i koum-koumna do sudena. Ise na ro, muda mulak ingkon na manjagit silua ma ia i. Adong na maniop roti kaleng, adong antong dapat parabiton marragam rupo silua na diparlehenan di namarroan i.

Dapot ma di sogot ni ari laing disompatkon si Momosan dohot si Layar tu bagas ni ompungna, na giot mangalehen silua ima pakean na jeges.

"Ompung indon hami boan sallambar pakean, bope ia nada sadia jeges ompung hagondangkon ma on di rohamu harana on ma jolo na dapat hami, sai horas ma hita nian anso mur tartambai hami nian ompung," ning si Momosan mandongkon tu ompungna, na mangalehen poda tu halahini najolo painte so kehe tu tano Doli.

"Olo da ompung, nada na huambang ro hamunu tu bagas on, hape laing diingot hamunu do sudena i, antong sai mur martamba nian ompung pancarianmunu anso murmabahat naleononmunu tu au sanoli on," ning ia antong mangalusina.

Nada sadia honok halahini di bagas i bulus mulak ma halahini tu bagas ni si Momosan, harana di na samanyogot i nabahatan

na giot hobaran, asa apala na pontingna ima na giot kehe tu Sialagundi tu bagas ni mora na naeng manyapai boru. Madung tabiatna ma i di adat, bope madung rap bi noto nadung ra, tai ingkon sapaan do songon napalaluhon hagiots ni adat.

"Songon on ma nanguda, pasadio ma jolo manuk mardua, tarmokmok ma antong manukna i, harana naron borngin naeng diot suruon mangkobar kahanggi, anakboru dohot pareban," ning si Padumpang mandongkon tu nangudana.

"Olo da amang, hupasadio ma i, hupio pe angka daganak i naron donganku mangalompana anso unang tarkejet tu haroro ni angka koumta na giot martahi i," ning inang ni si Momosan mangalusina.

"Antong anggo songon i Momosan kehe maho sannari mangontang angka nasipioon manyogot on, harana labu markehean annon halahi angka na tu saba, tu kobun," ning si Padumpang manyuru si Momosan.

"Olo abang kehe ma au," ning ia mangalusina.

Bulus kehe ma si Momosan mamio angka koum na tama suruon kehe tu Sialagundi na giot manyapai boru on.

Nada sadia honok antong marlugut ma halahini sudena na giot kehe i, asa dihobas ma jolo na giot mangan. Maradu tuk muse ma antong abis mangan targolap ma ari harana borngin do halahini na giot manyapai boru i. Painte so i muse madung disurudi sada halak tu Sialagundi parsuohon mora i ima Baginda Halomoan harana anso unang nian morot madao halahini di haroro ni bayo na giot manyapai boru on.

Nada marnamantak halahini mangkobar di hatiha na mangan i, harana songon najop situtu dirasa nadeba parsuoan i, baen madung lolot inda pasuo.

"Bo ipar laing malo dope hamunu marhata hita," ning sada halak mandongkon tu si Momosan. Maksudnia songon na manyindir donganna na juguk dilambungna, ima najolo kehe ia tu Doli, asa pas do pitu ari di Doli, pala mulak inda malo be ia marhata hita.

"Nabia he i abang, pola ma he lupa iba sian parkataan di hita on," ning ia mangalusina.

"Nada huambang da ipar gabe songon on hamunu sannari," ning sada halak madok tu si Momosan.

"Bia rupa ipar!" ning ia muse mangalusina, sareto manyuru angka donganna manambai indahanna.

"Bo, najolo nada he do do na di kojar ni horbo nidu di saba julu, hatiha i, baen giot sarsar saraormu gabe tinggang lalu, asa usop tu tobat ni Jalinggoman," ning sada halak.

"Kakakak hihhi," ninna rap martata halahini sudena. Nian bayo on pe da holan na mambaen partataan sajo do karejonia, muse na domuan najolo halahini dompak rap di Sipirok.

"Olo botulma da i," ning si Momosan sareto martata muse.

Madung sude na mangan asa timbaho bangkal pe madung dialsik na deba, asa sigaret pe antong madung rade di tonga ni loloan i.

"Aropku tamuloi ma na mangkobari on," ning sada halak.

"Antong botido da, ipar, kahanggi, sude undangannami na adong sannari on, baen adong nietnami na naeng manyapai dongan sapar kancitan ni anakta ima boru ni Baginda Halomoan namargorar si Magdalena. Aropku dohot denggan ni tahi hamunu ma jolo kehe manyapaina tu bagas ni moranta an," ning si Padumpang mamuloina.

"Ma pade da i, muda dapot do dipartupana nada na tarjua hami i, muse ima bakona na marhula boru, rap marsiadopan karejona be antong," ning sada halak mangalusina.

"Na porlu situtu botoon muda manyapai boru, ima soal serena. Bagi aha do natarlehen hita naso bulus patidahon hamunu sudena. Tangkas do binoto so jungada cukup sanga pe ruhut laing na hurang bahat do. Muda do laing hurang bahat pangidoan ni halahini, ingkon dialusan ma i dohot habetengon ni na mangkobari. Tola doi tambaan tai nidok mangutang na sopola gararon," ning Japamispisan kahanggi ni si Momosan paingotkon halahini na giot kehe i.

"Betak adongdo wasiat ni uda i najolo painte so jumolo ia, salaho tu si Momosan na giot mambuat boru on," ning si Padumpang manyapai nangudana.

"Adong amang!" asa bulus marlojong ia tu bilikna manga-

lap hepeng nadibungkus diburuk-buruk disolotkon di bagasan ni lamarina.

“On ma amang Padumpang, laing so maruba do bungkusani on, laing ia ma najolo manyaputina,” ning ia sareto manyurduhon hepeng i tu si Padumpang. Hum disurduhon ia hepeng i tangis muse ma ia, rupona tarinot ia tu halaklahina mandiang i.

Rap ditonga ni loloan i do dibuka si Padumpang bungkusani, anso rap mangida sude sadia bahat ni hepeng i. Dung dietong adong onompulu rupiah. Di bagasan ni bungkusani i adong muse do surat saotik, asa surat i pe antong tong dibaca, anso rap binege. Songon on ma hatana.

“Bope tarsongon dia porlu ni hepeng di hita anggo hepeng na onompulu on inda tola urahan, harana hepeng on naeng kaporluan tu anakta si Momosan sanoli on, pala giot mambuat boru ia. Nada sai binoto pendek umur di au, anso unang pola mamboratkon tu pikiran ancogot on,”

“Songon i ma da isi ni suratna, asa madung rap hita bege,” ning si Padumpang dung salose ia manyise surat i.

“Anso tangkas diboto hamunu bagi sadia do sere nataralo gogonta, dison hupabotohon, naeng tambaannami ma hepeng on saratus sambilan pulu nai, asa dua ratus lima pulu ma i sudena,” ning si Padumpang.

“Anggo songon i do bahatna nada be dabe laing na momo ma i urusanna, harana anggo mangihutkon tu sannari anggo inda halak na maradong, sanga pe halak nagabar nalolot, nada pola sai bahat ni sere nalehenon,” ninna sada halak na naeng dohot mangkobar i.

“Tai mida annon ma da antong, nada sai binoto, betakna hurang dope i,” ning sada halak nari mandongkonsa.

“Muse ingkon do dapot arina baenon munu bagi andigan do hita alap boru i, harana palalu hamunu, bahaso nada lolot parmisinami sian parkarejoan, muse naeng mambaen horjana dope hita,” ning si Padumpang patotorkonsa, anso unang adong na hatinggalan.

“Anggo dohot sapedena ingkon laing na saborngin i ma ontang hamunu sude angka hula-hulanta i, dongkon hamunu

bahaso giot panjang ipon ni boruna i dope hita di Sipirok. Anggo pola didongkon na songon i, nada tarjua halahini be i," ning Japamispisan manambaina.

Madung singkop do sudena, asa muloi ma na giot marangkat on. Nada pola sadia honok halahini na mardalan i lalu ma tu Sialagundi.

Sian na dao dope madung tarboto nadung ro anakboru sian Sipirok, harana tangkas do tarida sian jandela ni bagas i dalam haroroan sian Sipirok, muse madung disuru do nantuarina i na paboahon, bahaso na giot ro sadari on koum sian Sipirok.

Aha dope da, runkar ma halahini na adong di bagas i, rupanya madung lugut do halahini di bagas i na naeng manjalangi haroro ni koumna i.

Mijur sudena halahini sian bagas, marjongjongan di lambung tangga ni bagasna. Marsijalangan halahini, asa rap masuk ma antong tu bagasan ni bagas. Marjuguhan sudena di lage nadung hembang di tonga ni bagas i.

"Aha dope baen hamunu ma jolo inumon i, madung loja do anakborunta on nangkin namardalan sian nadao," ning sada halak mandongkon tu parina-inaan nangopngop mangaligi namarroan i.

"Horas, horas, horas," ninna tarbege gogo sajo, sora ni Baginda Halomoan sareto manogu tolok ni halahini mora i pajugukkonsa di lage lambahan di juluan.

Baen jop ni rohana na marsuo i, laing kombur tu jae tu julu ma jolo martata, songon na marsiburasan huhul tarbege di pangkobarionna. Laing abis ma lima bolas menit anso dimuloan na mangkobari maradat i.

"Bo madung dison hamunu sudena barisan ni hula-hulanami," ning sada halak na ro i manyapaina.

"Madung do da anakborunami," ninna antong mangalusina.

"Bo jongjong ma jolo ho, surduhon ma burangirta i, asa unang adong na tarlangkap jojor baen, sian moranta i ma pajolo lopus tu ama inanta," ninna madok sada halak. Bulus jongjong antong sada halak na ro i, manyurduhon burangir na diboanna sian Sipirok.

Dung salose na manyurduhon burangir marsipature parjugukna ma halahini sudena harana naeng muloan ma na mangkobari on. Biama antong anggo songon na biaso ingkon na maradu beteng do i mangkuling anggo inda ra do dionyakkon hulahula i karejo na saboratna tu anakboruna. Harani i ma da anso laing maroban na pande halahini, namalo marhata, marpantun, naumboto adat.

Parjolo ma mangkobari sada halak na ro i, palaluhon aha na di rohana.

"Parjolo au marsantabi sampulu noli, marsantabi tu jolo ni moranami, na adong diloloan on, na naeng palaluhon pangidoan asa patidahon bontar ni ateatenami tu hamu sudena moranami dison. Nian dongkononmunu ma i sanoli on tu hami na hagolapan ari, sanga pe na sala dalan. Tai haru songon ipe i hami papuluk baranihon do, baen porcaya do hami anakboru nami sijeges roha, na malo maradat. Muda didongkon do siobanon na nayang do langkanami, nada adong bagi aha na tarlehen hami, tai anggo pangidoan nian ingkon laing dapot ma na di roha, ima songon na didok ni umpama disungka-sungka songon na mandangkit hopong. Aropku tarsaima jolo parmuloan ni pangkobari-onnami," ning na malo mangkobar ha ro sian Sipirok. "Olo da songon na manambai hobarnami sian Sipirok, nietnami nanaeng manyapai parumaen nami tu hamunu moranami, harana madung tarida do di nipi naingkon ma nian parumaenami on na tau dongan sahamatean sahango-luan ni anaknami ima si Momosan. Harani i moranami sanari na manyapai utangnami ma hami tu hamunu. Huharop nian anso patoruk hamunu nian abara munu, anso nian tarjata anakborumunu on," ning Jahumeres paondotkon hobar ni parhata na ro sian Sipirok i.

Tarsongon na sip santongkin loloan i, rap ngal be idaon parkosaonna harana songon na maol dirasa mora i mangalusina. Tarpikir di rohana, bagi na songon dia pe na giot dongkononna tu na ro i, laing pematang ni halahini do i, baen madung par-koumon nalolot, do sudena halahini na di Sipirok i.

"Ho ma jolo mangalusi hata ni anakborunta i," ning Baginda Halomoan mandongkon tu anggina Jabinanga.

"Antong botima jolo da raja ni pamoruannami, nartahi ma jolo hami tu dapur inaron, tai nian jolo payangkon hamunu ma hepeng Rp. 30,- hepeng dalan partahian, asa pangidoan nian unang ma di urahan be," ning Jabinanga mandongkon tu anakboruna.

Nada sadia honok dung i dipaido anakboru i ma pinggan tu parina-inaan, pinggan namarisi dahanon, harana songon i do adatna muloi pe sian najolo. Dung dipayakkon hepeng i, bulus disurduhon halahini tu mora na, anso laing dimuloan namartahi. Nada sadia honok muse dung dijagitsa pinggan i, bulus marjong-jongan ma halahini na giot martahi i tu dapur.

"Baen hamunu ma jolo kopi i dohot panganonna, songon na marongok santongkin salolot na martahi di dapur," ning Baginda Halomoan mandongkon tu parina-inaan na adong diloan i.

Marjuguhan ma halahini di dapur marhatingkoan. Na hobaronna ima bagi na sadia do dohononna na naeng lehenon ni anakboru songon serena. Maol-maol momo do karejo na songon on harana nabahatan na paretongkononkon haporluan ni hepeng i. Anggo diingotkon do tu hagunaanna, bahat pe laing hurang, tai saotik pe laing cukup do i.

"Songon dia do baenonta, unang be marlolot-lolot harana na bahatan dope nahobaran, asa halahini pe porlu do martahi, muse unang pola nian marbolit-bolit da," ning Baginda Halomoan mamungkai pangkobaronna.

"Tarsongon on ma da, anggo pandapotku na sigararon ni halahini, batang bobanna Rp. 300,- tai diluar ni na Rp. 30,- Disima sudena upa tulang, tutup uban, apus ulu, sanga naporlu naasing," ning Jabinanga.

"Nada be maporanhu i," ning na sada halak nai, na juguk maradopan dohot Jabinanga.

"Ingkon raja-raja doma da sannari on na tolapsa manggarari Rp. 300,- angge songon hita on Rp. 120,- ma i habiasoan huida," ning ia manambaina.

"Olo mangarti do au i, hita pe da nada na maol martahi, muse anggo mangihutkon nabsomal naingkon tawaronna do i," ning Jabinanga manambaina.

Salose ma di partahian ni halahini, ditontuhon ma na pangidoon ima Rp. 300.005 asa madung disima i sudena.

Dung salose sudena marjongjongan ma sian dapur kehe juguk mangulahi tu tonga ni bagas i, asa sude anakboruna madung juguk muse antong disi paintehon morana na martani i.

"Antong botinama da da raja pamoruannami, madung salose do hami na martahi, tai haru pe songon i adong dope na sapaanku, biado luai, mangampai ruji do sanga sitombol do hamunu harana muda huida do diharoromunu on da ipar na jongjong di adat do hamunu, ima anso hami sapai parjolo," ning Jabinanga mamuloi pangkobaron.

"Olo da rajanami, manyomba dohot jari sampulu do hami tu mora nami, na manyorahon ma hami sudena, anggo pangidoahnami na momo i ma tabaen, harana nabahatan dope da na patureonnami tu jae tu julu, onpe sitombol ima da anggo bolas pangidoan nami di hamunu mora nami," ning Jahumeres manyambut manjaluangi hobar ni morana.

"Ah, nabia i he ipar, pola ma he inda tola i, nada he laing anak ni manuknami do i sudena," ning Jabinanga.

"Antong anggo na sitombol i do nabaenonta, lehen hamunu ma Rp. 300,- asa madung disi ma i sude upe-upeana, tai antong nada tarmasuk si Rp.30,- i," ning Jahumeres.

"Anggo songon i aha dope palalu hamunu ma na hami pangido i," ning ia mamanambaisa.

Nada sadia honok dung i, dipaido halahini na sian Sipirok ima pinggan sian parina-inaan sian dapur dohot marisi dahanon. Pinggan na marisi dahanon i dilehen tu napande mangkobar sian Sipirok i. Direncep ia ma hepeng Rp.200,- diginjang ni dahanon i, asa dipayakkon halahini ma di jolo ni mora i.

"Antong botima da rajanami, baen madung payak dijolomunu, asa madung rap tangkas do hita ida, bagi na sadia na naeng lehenonnami tu mora nami, nada imbarna hami

on songon indahan di balangan, nada malo hami marsi-buni, na adong di hami, na satolapnami manjalahi, hami sombahon ma tu moranami dohot sagodang ni roha,” ning Japamispisan.

Songon na borat do idaon dirasa halahini na sian Sialagundi manjagit sere na dilehen ni anakboruna na sian Sipirok. Apala hara ni ima da baen na songon na adong do partongkaran ni halahini di na martahi i. Tai nian da somalna do na songon i, nada i jungada bulus songon pardalan ni aek godang.

”Tai tehe moranami, tangkas do hami boto, nada nangkan na lalu karejo on, anggo so dipatuk do pangidoan ni tung-gane i. Muda do naingkon pagonopon do pangidoanmunu i, olo dongkon hamunuma ari aha panggararanna anso hami salosehon,” ning jahumeres patotorkonna, sareto mang-kusor parkambak silana.

”Ah so begeon ni mora do da on, sabotulna madung di-hayo do ulu, dihayo pat madung dirungkari sudena sibunian, tai biama laing i doma sudena. Baen hara ni i mada laing dipapuluk-puluk songon i. Boti ise muse ma he naso marutang tu morana. Anggo inda adong utang tu hula-hula nada na ibana i,” ning Japamispisan asa pahasorkon kupiana.

Anggo idaon sian pangalahona, nada ra hula-hula i manja-gitna, harana songon na patorukkon sumangot ni raja dirasa halahini na songon i.

”Aha dope muloi ma huida on, angka na dihayo ma pat, ulu, dirungkar sibunian namandongkon nahun i doma sude-na, aropku anggo tajagit i, marhurang ma arganta tarlobi muse hita anak ni raja,” ning Jabinanga songon na muruk saotik.

”Anggo songon on do rap pir be, nada lalu hita na mang-kobari, padeanma marsiparoan roha, muda dung marsipa-garan unang he nian marsiajian,” ning sada halak na juguk disuhi-suhi ni bagas i.

”Au ma jolo mangkobari!” ning lae ni Baginda Halomoan.

”Anggo au marpandapot, unang be urahi hamunu pangi-

doan ni moranta i, harana madung disima sude parupeupeanna, muse nada padena matangkang tu iba tu mora, ancogot on nada dapotan rasoki iba i," ning ia manambaina.

Dung rap marsitoltolan be dipangkobarion i, ujungna laing ditambah anakboru i do antong Rp.150. Ia hepeng na Rp.150 on ingkon na alapon do tu Sipirok, na naeng pangidoon tu si Momosan.

Salolot na mangalap hepeng i kombur godang do halahini di bagas i, huhul rap martata, kopi inumon pe antong bulus diboan sian dapur.

Lolot-lolotna mulak ma na mangalap hepeng, asa dilehen ia ma hepeng i tu Jahumeres, asa bulus do antong dilehensa hepeng i tu morana.

Hepeng pe antong dijagitsa sian anakboruna. Bulus dietong antong hepeng i, tai madung tolu noli dietong halahini hepeng i sai tongna lobi Rp.30.

Sabotulna hepeng na Rp.30 on nadisangajo ni anakboru i do i, harana si Momosan pe sangajo do dipalobi ia hepeng i.

"Lobi do da hepeng on!" ning Jabinanga sareto paulakkon na lobi i.

"Baen hamunu ma da disi, madung rasokimunu hulahulana mi ma i, anggiat nian mur martamba rasokinta sanoli on," ning Jahumeres mangalusi hobar ni hula-hulana na di Sialagundi i.

Songon i ma rupona tabo ni namarkoum i, nada pola marsidohonan, tai rap marsipadaan be bagi na tarsongon dia lapatan ni pangkobarion, rap marsibotoan be do aha arti ni hepeng na lobi i.

Salose ma jolo sangombas pangkobarion. Ari pe madung bagas borngin, tai baen porlu ni na sihobaran sada halak pe inda adong i na mondohondok, rap togar do mata i sudena.

"Baen madung marujung santuho, bia tapaimbar loma jolo pangkobarionta," ning Jahumeres sian Sipirok.

"Pade antong!" ning Jabinanga mangalusina.

"Songon on do da moranami, andigan dehe luai taroban hami borumunu i," ning ia manyapaina.

"Bo, anggo i da ipar marguru di hamunu doma i, harana

madung ditiop hamunu do sannari suhulna, anggo matana laing na mangihutkon suhulna do i. Muda na ansogot do nimmunu, na unang haduan do hami dongkon,” ning Jabinanga mangalusi sapa-sapa ni anakboruna i.

Dung mardomu pangkobarionna gabe songon na bajur doma sudena partahianna.

”Tarsongon on ma da marsipatumbahan ma songon langkop ni abal-abal harana unang pola nian dua noli gos das dung doma di na mangalap i sidung na manongos dohot na malungun asa di manyogot nai ma dimuloan mata ni horja i, songon ima anso rap taboto be maretong arina,” ning sada halak nari sian Sipirok i.

”Boto hamu moranami tarbatas do ari-arinami, sannari madung sampulu ari ma muloi do sian na marangkat tu sannari, asa inda sadia honok nai abis ma ari na hami parmisihon,” ning si Padumpang manambaina.

”Antong muda dikaji do tu sudena tarlobi tu cuti ni halahini sian Doli, aropku hira-hira salapan ari nai ro ma hami mangalapna, asa laing disima bona ni horja i. Angkon na aloaloon dohot adat do tu dalan na godang borumunu i,” ning Jahumeres patotorkonna.

”Anggo ontang-ontang tu hamunu moranami, aropku das dung doma asa dison ma hami mangontangna. Anggo bolas do pangidoan, laing ro ma hamunu nian sudena halaklahi, dadaboru sudena. Muse naeng panjangan ipon do babere-munu i. Tambana muse anso nian ro hamunu potang ansogot na giot martahi godang nian. Muda adong pe nahurang torang adong dope tolu ari nai, laing marsipaingotan hita, anso unang nian adong na hatinggalan,” ning Japamispisan paurbhon sudena hagiotta tu morana.

Anggo mangihutkon na somal, dung sidung na martahi ingkon boanon ma salipi tu tonga ni loloan i marisi napuran dohot piningna. Sudena i madung dipasingkop halahini di dapur. Nada sadia honok dung salose na martahi, bulus kaluar muse antong si Magdalena maroban salipi marisi napuran asa di bagasanna i salapa mari si pining na dung dibatasi. Dihuliangkon

ma i tu jolo ni anakboruna. Dipambuati muse ma antong pining i asa diganti ma dohot hepeng bahatna Rp.30. Salipi na marisi hepeng i dipayangkon ditonga ni loloan i, asa didok ma hobar parsantabian tu ompungna. Baen i ma antong pangabisan ni partahian asa ingkon do dihatahon dohot sajeges-jegesna.

"Songon i ma da na dohonon do moranami. Ari na sadari on ima ari na danggan, harana sude na hita hatai marujung do dohot sajeges-jegesna. Olo adong doi namambaen hancit ni roha apala di hatiha i, bope hamunu moranami sanga pe sian sabola anakborumunu, tai songon na didok ni umpama rukrek parau mangalap tu rapetna. Ampot adong antong hatanami na sala sanga pe di panaili, panga-langka na so disangajo, dison hami mangido maaf sagodang-godangna. Tarsongon ima da hatanami," ning Jahumeres pasindungkon pangkobarionna. Nada lupa muse antong halahini na sian Sialagundi mangalusina.

"Hami pe suang do songon i da pamoruan nami, tangkas do hami boto bahat na sala sanga pe na hurang di pangalahonami na tau manjaluangi di haoro munu tu bagas on, asa ampot pe antong adong na sala hami mangido maaf anso unang nian adong upet dipundian ni ari on," ning Jabinanga muse antong mangalusina.

"Bo madung bagas do indon borngin bia dison ma hita modom," ning sada halak kahanggi ni Baginda Halomoan.

"Ah, donok do indi bagasta, nangkong pola da laing mulak ma hami jolo," ning sada halak na tinggal di huta i.

"Antong anggo na so mulak dope hamunu borngin on tu Sipirok, ansogot ingkon rap mangan ma jolo hita di bagas on, anso marangkat na laho tu Sipirok," ning Baginda Halomoan manjou angka anakboruna i.

"Iya bo moranami," ning halahini sareto marjongjongan na laho kehe tu bagas parpodomanna di huta i.

"Aha dope baluni sudena lage i anso rap modom sudena," ning Baginda Halomoan mandongkon tu daganakna. Songon na mikim do idaon baginda i, baen na jeges sudena dalam ni partahion i. Muse anggo di bagasan rohana por situtu do anso laing

lalu nian helania si Momosan i, unang nian adong abat janggalna.

Ima na mambaensa anso songon na tata do bohi ni baginda i idaon.

16. MARTAHI GODANG

Baen madung mardomu pangkobaran, asa na marhorja pe naingkon ma palaluon. Anggo mugihutkon pangidoan ni anakboruna naingkon horja godang do rupana, naingkon ma sambolon horbo mardua, hambeng, asa manuk songon na mangragami. Ancogot bornginna i ingkon na martahi ma di bagas godang, asa ingkon na sambolon ma i hambeng songon ingkayu ni na martahi i. Baen madung sosak sajo arina, inda na bolas be marpaite jolo, gabe disompatkon doma di borngin i mamio angka naposo bulung martahi santongkin, na giot paturehon hambeng dohot na manjalahi robung tubalian ni huta.

Torang ari muloi ma halahini na markarejo. Adong na manjalahi robung ima tumbik ni bulu soma, adong muse na mangalapai hambeng na baru disambolan i. Pahae-pahulu nada marna so, tarlobi ma naposo bulung songon batangan ni harejo i. Hira-hira di kotu asar i madung masak sudena, madung rade, nada adong be na hurang. Napikirkononkon ni angka naposo bulung i tinggal sada nai ima na naeng mangontangi angka harajaan asa urangkayo di huta i. Harana ingkon ro do i i sudena nada tola adong na hatinggalan.

Dung solpu magorib kehe ma na mamioi asa salose sumbayang Isya marlugut ma halahini di bagas godang na naeng martahi i. Parjugukna pe naingkon marhatontuan muse do. Raja

ni huta, raja adat, hatobangon, juguk di juluan. Naposo bulung pe marjuguhan muse sabola sian talaga.

Nada podo dihataan naporlu, bulus indahan do jolo di-parpayakkon. Naposo bulung masuk tu tonga ni lolooan na naeng mangoloi na mangan. Dung rade sudena, baru ma jongjong hasuhuton i mandongkon anso rap mangan ma jolo sudena, asa dung mangan pe baru dimulooan na mangkobari, bagi aha na naeng karejo hononkon i. Songon i ma anggo ruhutna nalaho mambaen horja di hatiha i.

Nada sadia honok dung salose na mangan, asa madung muse antong mangidup jongjong ma si Soaloon songon na manyapai "bia de he dongan madung butong dehe sudena hitana mangan i?" ning ia. "Madung butong do da anggi," ninna tarbege. sora ni panusunan bulung topet muse halahi na sapanganan. Ia panusunan bulung on songon na roha-rohania do mandongkon bagi aha na porlu tu horja i. Apala hara ni i muse ma anso gabe hata ni panusunan bulung i doma na diihutkon ni si Soaloon nalaho patoruskon karejo i.

Jongjong muse ma mangulahi si Soaloon mandongkon hobar tu sude ontanganna.

"Antong botina ma da angkang bope sude hita na adong di parluhutan on, bo ia songon na hombar tu adat ni ompunta sijolo tubu, muda giot adong niet na naeng mambaen horja godang ingkon manyambol horbo do nanaeng panganon do hatiha na martahi i, tai anggo apala batuna nian anggo mangihutkon adat dohot uhum ima mambaen partahian, ima nadigoar tahi godang. nagabe pangkupangi ni karejo on. On ma da raja nami na hupasahat tu rajanami, dibaen raja i do na tuk gogo, namalo patama patupahon sude na porlu, asa raja i do na marurangkayo, na maradong. Antong hara ni i husorahon ma tu rajanami sude hagiotsanga pe niet nami bia nian anso laing bolas mardalan sajegesna, imada haropannami," ning si Soaloon pajojorkon parmuloan ni partahian i.

Rap marsitatapan halahini, rap madongkon anso dialusan nian hobar i, tai baen na tumobang antong na patutna mangkobari

gabe jongjong ma panusunan bulung nalaho mangalusi hobar ni si Soaloon i.

"Antong songon i ma da anggi Soaloon, madung tangkas do hami bege bagi na tarsongon dia na naeng si baenonta, antong harani i hami tarimo ma sude aha na diroha munu i. Pangidoan nami anso nian satuntun satahi hamunu marsioloan nalaho patuluskon karejo i," ning Jabuliga ima panusunan bulung i.

"Antong ari aha ma pangkal ni karejonta on?" ning Jabuliga manyapai,

"Adong dope tolu ari nai, di ari Rebo ma anggo pandongkan ni mamalo mangaligi ari. Muse di manyogot nai disima nanaeng alapon parumaenta i sian bagas ni moranta," ning Soaloon patotorkonna.

"Tarbia dope he nabaenonta apala diparlalu ni boru i," ning Jabuliga manambaisa, harana anso dibotosa bagi aha na karejohononkon.

"Anggo mangihutkon tu partahion madung solpu i, ingkon aloaloon do dohot gondang lopus lalu tu tangga ni bagasta i. Muse dung lalu tubagasta. Diparmasuk ni parumaenta i tu bagas, hambeng na godang ma nasambolon. Ari torang lombu na godang muse ma sambolon mangulahi, asa dung potang ari baru ma baenon pataon tondi. Dung torang ari muse hira-hira pukul pitu sambolon ma horbo sitingko tanduk na gogo marbada, asa ingkon sompatkononkon ma anso di pukul sabolas i di hananaek ni matani ari disima naeng palaluon na mangupa anak dohot parumaen. Songon ima pandok ni na malo mangkatihia ari," ning si Soaloon dohot patotorkon langka-langka ni karejo lopus tu namambalun lage.

Tarsongon na marongok ia santongkin na mangkatai i, asa minum muse ia sandorguk painte so diulahan na patotorkon sidohononna.

"Apala di nasaborngin i ma antong nargondang marogung santak tu torang ni ari, asa dung torang ari nahum paiyas-iyaskon doma, muse tardongkon ma antong di hatiha i

parsidung ni karejo i,” ning ia manambaisa.

”Olo da anggi, madung tangkas torang hami bege, sai horas ma hita sude na, dao bala, anso tarpalalu hita sudena karejo i,” ning Jabuliga muse manambaina.

Anggo salago pudun-pudun tu angia kouw sisolkot nada pola be hobaran i harana madung salose do i dihobaran nantuarina i. Sudena kouw sisolkot, nadonok nadao madung singkop ma sudena na naeng padalankon karejo ima horja godang i.

Nada pola marsidohonan be rap markarejo ma halahini sudena. Adong na manjalahi robung, adong na manjalahi hube, paturehon bale pargondangan, pature panyambolan ni horbo sitingko tanduk i, asa sudena halahini marsikarejohon sikarejohononna, sada halakpe inda adong na juguk so martontu. Hagi ot ni halahini bia anso sidung sudena painte so ari Rabu mata ni horja i.

Dohot karejo na marsitutu, sidung do sudena, singkop inda adong na hatinggalan.

Apala di pukul onom i ari Rebo, di Sialagundi pe songon na runca do halahini, harana disima halahini na mangalehen mangan boruna na naeng papabagason i, ima na gi ot alo-alooan ni hasuhuton tu dalan godang. Na mangan pe maradu abisma. Di bilikna i madung singkop sudena dihobas angka pakeanna na naeng boanon, angka barang na asing pe madung dihoti, tinggal mangangkat na doma.

Nada pola tabo be idaon dirasa si Magdalena na mangan i, matania pe madung marrara baen na gi ot marsirang dohot simatobangna asa sude donganna di huta i.

Madung sada habiasoan, muda gi ot kehe ma na gi ot marbagas laing diandungisa do simatobangna. Songon i do si Magdalena naingkon marhata andung do jolo baru ma tola mardalan manopot si topotonna.

”Madung dapot do da diparangkatna, aha dope jongjong bo ho,” ninna sada halak paingotkon si Magdalena.

Nada sadia honok, rupana madung songon i do adatna, ro ma si Momosan tu bagas i, na naeng manjagit abit tanda hela. Dung donok, dipasandangkon ma abit i tu abarania. Dungi di

baen muse ma ia mamake tuku, abit diihotkon sa diakna, ima abit sitora batubara. Saraorna pe ima bareos sian Solo. Anggo si Momosan madung singkop ma sudena, hun na paintehon si Magdalena doma ia anso dimuloan na mardalan.

Jongjong ma si Magdalena manopot simatobangna na juguk di juluan. Dija lang amangna, bulus tangis si Magdalena, mangangguk sareto mangandungkon parkancitan na naeng marsirang i.

”Ois, ois jagitma simanggurak da inang na sumuan au, simanggurak na laho matua bulung i, adong he inang madung marpis ni roha hamunu mangida au, satuntup satahi ma hamunu antong amang inang na manulakkon au tu anak na mauli bulung i, na marlangit na so taridatu na marombun naso bimoto i bia ma i panyaringkonku di dianang na tiop borngin na marsitombomon, muda hum torang ari ulang so adong silamotonmanyaringkon ima di hami anakna on. On pe da inang horas tondi madingin pir tondi matogu unang be da inang ingot-ingot au nalaho kehe tu luat nadao,” ning si Magdalena ma da hata ni andung nia tu jolo ni nangnia i. Muloi do sian na marsijalangan lalu tu na mangandung, anggo ilu ni inangnia i madung simpir, huhul marbeutan tarida hara ni na giot tangis i. Nada na tartahan be rupona asa mangandung muse antong inangnia, mangandungi boruna na laho kehe tu parbagasanna.

”Ois, sai malo-malo ma ho da inang, boru haholonganku, badan simanaremu, tu anak ni na mauli bulung di na marluat si hadaoan i, biama he anggo inangmu na tongtong do ma on na marsuap ilu paingot-ingot boruna na marluat di si hadaoan i. On pe sai horas tondi madingin ma da inang, lolot pe ho dijolo nami laing tilako do i di hami, anggo na malungun i da inang laing na taonon ma i. On pe sai horas ma ho da inang!” ning inangnia mangandungi boruna i. Songon i ma da rap marsuap ilu be halahini na adong di loloan i, tai lumobi muse ma antong si Magdalena na laho kehe marbagas i.

”Jalang bo udamu, nangudamu, ibotomu,” ning inangnia manyuru boruna i.

Laing mangandung muse ma mangukahi ia dijolo ni udana bope di jolo ni ibotona i.

”Ois, ois, jagit ma simanggurak da siadosan ni damang dainang, simanggurak na laho matua bulung au da, naso malo ma on manjua hata ni damang dainang dohot siadosannai. Hape madung satutup satahi do hape dohot siadosanna i na laho manulakkon badan simanyarengku on tu anak ni na mauli bulung. Hape natagumonon do na hamunu di omas sigumorsing pado badan simanyarengkuon. Ois diboto ho dehe da inang naso malo do au marlidungkon tu anakni na mauli bulung i, asa tumagon doma da au mate marobur tu toru ni situmandok i da siadosan ni damang dainang, dison pe da anso huboto naso adong ingoton damang dainang dohot siadosanna i, lidung ni borunabandan simanyarengkon. On pe da uda selamat tinggal mada, horas-horas ho lolot ho mangolu.” Songon ima da hata ni andungna na laho maninggalkon simatobangna dohot dongan sahutana.

Na malo muse ma antong si Magdalena on mangandung, sude do di pardongkoni sa dohot hata na mambaen lungun ni roha. Harani i ma anso gabe rap mandodor ilu ni sude halak na adong di hatiha i.

Dijojori ia do sudena manjalangi angka ibotona dohot anggina, asa dung jojor sudena.

”Aha dope inang marangkat ma da naron mur ginjang ari,” ning nangudana paingotkonsa.

Jongjong ma ia asa mardalan tu pintu ni bagas. Di tangga parginjang i mangandung muse ma ia sangombas nai. Songon i ma rupona anggo mangihutkon habiasoan ni halak na marbagas di hatiha i. Andung ni na giot marbagas di tangga pargincat di bagasna artina sai horas ma sudena di na tinggal asa songon i muse ma di na kehe. Nada pola sadia honok ia na mangandung di tangga i, asa dilangkahon ia ma tu tangga na laho mijur sian bagasna i. Di toru madung di tagan halak na maniop gondang. Bulus margondang ma halahini mangalo-alona.

Hira-hira tolu langka maradian ma jolo ia santongkin, harana Baginda Halomoan madung marsiap na giot mamakehon pakean adat. Bulang, tambang dohot loting-loting, koris, tapak kudo madung dipapakehon dohot sajegesna.

Si Momosan pe antong madung mamake tuku, manyandang abit godang. Mardalan ma halahini sudena. Di jolo mardalan ompu-ompu angka nadung matobang. Dipudina i na si Momosan dihatiri pandonganina sian siamun dohot sian siambirang. Dipudi ni si Momosan ma antong mardalan si Magdalena ditogu angka pandonganina. Mardalan ma halahini diihutkon dohot sora ni gondang na marutup-utup. Pardalanna pe tarsongon na lambat do, harana di jolo ni halahini i nada na mar namaradian namarmoncak. Anakboruna baris sian siamun siambirang, mangalo-alo boru Sialagundi i. Huhul manortor ma anton di dalam i, manortor sareto mardalan. Adong ma i na manyandang abit godang, basaen sabe-sabe marragam rupo Sudena tarida marriang ni roha, sada halak pe nada adong na bancir tarida bohina. Mur donok tu bagas ni bayo i mur marsitutu do idaon na manortor, bahat halahi namandongkon "horas," tu halahi namarroan i. Dung donok tu jolo ni bagas i, jongjong ma amang dohot inang ni si Momosan na giot manjaluangi haoro ni parumaenna i. Songon na manare-nare ma antong namboruna i. Bulus di togu inang Momosan do parumaennia i, ditogu tu tonga ni bagasna. Songon i muse do si Soaloon manogu si Momosan, asa rap diboansa tu tonga ni bagas harajaon. Di tonga bagas i ma halahi na dua ditortorkon. Di hatiha i ma maronang-onang anak ni raja i.

"Alla onang baya onang,
 Disalong bulung ampapaga,
 Baen uram ni ihan pora-pora on
 Madung tulus baga-baga on
 Sai saut mada hamunu na mamora on
 Sai malos dingin dingin on
 Namalos ma da sarang banua on
 Sai horas ma tondi madingin on,
 Unang hita barang mahua on,
 Alla onang baya onang,"

Songon i ma hata ni onang-onangna. Ia nayo on pe da antong na malo ma ia namaronang-onang, sip sudena halak i mambegesa. Adong na mandongkon sian pudu "Sai ginjang umurmu da bayo paronang-onang," ninna tarbege.

Dung salose dua noli na manortor i dipajugukkon ma halahi nadua di ginjang ni lage langkat na marlampis opat i di juluan ni bagas. Dohot muse do juguk pandonganina di lambung ni boru i.

Nada sadia honok dung i, ro ma sada halak na maroban pandahanan silogin Di bagasan ni pandahanan i adong dahanon sitamba tua, pira ni manuk hobol. Jongkong bayo i di jolo ni si Momosan.

”Ompung Momosan, madung diboan ho angingku tu bagas on, na naeng dongan saripemu, dongan sayur matua bulung. Hubaen tu ambubumu ima dahanon sitamba tua, sai martua marsangap ma nian tu joloan ni ari on. Hupajujungkon pira manuk hobol tu ulunon, anso sai hobol ma tahi ni musu dohot begu na maralohon hita,” ning ia mangkatahon dahanon i, sareto manyirsirkon dahanon tu ambubu ni si Momosan. Dungi markusor ia saotik mangadopkon si Magdalena nanaeng mandongkon hata sihoras-horas.

”Songon i muse ma da anggi Magdalena, hubaen muse tu ambumu ima dahanon sitamba tua, sai tamba ma nian tua dohot sangap tu hita na sahasuhuton. Hupajujungkon muse pira manuk hobol anso nian hobol tahi ni musu dohot begu namaralohon hita, sai laing horas ma hita tu gonjang nia ri on, boti ma,” ning ia muse antong mandongkon tu boru i.

Dung sidung na mangiatahon dahanon sitamba tua i, bulus jongjong muse ma si Soaloon mandongkon anso dipalalu ma tu na mangan itak sigurguron dohot santan sipamorgoi. Bulus markobas ma antong naposo bulung manarik angka pinggan. Parjolo do dipatama halahini tu bayo dohot boru. Santan i tarsongon na maraek saotik idaon, asa diginjangna ima adong lima pohul itak sigurguron i. Laing dihatahon muse do antong painte so dimuloan na mangan itak i.

”Antong songon i ma da anggi Magdalena, bope ho ompung, songon goar ni sipanganonta on ma gurgur ni rajoki di hita, sai borgoma haroro ni parsaulian tu hita dohot maradu sudena hita naluhut nuaeng di bagas on, anso rap gurgur ma nian parrasokion najeges dihita,” ning sada halak hatobangon di huta i. Rap mangankon itak ma halahini sudena, nada adong na

hatinggalan.

Maradu abis muse ma antong na mangan santan asa dihobar musema tu na giot mangan. Nada pola dohonon be madung marsibotoan karejona do. Bulus ma antong runkar naposo bulung na giot mangoloi na mangan i. Songon i ma antong ruhutna, laing parjolo ma diangkat upa-upa on tu jolo ni bayo dohot boru, ima galangan manuk sidua-dua i. Dung salose sudena diparpayakkon baru ma dimuloan na mandongkon hatana. Jongjong ma sada halak ompu-ompu asa songon na markambak sila ia di jolo ni boru i.

”Antong botina da ompung Momosan, bope anggi si Magdalena. Ari na sadari on ima ari na denggan, asa tarpayak ma di jolo munu upa-upa manuk si dua-dua. Rap na sapanganan do hamunu nadua ima apala di ari manyogot on muloi ma hamunu na saripe. Sai songon siala sampagul ma hamunu rap tu dolok rap tu lombang ma hamunu, sai satumtum satahi hamunu salumpat saindege. On pe sulangkon ma anggi indahan on tu simangkusap ni pahompungki. Songon i muse do ho ompung laing sulangi ma anggingkon,” ning ompu-ompu namalo martutur i.

Songon ima marsisuapan halahini. Songon na mikim do saotik si Momosan, nang dohot si Magdalena. Halak na mangida pe laing martata patukikkik. Barsi-barsi si Magdalena baen masuk tu igungnia sangkamata indahan na disuapkon ni si Momosan i. Asing muse jolo huirkononkon i sian igungnia i. Rupa madung tabiatna, muda tarbahat nipangan ila rohania gabe pandongani i do na butong dibaensa. Anggo pandongani i unang so songon i ma nian tiop ari, harana laing tumabo ma i antong panganon, muse songon i do hagiots ni ngadol, bolan na tabo ma nian sipanganon.

Dung sidung na mangan songon na marongok ma bayo dohot boru i jolo, songon na pamalum loja, harana naron pukul sabolas i naeng ma upaon mangulahi.

mu pangalompana, anso dipatuk ma nian dibagasan rohan-ta, antong tamuloi ma da rajanami namangan on, horas, horas, horas,” ning ia dohot sagogo ni sorana nalaho pasidungkon pangkobarionna.

Si Padumpang dohot si Momosan pe nada be marna so nama-ngoloi i, harana songon na patandahon ibana muse donasongon i tu angka raja-raja.

Hurang indahan dialap ia tu dapur; parbasuan, partambuan marganti soluk tu da pur. Anggo niida do sian parkarejoanna songon na so halak kantor ning roha ia, aha sajo dikarejohon si Momosan sudena. Nada lupa muse ia antong di sipaingot ni simatobangna na jolo painte so jumolo,” Patoruk ma roha muda giot bahat donganmu, karejohon ma karejoi songon na mabiar so masuk tu halak.”

Dung salose na mangan rap marmulahan ma jolo, tai mading habiasoan muse salose magorib naeng marluhut muse do i tu bagas harana, bahat dope na hobaran.

raja-raja nagiot mangan on, haru pe inda tu halahini kehe ni upa-upa i. Harana muda sala pambaenna tardongkon do sada tilako di halahi hasuhuton i. Baen harani ima anso pahae pahulu sudena nagiot mamio angka halahini bagian raja-raja.

Disuru ma namarpio raja-raja i; anggo laing tarboto do bagi na didia halakna satipu akalna naingkon alapon do i, nada tola adong na tarlangkap.

Botulma antong halahini bagian raja, harana sudena ingkayuna laing tamaanma pado ingkayu ni na asing i. Tangoanna pe aha ma na godang-godang, ate-ate ni horbi i jirbang-jirbang doma idaon payak di pinggan i. Utok-utokna pe la ing bahatanma dileken tu halahini.

Madung marroan do sudena, asa dipajeges ma parjugukna. Muda tartumobang dijuluan ma ia juguk, songon i muse do bagian harajaan i. Sipanganon pe madung radedo.

Lasikna, robungna, supna asa naasing i madung singkopdo. Gok doma tarida sudena baen bahat ni sipanganon i.

Anggo mangihutkon adatna muloi do sian na jolo, dung rade sude sipanganon asa madung marjuguhan songon na marhuliang na giot mangan baruma dimuloan na manghatahon sipanganon i. Jongjong sada halak halahi raja i mandongkon ansu unang nian marupet ni roha halahi nagiot mangan i baen ginjang ni hobar harana apala di hatiha ima ia i na gabe inang ni horja i. Jongjong ma si Soaloon nagiot mangkobar on.

"Antong botima da rajanami, jongjong au sannari di jolo munu marsantabi sampulu noli, na naeng mandongkon anso rap mangan nian hita apal adi tingki on di inganan na maradat on. On ma da rajanami upa-upa horbo sitingko tanduk nagogo mangalo musu i, hami pasahat tu hamunu rajanami, anso nian laing diborkati sudena karejonta ima horja godang on. Pangidoan nami anso godang rohamunu nian namangankon upa-upa on ima raja nami na dao dohot nadonok, bope dohot naso adong diloloan on. Ampot pe da indahan na hurang masak, sanga pe ingkayu nahurang sira, sudena i nada na hami sangajo, baen hara ni i ingkon maafkonmunu ma nian. Na hurang tabo na hurang mardo-

naeng patuluskon upa-upanta ima horbo sitingko tanduk, na gogo mangalo musu. Onpe anggi Momosan sai martanda ma nian tu tondi dohot badan, asa songon i muse tu hita na sahasuhuton.

Songon i muse ma tu anggi boru Harahap, rupona di ari na jeges on muse ma napasahatkon upa-upa tu hita sude-na, anggiat nian mandapot borkatna tu hita sasudena," ning si Padumpang mandongkon hatana. Nada pola sadia malo ia mangkobari, songon na marsangkotan do pandongkon nia. Laing martopap do an tong halahini na mambege hobar i sareto mandongkon horas tolu noli. Mimbar ma na giot mandongkon hobar i tu bagian harajaan.

"Antong botima da ompu ni hasuhuton, baen ari na sadari on ma hape mata ni horjanta, asa sannari muse ma antong napasahatkon upa-upa munu ima horbo na godang on. Sai manjagit ma nian di tondi munu, sai malum na sude namarnyae, asamamokmok ma na marniang. On pe da horas ma ompung, anggi, amang, parumaen, asa saima jolo hibarna sian au baen bahat do harajaan na naeng mandongkon hobar, napatamahon dohot patumbukkonsa, botima, horas," ning harajaan mandongkon hobarna. Indapola ginjang hobarna, harana adongdope na lobi patut mandongkon hobar, ima anso laing pendek jongkok dibaensa hobar i.

Marganti soluk ma halahini na mandongkon hobar i. Anggo pado adatna ingkon mandongkon hobar do halahini sudena, asa nada pola liginon sian malo ni na mangkobari, atina ingkon ganop ma disi pulunganna i.

Dapot musema giliranna tu anakboru nanaeng palaluhon hata ni upa-upa i, ima pangupa ni hasuhuton godang. Nada pola sadia bahat be tambana dibaen sa harana madung bahat do namandongkon hobar, madung jojor do sudena.

Dung salose na mandongkon hata na mangupa i muloi ma nama-nang pangupa sagogona. Salose hasuhuton na mangan i mompas muse tu bagian harajaan. Diompot ma napaiaskon inganan parmanganan ima dobagasan ni sopo-sopo nadipajongjong i.

Anggo mangihutkon tu pangalahona boratan do mangadopi

Anggo salaho bale-balena madung dipajongjong naposo bulung i do nantuari na i.

Tolu tirket dibaen bale i, asa disima nanaeng baenon sudena aha naporlu tu na mangupa i. Tanggana na tolu tirket i diisi ma sudena dohot indahan sipulut. Songon i muse do dohot bilikna na dibaen di sopo i laing diisi muse ma i dohot naporlu tu karejo i. Tangga sitolu tirket i dibaen marhapincuran asa sude na i diisi dohot sipulut. Tambana ima nampandohan di horbo i. Ate-atena laing jirbang-jirbangma songon i dipayakkon di tangga na patoluhon. Utok-utok na i dipamasuk tusalungsong na dibaen sian bulung pisang asa dipayakkon ma i apala di pusuk ni tangga namparhapincuran i.

Songon i muse do dohot manuk nadung ditutung, pira ni manuk nadung diihotkon tu tali asa dipayakkon muse sudena disi. Pirani manuk i pe antong gabe marudengan dibaen di bagasan ni sopo i. Nada adong be tangga i naso marisi juhut ni horbo nadung masak ima juhut ni horbo sitingko tanduk i.

Dungi muse dibaen ma upa-upa ima indahan dohot juhut asa pira manuk tu pinggan na umbolak sahabat ni halahini hasuhuton ngiot upaon i.

Dung dapot pukul sabolas diatur ma parjuguk ni halahini hasuhuton i sudena, tai anggo bayo dohot boru nanaeng upaon i madung juguk halahini di karosi nadung disadiahon. Karosi i pe madung dilapihi dohot hakuningan, tai anggo karosi ni si Magdalena dilapihi dohot abit na bontar. Songon ima da rap juguk ma halahini nadua dikarosi i, mangadop tu sopo-sopo nadung marisi upa-upa i.

Dohot dos ni partahion ni halahini laing parjolo ma antong diupa halahini.

Marlugut ma angka raja-raja nanaeng sidongkon hobar mangupa. Jongjong muse ma urangkayo i asa iama na naeng paralok-alokna na patamahon bagi ise do na mangkobarkon upa-upa i asa tu ise muse kahe ni na mangkobari.

Rupona si Padumpang ma na parjolo mandongkon hobar. "Antong songon i ma da nadohononku, maradu tu sudena hita na sahasuhuton. Apala di ari nasadari on ma na

horbo nagiot sambolon.

"O horbo sitingko tanduk, dumpang ma hape di ari na sadari on, di ari na danggan on. Di ari na sadari on ma nanaeng palaluhon tuamu tu angka hasuhuton. Patidahon ma denggan ni parmatermu, na martua doho. Ingkon adat do hape nanaeng mangabisi hosamu, asa patuduhon ma tu hami sude, na," ningia mangkatai tu horbo i.

Nada sadia honok dung i disampakkon ia mangulahi dahanon tu horbo i. Dung salose sudena muloi ma ribut halahini nanaeng manjorgong patni horbo, bia anso hona duaduaana patna i. Dung masuk tu jorgong i patna sian jolo dohot sian pudi bulus ditarik ma anso hona rahut opat-opat patna i.

Rap ditarik halahini, asa bulus dobam ma tinggang horbo nagiot sambolon i. Anggo dihatiha na manjorgong i nada be da sangat ma riburna. Dung tinggang horbo i, dipatama muse ma parpayakna painte so disamboli.

Muloi do sian na manjorgongi lopus tu na mangarahuti patna, sora ni gondang pe nada na maradian be, marutup-utup binege. Tukang sambol pe roma ia tangan ni bajunia pe madung disingkatsa. Gupak na tajom madung ditiopsa. Horbo pe disamboli ma dohot sadenggana.

Dung maradian horbo na manorjahi, roma datu godang i Mandongkon,

"Na danggan do da parmater ni horbi i, on pe baen hamunu ma gondang si horas-horas i, naso rap tahoraskon tolu noli," ning datu i mandongkon tu pargonci. Gondang pe marutup-utup ma, halahini pe tarlobi na mamake abit godang rap manortor ma sudena mangkuliangi horbo nadung disamboli i. Dung tolu noli markuliang bulus digora datu ima mandongkon horas tolu noli. Sudena ma mandong horas, horas, horas, asa sidung ma jolo santuho karejo i, muse rap masuk bema halahini tu bagasan bagas, tinggal ma disi na markarejo nagiot mangalapa horbo anso sigop tarlompa. Urangkayo pe pahae pahulu mamio angka naposo-poso anso sigop sidung harana ingkon upahononkon ma horbo i naron di tingkos ni mataniari. Jadi, hagianna dipukul sabolas i ingkon rade ma nian sudena.

tinggal hancitna ma dihami nadua on,
ois onang baya onang.”

“Aropku saima jolo da anggi,” ning si Padumpang asa maradian ma halahini na manortor i. Nabahatan dope namanortor dung salose si Momosan dohot donganna i harana ingkon sude do boru regar i dapot giliran.

Nada taraso dihalahini hape madung pukul lima manyogot, muse nada adong be na giot manortor madung dapot bagian do sudena. Maradian ma jolo karejo i.

Maraer muli ma halak sian pancur paridian, adong na maroban panguhatan adong ma manjujung dahanon nanaeng basuon di pancur, marragam rupo pangalahona. Bahat halak na mulak sian musojit asa marjuguhan ma jolo diemper-emper ni musojit i, adong muse na donok tu horbo sitingko tanduk na giot sambolon i.

Ise na giot minum kopi marsibuat ma harana madung dipasadio do di ginjang ni meja, songon i muse tes manis pe adong do disi. Tai anggo inumon ni raja-raja i laing dipature ma antong, laing dioloan ma inda songon halak na bahat. Muse inganan parminuman ni halahini pe ima di bagas na tardonok tu tambatan ni horbo sitingko tanduk i, harana salose minum dapot ma i pukul pitu, ima waktu na giot manyambol horbo na godang nadung tambat di lambung ni bagas i.

Urang Kayo pe pahae-pahulu ma mamio angka sude na ingkon dohot di mamake pakean adat di hatiha na manyambol horbo i. Dung singkop sudena rap manyandang pakean adat. Marjongjongan na halahini mangkuliangi horbo na giot sambolon i. Nada sadia honok dung i ro ma Datu godang i, ima na digoar halahini Datu Jakjak ni Aji. Pakeanna pe tarsongon na asing do idaon. Bajunia narara, ulunia dililit dohot abitna bontar, abitnia pe na lomlom alit diaknia. Ditiop ia muse sada pandahanan nadung dibalun bibirna. Di bagasan ni pandahanan i adong dahanon sitamba tua. Datu on pe markaliang mangkuliangi horbo i. Matania pe huhul pimpit, diligi ia tu ginjang, huhul bahatan na bontar tarida mata i. Dung i mubut-ubit bibirnia mandongkon bacaanna, dungi disampakkon ia dahanon i tu

Hucubo jolo namaronang onang on
mangido maaf dihamunu mora nami on,
ala onang baya onang.”

Nada pola tarsongon na ngotngot onang onangnia harana
inda pola sadia malo ia maronang-onang, muse madung tumo-
bang museia.

”Uduti ma antong da Momosan, ” ning ia mandongkon
tu si Momosan namurdotdi lambungnia dohong dua halak ang-
gi ni halahini. Anakboru na diayapan pe laing marsitutu ma
dijolo palenduk-lendukkon jarina di jolo ni sude angka hara-
jaan i.

”Ala onang baya onang
haporasni sitorbis on
tu incor-incor ni saba Barumun on
Sai horas ma da ma torkis on
sai selamat panjang umur on.

Tu aha ma so mampar roba on
na pajongjong jauran ni tobing on,
tu aha ma so marsak roha on
na naeng ingoton di tonga borngin on.

Andigan be halumpang
siborang di aek sitonggi
andigan be hita sai na padumpang
muda hami berangkat na tu Doli
Ala onang baya onang.

Songon na sego tarida parlangka ni si Momosan na manga-
yapi i harana panguncombopon ia natangis i, nada tartahan ia be
lungun ni rohana harana bagi songon dia pe ingkon natinggal-
konokon ni halahini do sanoli on sudena i. Dung hira-hira to-
rang rohana mangulahi dibaen ia muse ma santalpok nai onang-
onang on,

”Ala onang baya onang,
Napasundur-sundur bulung on,
gotapon ni piso balati on
na pasunggul-sunggul lungun on
ingoton ma di tiop ari on

godang doon muda inda adong namangayapisa, harana dietong do i naso puluk mangida siborutulangna.

Mudadung salose sian hasuhuton, mompas ma tu angka baberena. Namangayapinape anaknaboruna muse do. Songon ima margonti-gonti lopus salose sudena. Panortor na parpudi ima bagian hulahula. Hulahula sian simatobangna, ima marga Hutasuhut i, adong muse sian marga Harahap. Parjolo ma na sian Sialagundi. Na mangayapina ima anak ni Siregar i, asa masuk ma halahini opat halak, muse rap namalo maronang-onang do i sudena. Namangayapi on pe songon na dipili ni si Padumpang do idaon harana pihak sian ia namangayapi i.

Rupana rap marsiidaan be aha na di bagasan ni roha i, ima anso anakboru na manortor ipe tarsongon na dipili do halakna. Huhul ro do ila ni roha anggo talu boru simanortor sanga pe baya na mangayapina.

Parjolo ma dibaen gondang bujing i. Aha dope da marondap-ondap ma binege sora ni gondang i. Sarunena pe songon na marois-ois doma binege. Nada na tarturihon be bagi tarsongon dia hotkotna binege, suman naroba nabinoto ni parsarune aha nadi-roha ni namanortori.

Anggo sangombas ima diparmuloan i songon na pangut-sombopon do si Momosan dohot si Padumpang sareto murdot-urdot namangayapi, harana diingot halahini sude tu parsirangan nanangkan ro di ari na ancogot on.

Anggo pala hatiha i laing diparrohahon halahini nadua ma dohot anggina i bia antong anso laing adong ingont-ingoton ni angka natinggal di Sipirok sanoli on. Dung hira-hira dosdos parmasuk ni gondang i dimuloan ma na maronang-onang. Si Padumpang ma parjolo.

”Ala onang baya onang

Santampul sanggotap on

magotap marpora-pora on

Santabi ma da unang losap on

di jolo ni hamunu mora on

Ditair ma da bonang on

bonang-bonang ni simarpora on

Ois onang mada nian onang
ditarik marbonang-bonang on
na ni tarik ni jatulila on
nipupu pe na morong-orongon
hape naso pola do dikira on
Ois onang hancit na on onang.”

Salose ma na manortor anakboru pe madung masuk mangu-
lahi tu bilik parhobasanna.

”Sai on ma da ompung horjana i, na mambaen lungun ni
ro ha da ompung. Laing adong ma da ompung hata-hata
ni onang-onang mi na mambaen manyiak di ate-ate. Tai
mudahutipani boti, songon na dao do arti ni pardomuan
munu di panortoran on. Songon nadung marpokat rupana
hamunu. Anggo soal nanidokmi dionang-onangmi au ma
i tanggung jawab,” ning raja i sareto martata ia dohot ma-
nampar-nampar abara ni bayo pangayapi i.

”On ma da hagirot ni ngadol, anggo on mardomu ma tu
nadiroha i, harana anggo pola raja i namandongkonna laing
gomos ma i dibagasan roha,” ning bayo i mangulahi sare-
to martopap sagogona.

Songon i ma rupona hata ni onang-onang, muda ditipani
boti tarsongon nahancit do diate-ate. Anggo niida do sian lahir-
na, nada pola natalu nian bayo nadua halak i, muda dipartudos-
kon tu anakboru i. Rap sarupo do timbo ni sikolana, rap mara-
dong do simatobangna. Tar ima ia da bayo on inda kehe sian
huta i. Jadi, madung tabiatna do anggo na patoruk roha tarlo-
bi ma anggo di na maronang-onang. Songon i ma da dalanna
anso lalu muse na diroha ni bayo i.

Salose ma na manortor bagian hasuhuton on, asa mompas
muse ma tu na asing. Anggo apala di karejo na songon on, nada
tola adong naso dohot manortor anggo dung sapatutna ia dohot
manortor. Songon i do na mangayapina ingkon pataridahonon-
kon do bohina. Tardongkon do sada malu di somatobangna mu-
da adong naso dohot manortor. Muda mompas tu bujing-bujing
na manortor i bulus di dongkon do di tonga ni loloan i bagi
jise do namangayapina ima sianak namboruna. Sada malu na-

Di bagas na martua on
 Nagumongon pangisina on.
 Ois alla onang mada onang, alla onang baya onang,
 Eme madasitamba tua on
 Turiang ni saba Sipirok on
 Rajanta i mada namartua on
 Sude do i tondinta diparorot on
 Santampul mada sanggotap on
 Tu bulung ma i ni pora-pora on
 Santabi ma da unang losap on
 Di jolo ni hamunu mora on.
 Ima di hami na patare simanjojahon
 Napagayung alang simangido on
 Alla onang baya onang
 Botohon nilangge
 Pisang namata honian
 Bolgangan ni gurenceng loyang on
 Sobuon ni purun nagodang on.”
 Paronang-onang ni bayo na mangayapi on pe nada na hu-
 rang be, sude halak nolnol doma mangidasa. Nada pola sundat
 dirasa halahini hatiha mangayapi lalu maronang-onang. Sora
 asa paronang-onangna aha ma na jeges.
 Bahas do halahini na manontonna i tangis patundana. Nada
 tarpili be bagi ise na ummalo halahi nadua na maronang-onang
 i, rap beteng duaduana.

”Ibot mada tunggane,
 di solong mata do ho nian,
 sian menek torus magodang on
 napatumbukkon ma namaol on.
 Alla onang baya onang
 Nalandit ma nadorkot on,
 boluson tu saba langkitang on.
 nahancit mada taonon on
 muda pogos damang dainang on
 Tu dia ma badan humolos on
 madung tarsurat di bagian on

Na mangayapina pe nian tarsongon na puluk do bope inda jungada ia muncit sian huta Sipirok i.

Painte so masuk tu lolohan i, marsangajo do na giot mangayapi i mamake pakean natarlegan sian nasomal. Dipikirkon halahini nadua do idaon anso unang talu sian boru tulangna nagiot ayapan i. Dipake halahini ma pakaen saragam. Salaorna ima bareos na martiang tonga i, bajuna na bontar guntingan Sibolga. Abitna pe antong na arga i do, asa nada lupa muse halahini mamake kupia na rara sigodang arga. Songon ima pamake ni halahini nadua jogi sajo doma pamakena i. Pamake ni kupia ipe rap mereng tu siamun haduana.

Hum masuk halahini nadua nagiot mangayapi on, bo bulus marsisirikan ma halahini, sareto rap mikim be.

"Onde angkang na jeges ma antong pamake ni bayo on,"
ninna di bagasan roha ni boru tulangna i.

Nada pola marsidohonan tai rap marsibotoan be dibagasan rohana, bahaso rap marsientean be halahini dipamakeonna.

Dung marjongjongan halahini na opat dimuloi ma namantor i. Gondang pe madung marutup-utup sarunena madung maroit-oit. Tangan ni si Pargonci pe nada na maradian be mamukuli sude gondangna, bia ma anso domu binege.

Parjolo ma tortor silambat, rap unduk, rap jongjong, rap mereng halahini pas songon padang-padang naniombus ni alogo, marondut-ondut doma tarida.

Malo muse ma da antong parsarune mambaen sora ni sarunena i songon na tangis manglek-elek, suman mada antong tu namar-siboru tulang, na hatiha marsierjengan roha.

Muloi ma maronang-onang bayo pangayapi sian pudu, songon on ma hatana.

"Alla onang baya onang,

Siala na didolohan

tu siala na jumomba-jomba on

Rajanta na dijuluan an

ima jolo na tasomba on

Somba tapak somba uluan on

Manyombahon jari sampulu on

gondang pe muloi ma mamalu gondang silambat i. Na mangayapi pe madung marlampis dipudi ni halahini. Adong muse do antong na targarang, bulus maronang-onang ia, sabotulna nada hatihana dope maronang-onang.

”Alla onang baya onang

Tapalambat tapalolot on

jarang jaro do baya na songon on, dibagas namartua on

di bagas na gumonggom pangisina on

Ois poken Sidimpuan on

Balikna i pasar Sububuron on

Pangidoan ma tu tuhanta on

Sai panjang ma nian umur on.”

Salose ma jolo halahi na manortor i harana bahat dope na giot manortor ima kahanggi, anakboru, ingkon sude do i dapot giliran.

Mimbar ma jolo tu bagian kahanggi na manortor on, ima bagian Siregar i. Adong do tolu ngombas halahini satiop masuk adong onom halak. Satiop masuk na manortor laing ihut ma i namangayapina ima bagian anakboruna.

Sude anakboru sian halaklahi, siang dadaboru, bope dohot undangan podang jojordo dapot giliran nada adong na hatinggalan. Sude na mandapot pudun-pudun manortor do i sudena.

Salose ma jolo na manortor sian hatobangon asa mompas ma tu bagian naposo bulung. Parjolo ma manortor boru ni hasuhuton i, ima iboto ni si Momosan dohot iboto ni si Padumpang. Na mangayapi pe laing sianak ni namboruna do, topet muse do antong adong disi halakna. Painte so dimuloi na manortor i madung didongkon raja i do bahaso inda tola mamili-mili sanga pe na maila. Inda tola tarida dison salaho hajogion, haka-yoon, sanga pe na asing i. Anggo madung do mompas tu halahini na sapanganan na ingkon jongjong ma ia unang be painte intehon suruan.

Manortor ma boru na dua halak on. Songon na asing ma da nian pangalahona. Pakeanna pe marhilo-hilo doma tarida, lenduk ni tanganna pe songon na asing doma idaon, ima rupona tamba ni parbinotoanna na dung sian Doli i.

manortor, songon i muse do na sian hasuhuton.

Masuk ma jolo salapan halak, asa manortor ma i. Anakboruna pe inda hatinggalan. Muda manortor hasuhuton i bo ro ma anakboruna mangayapisa.

Napaopatnolihon si Padumpang dohot si Momosan ma na manortor. Dipangido halahini ma gondang sigabe-gabe i. Hira-hira sangkuliang dope bulus ro ma anakboruna mangayapina. Sora ni gondang pe da antong nada na tarturihon be jegesna.

Madung songon na salose ma jalo gondang sigabe-gabe marongok ma santongkin. Dungi dipangido muse ma gondang sijotjot.

Parjolo ma dipargampitkon halahini hepeng tu jari-jarina sareto manortor na naeng lehenon tu pargondang. Songon ima rupa adatna dung dilehen hepeng tu pargondang on sora ni gondang pe mur marsitutu doma. Sora ni saure pe nada na maradian be nada sompat ia humosa patundasa, laing torus ma marsitolto lan dibaen ia sora ni sarune i. Laing sonang ma antong mangida halahini nadua nama nortor i. Pajopkon roha ni halak mangida panortor ni halahi nadua, songon ma asing dibaen halahini gorakna i, songon na marcampur saotik tu panortor ni halak na asing ima sian Doli.

Maradian ma jolo halahi nadua manortor asa digonti muse ma dohot dadaboru. Naparjolo manortor ima inang ni si Padumpang dohot inang ni si Momosan Jongjong ma halahini tu tonga ni loloan. Rap manyandang abit godang ma i.

Nada sadia honok dung dimuloi halahini na manortor i bulus ro ma parumaen ni halahini ima dadaboru ni si Padumpang boru Hutasuhut i dohot si Magdalena ima boru na diupa i, maroban salipi adat. Disurduhon halahini ma salipi i tu naboruna na giot manortor i, asa didongkonsa ma hatana.

”Horas ma hamunu nadua naboru, sai panjang umur songon na nidok ni umpama, nialong ampapaga

uram ni ampapaga

madung tulus бага-baganta

sai saut ma hita mamora.”

Dung dipasahat halahini salipi asa madung dihobarkon halahini pe mulak ma tu parjuguhanna. Dung salose sudena par-

muse ma dohot gondang pasurkon simangot. Tumbuk muse ma da apala raja panusunan bulung i tardok haturunan ni ompu parsadaan ni Siregar Sipirok. Lolot-lolot na loja ma na manortor, muse i kon songon i do pangalahona. Nada sadia honok dung i susur ma raja panusunan bulung i. Panortornia pe nada na tontu be, na asing-asing pe muloi ma manyimba. Mata ni raja i pe madung marrara, huhul bahatan na bontar tarida matania i marbuncilahan. Hira-hira tolu noli marputar dobam doma ia tu lante i, asa nada mantak na mangkatai tai matana pimpit sajo. Dung songon i roma sada halak nadung somal paalo-alohon na susur.

”Bo aha do naniharohonmunu ompung,” ning bayo naro i.

”Ro au tuson baen na dipio munu do dohot adat naeng pasuo dohot angka pahompungku,” ning na susur i, tai salolot na mangkobari i nada pola marsiligian bohi, laing pimpit do matania.

”Olo ompung botul na hami pio do da ompung dohot adat,” ning ia mangalusina.

”Na dohononku di hamunu, au on ompu parsadaanmunu, nalpalaluhon tu sude poparan ni Mangaraja Parbatasan, anso sai maruba ma nian parnasiopan munu anso gabe nasip najeges. Mur ditanda halak ma nian lumobi sian na sannari,” ning ia patotorkonsa.

”Aropku tarsaima jolo mulak ma au ompung,” ning ia mambaina.

Hum didok ia songon i bulus sodar ma raja panusunan bulung sian podomanna.

”Nabia dehe au sannari?” ning raja i manyapai na juguk di lambungnia.

”Ro ompunta ima Mangaraja Parbatasan masuk tu pematang ni raja i,” ning ia muse mangalusina.

Nada pola sadia honok halahini ma mangkobari harana rap mangarti be do sudena aha nanidok nasusur, madung somal do na songon i. muse jotjotan tu raja i do bolkas ni partondion ni angka nadung jumolo.

Maradian ma jolo sarronde, tai na bahatan dope na giot manortor i harana halahi na sian harajaan na bahatan dope na giot

Dibuat ia sada abit asa ulos adati ditiop ditortorkonsa mangarayap-rayap di jolo ni raja i harana bagina tu ise do naron payak ni ulos godang i ingkon jongjong ma ia manortor, asa inda tola ditulak i. Dung marputar putar lalu dipayakkon ma abit i tu abara ni raja i. Dibuat muse na asing asa dipayakkon muse tu naasing. Adong hira sampulu halak halahini na jongjong na giot manortor i. Hasuhuton ni karejo i pe antong bulus marjongjongan ma halahini mangkuliangi harajaon na giot manortor i. Hasuhuton i ma nagiot mangayapi sa. Nada sadia honok dung i jongjong muse ma boru na giot upaon i maroban tepak harajaan na nibalut dohot hakuningan. Disurduhonsa ma parjolo tu raja panu sunan bulung, dung i laing disurduhon ma tu sude bagian harajaan i.

”Bo antong songon ima da rajanami, hami suru pe hamunu jongjong sannari baen adat do na manyurusa. Hara ni i sai maroban tua ma hamunu dohot sangap, sai saburkon hamunu ma tuamunu i deba tu hami bope tu sudena hita na adong di loloan on,” ning si Soaloon songon patujolona.

”Aha dope tole ma amang pargual pargonci, palu hamunu ma gondang harajaanta i,” ning ia sian tonga ni na marjongjong-an i.

Aha dope da dihertek ma jolo odap on, sarune pe muloi ma marnuek-nuek mangihutkon lapat-lapat ni gondang i. Hira-hira madung tangkup binege, baru ma mangurbiti pematang ni si panortor i sudena. Gondang pe antong marutup-utup tu bariḷaan. Tangan ni raja i pe antong lontik-lontik doma pambaenna, huhul songon na marlojong asok, markusor tu siamun tu siambirang. Namangayapi pe nada talgang sian pudu. Bagi tu dia kehe angka haraan i tong ma diihutkon hasuhuton i, harana songon i do patut-na. Halak na adong disi manondur na manortor i sip doma sudena baen jebes ni namanortor i.

Tortor silambat salose ma jolo, di baen muse ma gondang panjotjoti i. On dope nariburna. Anggo pala i inda humidop namanondur i patundana. Botulma da na malo do sudena halahini namanortor i, inda adong idaon na hurang tangkup sude rap marsioloan tarida gorak ni halahini sudena.

Nada sadia honok dung masuk tu gindang panjotjoti digonti

ni mataniari anso nian dipasahat harajaan ma upa-upamunu ima horbo sitingko tanduk i. Muda na diparmorotan do tondimunu i sai muli ma di na saborngin on, anso rap luhut mahamunu sudena nasahasuhuton. Aropku tarsaima jolo hobar nadapot hami botima," ning raja na sian Parausorat i antong dohot sajeges-jegesna.

"Madung jeges do da, asa madung hita begedo sudena, sannari mompas ma jolo namandongkon hobar tu raja i ima na sian alaman ni kuria Baringin," ning paralok-alok mangora dohot mandongkon bagi na tu ise do nagiot mandongkon hobar mangu-lahi.

Raja on pe da antong anggo na mandongkon hobar do laing bolas ma didongkon na malo. Sudena do dipajojor ia, asa puas do dirasa halahini sudena mambege hobar ni raja i.

Hira-hira abis ma na giot mandongkon hobar salaho na pataon tondi on. Baen inda adong be na giot mangkobar asa jongjong ma mangu-lahi urangkayo i.

"Sude hita bahagian harajaan anso dison ma hita na manglak-sanahon karejo ni harajaan i, na mangatak mangatur di parkaro adat i, sudenai angkon na rap marsamo-samo do hita mangkarejohonna.

Painte so mompas tu karejo na asing ima nadung ditotopkon ni raja i, dihertek ma jolo gondang on. Angka pinggan, napatu-hon panortoran digopos-gopos doma sudena. Naposo bulung madung gatalan rupana nagiot manortor i. Sora ni gondang dohot sora ni sarune mariotiot rongkap doma binege jeges sajo tu sora ni gondang i, songon ingkayu manuk nadipadomu dohot kantong doma malkot binege. Sude na adong disi songon na sala langka doma idaon baen na mangihutkon sora ni gondang namangelekelek i. Pamatang ni raja i pe songon namangurbiti doma idaon.

Dung hira-hira singkop sudena, jongjong ma si Soaloon ima hira-hira ompu di karejo i.

"O amang pagonci, pargondang, palu hamunuma gondangta i," ning si Soaloon tu bagian pargondang. Di tonga ni loloan i madung payak abit gondang hira sampulu, na naeng payangkononkon tu abara ni na giot manortor.

Urangkayo i do na mangatakna, ia do na mamboto bagi na bia baenon. Anggo hasuhuton i sip sajo doma songon i, tarimo jadi doma halahini.

"Aha dope marlugut ma jolo sudena hulahlula tu tonga on, asa marjuguhan ma mangadop tu jolo ni raja i," ning urangkayo i mamio sudena hasuhuton.

Dung marlugut halahini sudena dimuloan ma mandongkon hobar. Parjolo ma mandongkon hobar ima Panusunanbulung. "Antong botima da na dohononnami ima bagian harajaan. Apala di ari borngin on ma hape na pataon tondini hamunu husuhuton godang, di ari na ancogot hira-hira pukul pitu na-naeng sambolon ma horbo sitingko tanduk, ima horbo nani-tambat niborotan dijolo ni bagas on. Hape dapot ma arina ima nahita pinte-inte i. On pe da dihita na sahasuhuton taon ma antong tondinta painte ari na ansogot i. Muda adong do nuaeng tondi nahatiha di parmorotan sanga na diparhau-maan, muli ma jolo apala diari nasaborngin on. Radema nian sudena dibagas on.

Antong ale anggi parumaen sude dohot anak na menek na-godang di ari na ansogot saut dohot tulus ma nahita parroha nasai loloton. Sai dao ma nian singkal dohot halangan, saut ma i dihahanaek ni mata niari. On pe sai tan ma tondinta sudena botima," ning raja i parjolo.

Dung sidung ia namangkobari i ro ma paralohalok. mandongkon sidohonon na. Mompas ma na mangkobari tu raja sian Parausorat, na patamahon patumbukkon ima napataon tondi ni hasuhuton godang i.

Nada pola antong dijuasa pangidoan i, bulus jongjong ia na-naeng mandongkon hobar tu hasuhuton i.

"Antong botima da baen na ro hami napatamahon patupahon anso sai satumtum satahi nian ima tarlobi di hasuhuton godang i ima na pajongjong karejo na songon on godangna. Marnayang ni pat do hami ro manopot jou-joumunu, asa topet muse ma antong di ari borngin on ma hape na pataon tondi munu. Hami pe da naro sian Parausorat. Sai unang be nian adong abat janggalna, di ari na ansogot i ima hananaek

tardokma borngin on muloina. Saborngin on ma i panortor ni angka naposo bulung. Anggo ansogot tardok naso adong be hasompatan tu halahini harana holan hula-hula, harajaan doma nabolos manortor disi, muse lopus ma antong tu na pasidungkon karejo i," ning raja i patorangkonna tu si Soaloon.

"Olo tehe ma pade da i, anso hupalalu tu angka naposo bulung, anso diboto halahini bagi tarsongon dia parjuguk ni karejo on," ning ia antong mangalusina

Dung torang ari muloi ma namarkarejo disamboli ma lombu i. Painte so mangan do pe didok urangkayo ima tu sudena dongan situasi natorop salahu nanaeng sikarejohononkon. Naposo bulung pature palaminan, sude dohot bangku-bangkuna, unang adong be na hurang. Muse dibaen ma antong mare-marena, biana anso jebes idaon.

Salose ma na pajongjong sopo-sopo bulus dipioan ma na giot mamenjangi ipon ima sude angka bagian baberena, bope na maringan di Sialagundi dohot na di Sipirok i. On ma dalanna anso laing ro angka hula-hula ni halahini sian Sialagundi. Harana muda giot mambaen horja godang ingkon na papanjangon do ipon ni angka baberena. Dung marluhut sudena diundurkon ma jolo i tu sopo na godang di huta i, muse digondangi do halahini lopus lalu tu inganan nagiot mamenjangi ipon i.

Disompatkon muse ma antong mangalehen mangan tu sudena angka kaom sudena, harana ruhut salose na mamenjangi ipon na mangan pe sidung muse ma. Dung salose i sudena boru dohot bayo pe mamakema dohot sajegesna, harana nada sadia honok nai nagiot upaon ma halahini pangantin i.

Raja-raja dohot urangkayo madung juguk di bangku asa karsi na adong di sopo pangupaan i. Di jolo ni halahini na marjujukan i madung adong sambong marisi aek dohot sude pulunganna. Sipilit dohot hatunggal madung tiop dibaen raja i harana muda dung lalu nagiot upaon bulus dipispiskonsa ma i tu sudena halahini na sahasuhuton, tarlobi muse ma antong tu na diupa. Dung sidung na mamispiskon bulus dipasahat ma goar ni si Momosan nabaru, ima goar adat.

Urangkayo i do na mangatakna, ia do na mamboto bagi na bia baenon. Anggo hasuhuton i sip sajo doma songon i, tarimo jadi doma halahini.

"Aha dope marlugut ma jolo sudena hulahula tu tonga on, asa marjujukan ma mangadop tu jolo ni raja i," ning urangkayo i mamio sudena hasuhuton.

Dung marlugut halahini sudena dimuloan ma mandongkon hobar. Parjolo ma mandongkon hobar ima Panusunanbulung. "Antong botima da na dohononnami ima bagian harajaan. Apala di ari borngin on ma hape na pataon tondini hamunu husuhuton godang, di ari na ancogot hira-hira pukul pitu na-naeng sambolon ma horbo sitingko tanduk, ima horbo nani-tambat niborotan dijolo ni bagas on. Hape dapot ma arina ima nahita pinte-inte i. On pe da dihita na sahasuhuton taon ma antong tondinta painte ari na ansogot i. Muda adong do nuaeng tondi nahatiha di parmorotan sanga na diparhau-maan, muli ma jolo apala diari nasaborngin on. Radema nian sudena dibagas on.

Antong ale anggi parumaen sude dohot anak na menek nagodang di ari na ansogot saut dohot tulus ma nahita parroha nasai loloton. Sai dao ma nian singkal dohot halangan, saut ma i dihahanaek ni mata niari. On pe sai tan ma tondinta sudena botima," ning raja i parjolo.

Dung sidung ia namangkobari i ro ma paralohalok. mandongkon sidohonon na. Mompas ma na mangkobari tu raja sian Parausorat, na patamahon patumbukkon ima napataon tondi ni hasuhuton godang i.

Nada pola antong dijuasa pangidoan i, bulus jongjong ia na-naeng mandongkon hobar tu hasuhuton i.

"Antong botima da baen na ro hami napatamahon patupahon anso sai satumtum satahi nian ima tarlobi di hasuhuton godang i ima na pajongjong karejo na songon on godangna. Marnayang ni pat do hami ro manopot jou-joumunu, asa topet muse ma antong di ari borngin on ma hape na pataon tondi munu. Hami pe da naro sian Parausorat. Sai unang be nian adong abat janggalna, di ari na ansogot i ima hananaek

lapatan ni karejo i sudena. Laing tama ma pambaen ni pangir tu ulu ni angka nagiot upaon, bope antong tu sudena halahi nasaha-suhuton.

Marompas marale halahini na mandongkon hobar i, sude do mandongkon hobar na jeges. Hatobangon, guru ugamo, raja ni naposo sude mandongkon hata.

Dung sidung sudena markobas ma nagiot mulak tu bagas pangupaan. Mijur si Momosan dohot boru i sian tangga napatoluhon. Margorak ma sudena halahini na naeng mangundurkon lopus tu bagas. Dung lalu tu bagas masuk ma jolo halahini tu bilik nagiot mambukai pakean adat harana madung sidung majolo santuho hagunaanna. Hatiha i muse ma angka naposo bulung mangkobas panganon. Rap ribut ma sudena halahini. Sada halak pe nada adongi na martiketike, harana sai dienggot halahini do jeges ni roha ni amangni si Momosan mandiangi najolo. Ima da anso laing songon i marsitutuni halahini namarkarejo i.

Anggo mangihutkon nadung ditotopkon dibornginnai do baenon na mangupa i, ima na pataon tondi. Jadi arianna i na karejohononkon ni angka naposo bia ma anso taroloi sudena namanngan, unang nian adong na tarlopsi.

Na mangan pe pake niho-niho do. Huhul sangombas mangan di musojit ninna, bagian parina-inaan mangan di bagas ni sutan i, angka daganak pe ditontuhon do bagi didia halahini mangan. Jadi anggo hatiha i nada tola sasadahalak mangan boti songon i adong do dibaen ruhutna.

Deba naposo-poso i mambaen bale pargoncian, adong na pature parate inganan ni ingkayu dohot indahan.

Murlolot-lolot dapot ma potang ni ari. Sude angka raja-raja panusunan bulung urangkayo madung marlugut di bagas ni hasuhuton i harana disima na naeng pataon tondi i, asa apala di na saborngin i muse ma antong na gabe ompu ni karejo i. Ponjot doma dohonon bagas i baen bahatni jolma na marjuguhan, padahal songon i ma godang ni bagas laing hurang godang muse idaon. Anggo bahat ni jolma nada na tarhobarkon be, ribur doma di huta i. Sude undangan nada adong naso ro be. Nada hum i, halak na donok tu huta i pe marroan nagiot mangaligi namangupa i.

Urangkayo na mangatur sudena parlangkaon madung singkop do, asa muloi ma na giot mardalan kehe tu tangkahan raya godang. Madung dipili ise si panortor, sipangayapi, siparmoncak, asa sude dohot parjongjong na. Gondang pe madung singkop sudena dina-laho mardalan i.

”Unang adong i pargonci na marsianyang, ingkon rap marsitutu ma sudena,” ning urangkayo i paingotkonsa.

Songon i ma da adong ma antong na manortor, adong na mamake sabe-sabe, adong muse antong na marmoncak. Gondang pe nada na maradian be marutuputup tarbege. Lambat-lambat do pardalan ni halahini sudena nalaho kehe tu Tangkahan raya godang i. Dung lalu tu inganan i, diparadiankon ma jolo na margodang. Nada sadia honok dung i ro ma panusunan bulung i, parjolo ma dipangir ia ima na juguk di palaminan i, ima bayo dohot boru nanaeng upaon i.

”Antong botina ma da Momosan bope si Magdalena. Jongjong au sannari di jolomunu ima na laho manangir hamunu di tangkahan raya nagodang on. Sai mayup ma naso ture, tinggal ma na denggan na uli, asa di ari sadari on muse ma na naeng pasahaton gorarmunu ima Baginda Hamosan. Sai sandang ma di abara ampe ma di ambubu tu joloan ni ari on nian, sai manarimo pujian ma nian sian Tuhanta i dohot toat maribadah. Sai sahat ma tu tondi dohot tu badan munu dung dipasahat harajaan goarmunu i.

Songon i muse ma nian tu sudena hamunu sahasuhuton, sai mayup ma sudena naso pade tinggal ma na jeges di andiranta sudena, dung mamolus tangkahan raya godang nauli on. Horas, horas, horas....”, ning panusunan bulung patotorkon hatana.

Tukang alohalokna i bagian urangkayo i mose do, karejona napatamahon tu naasing nanaeng mandongkon hobar.

”Mong, mong, mong..., madung tama tumbuk do hata ni panusunan bulung i, asa mompas ma jolo mandongkon hata napatamahon patumbukkon ima tu raja i sian Parau sorat, mong ...,” ning paralohalok i dohot gogo di sorana.

Onpe da antong raja ni Parausorat nada na hurang be, retep doma pandong konnia di hata i, tangkas binoto bagi aha do

tardokma borngin on muloina. Saborngin on ma i panortor ni angka naposo bulung. Anggo ansogot tardok naso adong be hasompatan tu halahini harana holan hula-hula, harajaan doma nabolos manortor disi, muse lopus ma antong tu na pasidungkon karejo i,” ning raja i patorangkonna tu si Soaloon.

”Olo tehe ma pade da i, anso hupalalu tu angka naposo bulung, anso diboto halahini bagi tarsongon dia parjuguk ni karejo on,” ning ia antong mangalusina

Dung torang ari muloi ma namarkarejo disamboli ma lombu i. Painte so mangan do pe didok urangkayo ima tu sudena dongan situasi natorop salaho nanaeng sikarejohononkon. Naposo bulung pature palaminan, sude dohot bangku-bangkuna, unang adong be na hurang. Muse dibaen ma antong mare-marena, biama anso jeges idaon.

Salose ma na pajongjong sopo-sopo bulus dipioan ma na giot mamenjangi ipon ima sude angka bagian baberena, bope na maringan di Sialagundi dohot na di Sipirok i. On ma dalanna anso laing ro angka hula-hula ni halahini sian Sialagundi. Harana muda giot mambaen horja godang ingkon na papanjangon do ipon ni angka baberena. Dung marluhut sudena diundurkon ma jolo i tu sopo na godang di huta i, muse digondangi do halahini lopus lalu tu inganan nagiot mamenjangi ipon i.

Disompatkon muse ma antong mangalehen mangan tu sudena angka kaom sudena, harana ruhut salose na mamenjangi ipon na mangan pe sidung muse ma. Dung salose i sudena boru dohot bayo pe mamakema dohot sajegesna, harana nada sadia honok nai nagiot upaon ma halahini pangantin i.

Raja-raja dohot urangkayo madung juguk di bangku asa karsi na adong di sopo pangupaan i. Di jolo ni halahini na marjujukan i madung adong sambong marisi aek dohot sude pulunganna. Sipilit dohot hatunggal madung tiop dibaen raja i harana muda dung lalu nagiot upaon bulus dipispiskonsa ma i tu sudena halahini na sahasuhuton, tarlobi muse ma antong tu na diupa. Dung sidung na mamispiskon bulus dipasahat ma goar ni si Momosan nabaru, ima goar adat.

”Eme ma le sitamba tua on
Turiang ni saba Sipirok on
Rajanta on ma da namartua on
Sude tondinta diparorot on, ala onang baya onang.
Habang bulungni toropon
Napayak dihuta pudun on
Tapalambat tapalolot on
Tondinta i marsigonggoman on,
Ois onang baya onang, ala onang dehe onang,”

Dipajuguk raja i ma di juluan songon i muse dohot donganna rap marsipature parjugukna. Songon na maradian minum ma jolo, asa dilehen ma minum kopi dohot panganonna. Salose ma jolo sangombas karjo i ima na mangalo-alo harajaon.

”Padonok ma jolo tuson Soaloon,” ning raja i sareto mangkiap dohot tanganna.

”Unung pola marsak be ho harana bagi aha na hurang dohot pe au paresohonna, ima da gunana au dison abangmu. Muse unang pola mahormatku ho tu au harana laing na hita do sadarion hita muse do na ansogot,” ning raja i mandongkon tu si Soaloon. Biama anso disongkon ia songon i nasapanganan do halahini, sakahanggi saparkarejoan. Bulus ma antong dipajojor raja i bagi tarsongon dia do ruhut-ruhut ni karejo i.

”Ancogot ma nasambolon lembu nagodang i ima panjuhuti, tardok muse ma songon na mangalo-alo sudena angkat tamunta, asa diborngin na ima hita pataon tondi,” ning raja i patotorkonna.

”Olo angkang bagi tarsongon dia ma sapadena anggo au namangihutkonna tontu do i laing umboto angkang pada hami,” ning si Soaloon mangalusina.

”Ancogot na i hira-hira pukul pitu manyogot baru ma disambol horbo sitingko tanduk i. Dipotangnia arina i disima harajaan mangalehen simora-mora tu naniupa asa. Gondang pe nada na maradian be i, asa tardok di borngin na i ma pangabisan ni karejo i,” ning raja i mangulahi.

”Anggo parmuloan ni karejo i nasabotulna ima diparamasuk ni parumaen tu babagasta, tai anggo salaho dipanortoron

rajaan di sopo-sopo nabaru dipajongjong i. Nada sadia honok ro na hasuhuton godang i maroban payung rarangan. Rampak do halahini na ro i, dohot do anakboruna. Sudena ma halahini mamake abit godang. Si Soaloon pe antong madung dipake ia tuku i asà madung sandang muse abit godang i.

Muloi do sian bagas ni halahini i madung diatur ma parjongjongna sudena, ise do dijolo ise dipudi asa didia pargondang. Sora ni gondang pe nada namaradian be, mardokkeldok domu sajo sorana i. Hira-hira duapulungkolak nai muloi muse ma namanortor dalahi daboru, namenek nagodang. Sora ni go gondang pe paturutup doma binege baen riburna na mangalo-alo raja godang on. Loja na manortor muloi muse ma namarmoncak, rap ro sian siamun sambarang songon na martahi halahini idaon. Bo sian harajaan i pe antong nada hatinggalan, bulus ro dua halak alona. Rap malo do halahini na marmoncak i. Nada pola marsibuatan namarmoncak i, nahum pariburkon sajo do halahini. Jadi, harani i rap marsipatidahon sinaloanna ma halahini. Sian harajaan on pe da antong namalo ma na marmoncak i. Huhul dibeut ia alonia namarmuncak i, patundana martata halahini sude na mangidasa i. Huhul ia so matania ma na marbuncilahan, huhul dipapimpit ia matania asa marmoncak nada maradian, gabe marjomba-jomba an tu halak na bahat i. Marragam rupo dibaen ia anso laing martata halak mangidasa.

Salose ma na marmoncak, na manortor baen madung lalu tu sopo paradatan i. Disurduhon ma jolo napuran na ditepak di bagasan ni salipi nanibalut ni abit na gorsing tu raja i maradu sude dohot angka pandonganina, asa dung sidung dipalalu surduan i dibaen muse ma hatana.

”Antong botina da rajanami, ro hami mangalo-alo tu dalan na godang na laho maroban tu bagasnami, baen mar nayang nilangka do raja dohot namora angka sude pandongani, natobang. Harani i kehe ma hita sannari tu bagasta,” ning na manyurduhon napuran tepak i.

Muloi sian sopo i lopus tu bagas, sora ni gondang pe nada na maradian Dung donok tu bagas parkorjaan i ma ronang-onang ma hasuhuton i,

na marjalangan tuangkola. Sai saut ma hita martua hita na saompu, saut mamora. Pa Pangidoan nian anso saut asa dapot sude na di roha. On pe amang dohot parumaen, on ma patujolona upa-upa munu painte upa-upa di ari na ansogot ima upa-upa nagodang sada horbo na godang siting ko tanduk, naingkon diupahon ni harajaan dohot moranta ima bona ni ari i. On pe sai marjaga marorot ma tondinta sude nian angka dakdanak naadong di bagas on, botima, horas, horas, horas,” ning ia pasidungkon pangkobarionna.

Muloi do sian na mangan manyogot i lopus tu na borngin na da be na marna mantak sora ni gondang. Songon na marudut-udut ma antong. Sadari i ma haroro ni tamu, jadi songon na manyambut manjaluangi ma dihaoro ni angka koum sisolkot i. Muse songon na mangalo alo ari ancogot ima nagiot mangupa godang i. Tumbuk muse ma da antong songon na mangalo-alo diharoro ni angka raja-raja, namora, pandonganina, urangkayona. Adong muse do siobannonna, udur dohot i angnaposo bulungna. Jadi ribur sajo do halahini na ro i. Ima anso laing paturutup dibaen halahini gondang harajaan i. Indok pe da antong na roon marragan rupo ma da pakeanna. Adong ma mamake abit godang, manyandang ulos adat i, adong muse namamake sigar asa manggolom tungkot namarsompak perak muse ma ia antong. Baju nia lakan marabit bugis. Tar unduk do pardalannia, huhul batuk-batuk ia patobangtobangkon pangalaho.

Nada sadia honok dung i ro ma ompu ni hasuhuton i. Rap ro do halahi sudena bope dalahi dohot dadabora, na godang namenek dohot angka naposo. Adong ma i namaroban payung rarangan, adong muse namaroban tepak na nibalut dohot abit na Jeges. Simpan doma tarida payak di ulu ni bujing-bujing na manjungna i. Ihut muse do pargonci dohot sude parkobasna diboan halahini.

Anggo salaho tu inganan paradatan madung sidung do dipajongjong di dalan godang an. Madung jeges do dibaen angka naposo-poso i, dibaen mare-mare, bangkuna, asa adong bilik-bilikna. Disima juguk raja-raja dohot panusunan bulung painte so ro hasuhuton godang i.

Dung dapot di hatihana asa madung maratur parjuguk ni ha-

17. MANGUPA GODANG

Laing di ari manyogot i ma da hambeng na godang disamboli, harana dipukul sabolas i ingkon upahononkon ma tu halahini, arti-na painte so kotu, sanga laing tardongkon dope i dihananaek ni mataniari.

Anggo koum sisolkot natardonok madung lalu do tu huta i, tai anggo koum-koum sian huta naasing sanga pe undangan podang nada dope marroan. Tai porlu do pikirkononkon songon na mangnan manyogot, harana bahat do i na ro tu huta painte so minum kopi di bagasna. Harani i naingkon do pasadioon i. Baen hara ni i ma da angso pahae-pahulu angka naposo bulung pature sipanganon.

Baen satumtum satahi do sude angka naposo bulung, gabe momo do sude karejo i dibaen halahini. Di pukul sampulu i dope madung salose ma dikarejohon halahini sudena. Madung rade do dibaen sudena, hum paintehon hatihana doma. Angka hatobangon koum sisolkot dohot angka raja ni huta madung juguk di juluan rap mangadop tu sipanganon i. Dung singkop sudena jongjong ma si Soaloon na giot mandongkon hatana.

”Antong botima da amang Momosan bope parumaenku ima boru Harahap, di ari ima di hananaek ni mataniari on dipayakkon tu jolo munu upa-upa hambeng simaradat tua,

bp
PUSKALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaan
Jenderal Ke

899.22
DA
s

SI MONOMAN